

**STATISTIK POTENSI DESA
PROVINSI BANTEN**

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS
OF
PROVINCE OF BANTEN*

2008

**Statistik Potensi Desa
Provinsi Banten 2008**
*Village Potential Statistics of
Province of Banten 2008*

ISBN. 978-979-724-993-9
No. Publikasi / Publication Number: 04310.0818
Katalog BPS / BPS Catalogue: 1105005.18

Ukuran Buku / Book Size: 19 Cm x 27 Cm
Jumlah Halaman / Total Pages: 288

Naskah / Manuscript:
Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah/
Sub-Directorate of Region Resilience Statistics

Gambar Kulit / Cover Design:
Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah /
Sub-Directorate of Region Resilience Statistics

Diterbitkan oleh / Published by:
Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia /
BPS-Statistics Indonesia

Dicetak oleh / Printed by:
CV. Taman Aksara Jaya

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya /
May be cited with reference to source

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Potensi Desa Provinsi Banten 2008 merupakan laporan dari hasil pendataan Potensi Desa (Podes) yang dilaksanakan pada bulan Mei 2008. Publikasi ini merupakan penerbitan yang kesepuluh, berisi keterangan dan karakteristik dari 1.504 desa dan kelurahan serta wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa di Provinsi Banten.

Informasi yang disajikan meliputi karakteristik desa yang dikelompokkan menurut: keterangan umum, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup, bencana alam, pendidikan dan kesehatan, sosial dan budaya, hiburan dan olahraga, transportasi, komunikasi dan informasi, ekonomi, keamanan, otonomi desa dan program pengentasan kemiskinan. Data yang ditampilkan pada publikasi ini diagregasi sampai tingkat provinsi. Sementara itu, informasi agregasi yang lebih rinci per kabupaten/kota dapat diperoleh dari publikasi serupa pada masing-masing provinsi.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data spasial dan statistik wilayah kecil bagi para perencana pembangunan di pusat maupun di daerah, peneliti, akademisi, serta pemakai data pada umumnya. Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja keras semua staf pada Sub-Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, dan Sub-Direktorat Integrasi Pengolahan, Direktorat Sistem Informasi Statistik.

Kritik dan saran bagi penyempurnaan publikasi ini dimasa datang, sangat diharapkan.

Jakarta, November 2008

Kepala Badan Pusat Statistik,

Rusman Heriawan
NIP. 340003999

PREFACE

The 2008 Village Potential Statistics of Province of Banten is a report of the Census of Village Potential (Podes) conducted on May 2008. This publication is the 10th series of publication that compiled from 1,504 villages and administration areas equivalent to village in Province of Banten.

Information presented in this publication depict village's characteristics that are classified into: general information, demography and employment, settlement and environment, natural disaster, education and health, socio and culture, entertainment and sports, transportation, communication and information, economy, security and village autonomy and poverty alleviation programs. The data is aggregated into provincial level. In contrast, the similar information aggregated to district level can be obtained in separate province publications.

This publication is expected to be major references of spatial data and small area statistics for development planners at central and local governments, researchers, academes, and ordinary users. This publication is a result of mutual cooperation among staffs of Community Resilience Statistics Sub-Directorate within Social Resilience Statistics Directorate and Integrated Data Processing Sub-Directorate within Statistical Information System Directorate.

Criticisms and suggestions from users are always welcome.

Jakarta, November 2008

Chief Statistician

Rusman Heriawan

DAFTAR ISI - CONTENT

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar <i>Preface</i>	i
Daftar Isi <i>Content</i>	v
Daftar Tabel <i>List of Table</i>	vi
BAB I. PENDAHULUAN <i>INTRODUCTION</i>	 1
1.1 Latar Belakang <i>Background</i>	 1
1.2 Tujuan <i>Objectives</i>	 2
BAB II. METODOLOGI <i>METHODOLOGY</i>	 3
2.1 Cakupan Wilayah <i>Coverage</i>	 3
2.2 Jenis Data <i>Types of Data</i>	 3
2.3 Metode Pengumpulan Data <i>Data Collection Method</i>	 4
2.4 Metode Pengolahan Data <i>Data Processing Method</i>	 4
Tabel/Table	
Tabel Desa Pesisir dan Bukan Pesisir <i>Table of Coastal and Non-Coastal Village</i>	 7
Lampiran/ <i>Appendix</i>	233
1. Kuesioner Podes.Desra 2008 <i>Questionnaires of 2008 Village Potential</i>	 235
2. Jumlah Target Desa Sesuai Kondisi MFD Desember 2007 dan Realisasi Berdasar Hasil Pengolahan Oktober 2008 <i>Number of Target Villages According to MFD Condition of December 2007 and The Realization based on Result of Processing in October 2008</i>	 255
3. Daftar Istilah/ <i>Glossary of Terms</i>	257

DAFTAR TABEL - LIST OF TABLE

No	Judul Title	Halaman Page
TABEL DESA PESISIR DAN BUKAN PESISIR TABLE OF COASTAL AND NON-COASTAL VILLAGE		
I. Keterangan Umum Desa/Kelurahan General Information of Village		
1	Banyaknya Wilayah Administrasi Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan <i>Number of The Lowest Administrative Areas by Governmental Classification</i>	7
2	Banyaknya Desa Menurut Kepemilikan Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan/Badan Musyawarah Nagari <i>Number of Villages by Village Board/Village Council Ownership</i>	10
3	Banyaknya Desa Menurut Lokasi Geografi dan Topografi Wilayah <i>Number of Villages by Geographical Locations and Topographical Areas ..</i>	13
4	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Perubahan/Konversi Penggunaan Lahan Pertanian Menjadi Lahan Non-Pertanian dalam 3 Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Existence of Land Tenure Conversion From Agriculture Into Non-Agriculture Within Last Three Years</i>	14
II. Kependudukan dan Ketenagakerjaan Population and Man Power		
5	Banyaknya Desa Menurut Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages by Main Income Sources of The Majority of Population</i>	17
6	Banyaknya Desa yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja pada Sektor Pertanian Menurut Sub Sektor <i>Number of Villages which The Majority of Population Work in Agricultural Sector by Sub-Sectors</i>	20
7	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Tenaga Kerja Indonesia dan Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Number of Villages by The Presence of Indonesian Overseas Workers and Women Overseas Workers Agents</i>	23

No	Judul Title	Halaman Page
III. Perumahan dan Lingkungan Hidup <i>Housing and Environment</i>		
8	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik dan Sumber Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages by The Presence of Family of Electric Consumer and Sources of Main Street Illumination</i>	26
9	Banyaknya Desa Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan oleh Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Types of Cooking Fuel Used by The Majority of Families</i>	29
10	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Pembuangan Sampah dan Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>Number of Villages by The Types of Garbage Disposal Units, and The Availability of Temporary Garbage Disposal Units</i>	32
11	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Toilet Types of The Majority of Families</i>	35
12	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Sungai yang Melintasi Desa dan Permukiman Kumuh <i>Number of Villages by The Existence of Rivers that Flows Through The Village, and Slum Areas</i>	38
13	Banyaknya Desa yang Dilalui Sungai Menurut Pemanfaatan Air Sungai <i>Number of Villages Passed by River(s) by The Use of River's Water</i>	41
14	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Keluarga yang Tinggal di Bantaran Sungai dan di Bawah Jaringan Listrik Tegangan Tinggi <i>Number of Villages by The Presence of Families Lived on The River Banks, and Below The High Voltage of Cables</i>	44
15	Banyaknya Desa Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages by The Types of Environmental Pollution</i>	47
16	Banyaknya Desa Menurut Jenis dan Sumber Utama Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages by The Types and Main Source of Environmental Pollution</i>	50
17	Banyaknya Desa Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup dan Pengaduan ke Kepala Desa/Lurah <i>Number of Villages by The Types of Environmental Pollution, and The Report to Village Head</i>	56

No	Judul Title	Halaman Page
18	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Pembakaran Ladang/Kebun dan Lokasi Penggalian Gol C <i>Number of Villages by The Existence of Burning Plant/Land Tenure, and Location of C-Class Mining Field</i>	59
IV. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam <i>Anticipation and Environment Disaster</i>		
19	Banyaknya Desa Menurut Jenis Bencana Alam Dalam Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Types of Natural Disaster Within Last Three Years</i>	62
20	Banyaknya Desa yang Terkena Bencana Alam Dalam Tiga Tahun Terakhir Menurut Asal Bantuan <i>Number of Villages Hit by Natural Disaster Within Last Three Years by The Sources of Aid</i>	65
21	Banyaknya Desa Menurut Upaya Antisipasi Bencana Alam <i>Number of Villages by The Efforts in Anticipation of Natural Disaster</i>	71
22	Banyaknya Desa Menurut Sumber Bantuan untuk Antisipasi Bencana Alam <i>Number of Villages by The Sources of Aid in Anticipation of Natural Disaster</i>	74
V. Pendidikan Dan Kesehatan <i>Education and Health</i>		
23	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Pendidikan <i>Number of Villages by The Availability Education Facilities</i>	80
24	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Lembaga Pendidikan Keterampilan <i>Number of Villages by The Availability of Educational Skill Institutions ..</i>	86
25	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Program Pemberantasan Buta Aksara Dalam Tiga Tahun Terakhir, PAUD, dan TBM <i>Number of Villages by The Availability of Anti Illiteracy Programs Within Last Three Years, Playgroups, and Communal Libraries</i>	89
26	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Kesehatan <i>Number of Villages by The Availability of Health Facilities</i>	92
27	Banyaknya Desa Menurut Aktifitas Kegiatan Posyandu <i>Number of Villages by The Activity of Integrated Health Posts</i>	98

No	Judul Title	Halaman Page
28	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa <i>Number of Villages by The Availability of Health Practitioners Who Live in The Village</i>	101
29	Banyaknya Desa Menurut Jenis Wabah Penyakit Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Types of Epidemic Within Last Year</i>	104
30	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penderita Gizi Buruk Dalam Tiga Tahun Terakhir, Keluarga Penerima Kartu Askeskin dan Keluarga Penerima Surat Miskin/SKTM Dalam Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Presence of Malnutrition Within Last Three Years, Families Who Received 'Askeskin', and Families who Received Poor Certificate/'SKTM' Within Last Year</i>	107
31	Banyaknya Desa Menurut Sumber Air untuk Minum/Memasak dan Keberadaan Penduduk yang Membeli Air untuk Minum/Memasak <i>Number of Villages by The Sources of Water for Drinking/Cooking, and The Presence of Population Who Buy Water for Drinking/Cooking</i>	110
VI. Sosial Budaya Socio-Culture		
32	Banyaknya Desa Menurut Keragaman Agama dan Suku <i>Number of Villages by The Diversity of Religion and Ethnics</i>	113
33	Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Jenis Tempat Ibadah <i>Number of Place of Worships by The Types of Place of Worship</i>	116
34	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Kegiatan Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan <i>Number of Villages by The Presence of Social Organization Activities.....</i>	119
VIII. Hiburan dan Olah Raga Entertainment and Sport		
35	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penyandang Cacat <i>Number of Villages by The Presence of Disabled</i>	122
36	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penduduk yang Berjudi <i>Number of Villages by The Presence of Gambler</i>	128
37	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Gedung Bioskop, Pub/Diskotek/ Karaoke, dan Program TV yang Dapat Diterima <i>Number of Villages by The Availability of Theaters, Pubs/Discotheques/Karaoke, and TV Programs</i>	131

No	Judul Title	Halaman Page
38	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sinyal Telepon Genggam <i>Number of Villages by The Availability of Mobile Phone Signal</i>	134
39	Bayaknya Desa Menurut Ketersediaan Lapangan Olahraga <i>Number of Villages by The Availability of Sport Centers</i>	137
IX.	Angkutan, Komunikasi dan Informasi <i>Transportation, Communication and Information</i>	
40	Banyaknya Desa Menurut Jenis Sarana dan Prasarana Transportasi <i>Number of Villages by The Types of Transportation System</i>	140
41	Banyaknya Desa Menurut Jenis Permukaan Jalan Terluas <i>Number of Villages by The Types of Road Surface of The Widest Road ...</i>	143
42	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Prasarana Komunikasi <i>Number of Villages by The Availability of Communication Facilities</i>	146
X.	E k o n o m i <i>Economy</i>	
43	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel <i>Number of Villages by The Availability of Trade Facilities and Hotels</i>	149
44	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Koperasi <i>Number of Villages by The Availability of Cooperatives</i>	152
45	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Perkreditan <i>Number of Villages by The Availability of Credit Facilities</i>	155
46	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Pemasaran Produksi dan Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Number of Villages by The Availability of Product Market(s), and Agricultural Production Stall(s)</i>	158
47	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Kelompok Pertokoan Menurut Jarak ke Kelompok Pertokoan Terdekat <i>Number of Villages Without Shopping Complex by The Distance to The Nearest Shopping Complex</i>	161
48	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Pasar Permanen/Semi Permanen Menurut Jarak ke Pasar Terdekat <i>Number of Villages Without Permanent/Semi-Permanent Market(s) by The Distance to The Nearest Market(s)</i>	164

No	Judul Title	Halaman Page
49	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga <i>Number of Villages by The Availability of Small Scale Industry(ies) and Cottage Industry(ies)</i>	167
XI. Keamanan Security		
50	Banyaknya Desa yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal, Jumlah Korban, dan Kerugian Material <i>Number of Villages With Massive Fighting Incident, Number of Victims, and Material Lost</i>	170
51	Banyaknya Desa Menurut Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan dan Inisiator/Penengah Penyelesaian Masalah	173
52	Banyaknya Desa Menurut Jenis Perkelahian Massal yang Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Types of Massive Fighting Incident(s) Within Last Year</i>	176
53	Banyaknya Desa yang Mengalami Tindak Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kejahatan <i>Number of Villages with People Involve in Crime Within Last Year by The Types of Crimes</i>	179
54	Banyaknya Desa Menurut Upaya Warga Menjaga Keamanan Setahun Terakhir <i>Number of Villages by Citizen's Efforts to Secure The Village Within Last Year</i>	185
XII. Otonomi Desa dan Program Pengentasan Kemiskinan Otonomy of Villages and The Poverty Alleviation Programs		
55	Banyaknya Desa Menurut Sumber Keuangan Desa <i>Number of Villages by The Sources of Village's Budget</i>	188
56	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Program Penanggulangan Kemiskinan yang Sumber Pembiayaannya Berasal dari Luar Desa <i>Number of Villages by The Existence of Poverty Alleviation Programs that It's Source of Fund is Provided from Outside of The Village.....</i>	191

No	Judul Title	Halaman Page
57	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Program Desa untuk Membantu Masyarakat Miskin yang Merupakan Inisiatif Murni dari Desa <i>Number of Villages by The Existence of Vilage Programs in Assisting Poor Society that The Initiative are Purely from The Village</i>	194
58	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Pelatihan Keterampilan untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Skill Training Activities for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	197
59	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Bantuan Modal Usaha Non Pertanian untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Non-Agricultural Working Capital Aids for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	200
60	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Padat Karya untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Intensive Public Works Activities for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	203
61	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Bantuan Usaha Pertanian untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Agricultural Aids for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	206
62	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Perbaikan Rumah untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of House Renovation Activities for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	209
63	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Rehabilitasi Kampung untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Village Rehabilitation Activities for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	212
64	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Rehabilitasi Lingkungan Kumuh/Miskin untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Slum Area Rehabilitation for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	215

No	Judul Title	Halaman Page
XIII. Keterangan Aparat Desa/Kelurahan <i>Identification of Village Officers</i>		
65	Banyaknya Desa Menurut Kelompok Umur Kepala Desa <i>Number of Villages by Age Groups of The Village Heads</i>	218
66	Banyaknya Desa Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Desa <i>Number of Villages by Education Attainment of The Village Heads</i>	221
67	Banyaknya Kepala Desa/Kelurahan Laki-Laki Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Male Village Heads by Education Attainment</i>	224
68	Banyaknya Kepala Desa/Kelurahan Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Female Village Heads by Education Attainment</i>	227
69	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Pangkalan/Agen Minyak Tanah dan Penjual Gas LPG <i>Number of Villages by The Availability of Distributor/Agent of Kerosene, and LPG Seller</i>	230

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Otonomi daerah, yang telah diimplementasikan sejak tahun 2001, menuntut ketersediaan informasi sampai wilayah kecil yang lengkap, akurat, dan terkini untuk membuat formulasi kebijakan pembangunan yang tepat. Sementara itu, perencanaan dan program pembangunan akan dapat diimplementasikan secara tepat bila didukung oleh ketersediaan data statistik wilayah kecil yang relevan. Dengan demikian, kebijakan bersifat spesifik lokal yang sesuai dengan kondisi masyarakat setempat dapat dilaksanakan oleh pemerintah di level daerah tersebut misalnya kabupaten/kota, kecamatan, atau desa.

Pendataan Potensi Desa (Podes) yang selalu dilaksanakan sebagai bagian dari sebuah sensus dan diselesaikan setahun menjelang kegiatan sensus seperti: sensus penduduk, sensus pertanian, atau sensus ekonomi, telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Dengan demikian, pendataan podes dilaksanakan selama 3 (tiga) kali dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun.

Pendataan Podes 2008 pada bulan April – Mei 2008, berbeda dengan pendataan-pendataan podes sebelumnya. Beberapa informasi kependudukan dan perumahan dikumpulkan untuk menyediakan informasi pendukung yang mungkin dibutuhkan bagi kegiatan sensus penduduk tahun 2010 nanti, dikemas dalam modul kependudukan.

Informasi yang disediakan dari Podes dapat digunakan untuk memantau dan mengevaluasi kegiatan pembangunan di tingkat desa. Podes juga menyediakan informasi spasial untuk melengkapi informasi kewilayahan, penduduk dan karakteristiknya seperti yang telah tersedia pada data sosial dan ekonomi.

Podes 2008 telah mengalami beberapa penyempurnaan untuk menambah manfaat bagi konsumen data khususnya pemerintah daerah dan perencana pembangunan daerah. Penyempurnaan yang dimaksud adalah kuesioner suplemen: Podes08-Kec untuk level kecamatan dan Podes08-Kab/Kota untuk level kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kelengkapan

CHAPTER I INTRODUCTION

1.1. Background

The regional autonomy, which has been implemented since 2001, implies the availability of comprehensive, accurate and up to date small area information to formulate precise development policies. Specifically, development planning and programs can be implemented precisely based on the availability of relevant small area statistical data. Hence, local specific policies, that are appropriate for local communities, can be employed by the local level governments i.e. regencies, districts, or villages.

Village potential census (Podes), which is always conducted as a part of a census and should be completed a year preceeding censuses i.e. population census, agricultural census or economic census, has been accomplished since 1980. Consequently, they have been done three times within 10 years.

Podes 2008, which was carried out April – May 2008, is different to the previous ones. Some information such as demography and housing were collected to provide necessary supporting information for the next 2010 population census, which are collected in module questionnaire.

The information provided by Podes can be used to monitor and evaluate development progresses in the villages. Podes also provides spatial information to complement the information on region, population and their characteristics those are already available in the social and economic datasets.

Podes 2008 has been improved to augment the usefulness of the data for customers, particularly local governments and regional development planner. The main improvements are: introducing both district (Podes08-Kec) and regency/city (Podes08-Kab/Kota) supplement questionnaires. It is expected that the additional questionnaires will improve the completeness and accuracy of

dan akurasi data. Beberapa pertanyaan yang tidak tersedia pada level desa misalnya ketersediaan lapangan terbang perintis komersial, terminal bis, stasiun kereta api, dsb termasuk informasi yang langka ditemui di level desa ditanyakan pada kuesioner suplemen tersebut.

1.2. Tujuan

Publikasi ini dimaksudkan untuk menyediakan informasi agregat terkait potensi desa menurut provinsi. Publikasi ini diharapkan mampu mengarahkan penelitian lebih jauh terkait pembangunan daerah di Indonesia. Oleh karena itu, tujuan yang hendak dicapai dalam pendataan Podes adalah:

- Menyediakan informasi potensi desa dan kinerja program pembangunan di tingkat desa/kelurahan misalnya: aspek sosial dan ekonomi, sarana dan prasarana, serta potensi desa lainnya,
- Menyediakan data spasial untuk perencanaan, pemantauan, dan evaluasi program-program pembangunan pada tingkat nasional dan tingkat regional,
- Melengkapi penyusunan kerangka sampel untuk kegiatan statistik lebih lanjut,
- Menyediakan data dasar bagi kompilasi dan pembaruan informasi statistik pada level desa seperti monografi desa dan peta tematik,
- Menyediakan data pokok dan data dasar bagi penyusunan statistik wilayah kecil.

the data. Furthermore, some information, which is not available at village level i.e. the availability of commercial pioneer airport, bus terminals, train station, etc, included in the supplement questionnaires.

1.2. Objectives

This publication is intended to provide aggregate information related to the village potential at provincial level. It is strongly expected that it would lead to the further study regarding the regional development in Indonesia. Moreover, the objectives of the Podes are:

- *Providing village potential information, and performance of development programs at village level, i.e. social and economic aspects, infrastructure, and other villages potential,*
- *Providing spatial data for planning, monitoring, and evaluating the development programs at national and regional level,*
- *Completing the construction of sampling frame for the further statistical activities,*
- *Providing basic data for compiling and up-dating statistical information at village level such as village's monograph and thematic map,*
- *Providing a core and basic data for the compilation of small area statistics.*

BAB II METODOLOGI

2.1. Cakupan Wilayah

Pengumpulan data Podes 2008 dilakukan pada semua desa/kelurahan serta wilayah administrasi lain setingkat desa misalnya: nagari, Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) dan Permukiman Masyarakat Tertinggal (PMT) yang masih dibina oleh departemen terkait di seluruh Indonesia. Desa/kelurahan/nagari dan lainnya tersebut telah definitif dan operasional, artinya wilayah ini telah terbentuk, ada aparat, dan ada penduduk.

Referensi waktu bagi data merujuk pada waktu pencacahan yaitu Mei 2008. Namun demikian banyak pula data yang mengacu selama 1 atau 3 tahun sebelum pencacahan.

2.2. Jenis Data

Secara umum, data yang dikumpulkan dikelompokkan menjadi: (a) sumber daya manusia, (b) sumber daya alam, (c) sarana dan prasarana, (d) fasilitas umum, (e) fasilitas sosial dan ekonomi. Keterangan yang dikumpulkan dalam Podes 2008 dikelompokkan menjadi:

A. Podes08-Kor

- (1) Keterangan Umum
- (2) Kependudukan dan Ketenagakerjaan
- (3) Perumahan dan Lingkungan Hidup
- (4) Bencana Alam
- (5) Pendidikan dan Kesehatan
- (6) Sosial dan Budaya
- (7) Hiburan dan Olah Raga
- (8) Transportasi, Komunikasi, dan Informasi
- (9) Ekonomi
- (10) Keamanan
- (11) Otonomi Desa dan Program Pengentasan Kemiskinan
- (12) Keterangan Aparat Desa/Kelurahan

CHAPTER II METHODOLOGY

2.1. Coverage

Village Potential Census involved all villages and all other administrative areas equivalent to village such as Nagari, Transmigration Settlement Unit, and Settlement for Indigenous People managed by respective department all over Indonesia. The villages have been definitive and operational. It means, that the villages have been existed, have apparatus, and there are people.

Time reference of the data is referred to the period of data collection, i.e. May 2008. However many of data is referred to 1 or 3 years before the period of data collection.

2.2. Types of Data

In general, the collected data are categorized into: (a) human resources, (b) natural resources, (c) infrastructure, (d) public facilities, and (e) social and economic facilities. Information collected in the village potential census 2008 are grouped into:

A. Podes08-Kor

- (1) General Information
- (2) Demography and Employment
- (3) Settlement and Environment
- (4) Natural Disaster
- (5) Education and Health
- (6) Socio and Culture
- (7) Entertainment and Sports
- (8) Transportation, Communication, and Information
- (9) Economy
- (10) Security
- (11) Village Autonomy and Poverty Alleviation Programs
- (12) Information of Village Officer

- B. Podes08-Modul
(1) Kependudukan
(2) Perumahan

2.3. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan kepala desa/aparat desa. Wawancara juga dilakukan dengan petugas pada instansi terkait bagi beberapa data tertentu. Dengan demikian, klarifikasi lebih jauh dapat dilakukan dan waktu untuk pengumpulan data menjadi lebih singkat.

Petugas pendata Podes 2008 mengisi dua rangkap kuesioner yaitu satu rangkap (warna biru) ditinggal untuk arsip desa/kelurahan dan satu rangkap (warna merah) dikirim ke BPS Kabupaten/Kota untuk selanjutnya diolah.

2.4. Metode Pengolahan Data

Untuk mempercepat waktu penyelesaian serta dengan pertimbangan bahwa BPS Kabupaten/Kota lebih dekat ke sumber data, maka data entri kuesioner Podes 2008 dilakukan oleh staf di BPS Kabupaten/Kota. Sedangkan, Bagian Integrasi Pengolahan pada BPS bertugas mengembangkan sistem (aplikasi) pengolahan data yang memungkinkan bagi BPS Kabupaten/Kota untuk memproduksi tabel dan untuk melakukan validasi terhadap data mentah Podes 2008. Akhirnya, BPS melakukan kompilasi terhadap semua data mentah yang telah bebas kesalahan yang dikirimkan menggunakan sistem komunikasi data resmi oleh semua BPS Kabupaten/Kota.

- B.Podes08-Modul
(1) Demography
(2) Settlement*

2.3. Data Collection Method

Data was mainly collected through direct interview with village's head or village's apparatus. Direct interview was also done with several institution's personals for certain data. Thus, further clarifications can be made by the enumerators to respondents during interview, while time consumed for data collection can be shortened.

The enumerator filled 2 (two) copies of questionnaires: one copy (blue questionnaire) will be the village's file and another copy (red questionnaire) is sent to BPS Kabupaten/Kota for further data processing.

2.4. Data Processing Method

In order to speed up the data processing and due to the fact that BPS Kabupaten/Kota is close to the data sources, hence, data entry of the questionnaires is done by staffs of BPS Kabupaten/Kota. Hence, Data Processing Division at BPS developed systems (application) of data processing that enables BPS Kabupaten/Kota to produces tables and to validate the raw data. Finally, BPS compiled the clean raw data which are sent through the official data communication system by all BPS Kabupaten/Kota

TABEL/TABLE
PESISIR DAN BUKAN PESISIR
COASTAL AND NON-COASTAL

<https://www.mba.go.id>

TABEL : 01 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**
TABLE : 01 **NUMBER OF THE LOWEST ADMINISTRATIVE AREAS BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	322	13	-	335
Lebak	315	5	-	320
Tangerang	251	77	-	328
Serang	308	-	-	308
Tangerang	-	104	-	104
Cilegon	-	43	-	43
Serang	46	20	-	66
Provinsi/ <i>Province</i>	1 242	262	-	1 504

TABEL : 01.1 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**
TABLE : 01.1 **NUMBER OF THE LOWEST ADMINISTRATIVE AREAS BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	35	-	-	35
Lebak	21	-	-	21
Tangerang	22	3	-	25
Serang	28	-	-	28
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	-	13	-	13
Serang	2	-	-	2
<i>Provinsi/Province</i>	108	16	-	124

TABEL : 01.2 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**
TABLE : 01.2 **NUMBER OF THE LOWEST ADMINISTRATIVE AREAS BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	287	13	-	300
Lebak	294	5	-	299
Tangerang	229	74	-	303
Serang	280	-	-	280
Tangerang	-	104	-	104
Cilegon	-	30	-	30
Serang	44	20	-	64
<i>Provinsi/Province</i>	1 134	246	-	1 380

TABEL : 02 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/ DEWAN
TABLE** **KELURAHAN/BADAN MUSYAWARAH NAGARI**
NUMBER OF VILLAGES BY VILLAGE BOARD/VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa / <i>Village</i>		Kelurahan / <i>Village</i>	
	Badan Perwakilan Desa/ Musyawarah Nagari <i>Village Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Village Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	321	1	-	13
Lebak	311	4	-	5
Tangerang	249	2	12	65
Serang	306	2	-	-
Tangerang	-	-	4	100
Cilegon	-	-	-	43
Serang	46	-	-	20
Provinsi/ <i>Province</i>	1 233	9	16	246

TABEL : 02.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/ DEWAN
TABLE** **KELURAHAN/BADAN MUSYAWARAH NAGARI**
NUMBER OF VILLAGES BY VILLAGE BOARD/VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa / Village		Kelurahan / Village	
	Badan Perwakilan Desa/ Musyawarah Nagari <i>Village Board</i>	Badan	Dewan Kelurahan <i>Village Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	35	-	-	-
Lebak	21	-	-	-
Tangerang	22	-	1	2
Serang	27	1	-	-
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	-	-	-	13
Serang	2	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	107	1	1	15

TABEL : 02.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/ DEWAN
TABLE KELURAHAN/BADAN MUSYAWARAH NAGARI
NUMBER OF VILLAGES BY VILLAGE BOARD/VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa / <i>Village</i>		Kelurahan / <i>Village</i>	
	Badan Perwakilan Desa/ Musyawarah Nagari <i>Village Board</i>	Badan	Dewan Kelurahan <i>Village Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	286	1	-	13
Lebak	290	4	-	5
Tangerang	227	2	11	63
Serang	279	1	-	-
Tangerang	-	-	4	100
Cilegon	-	-	-	30
Serang	44	-	-	20
Provinsi/ <i>Province</i>	1 126	8	15	231

TABEL : 03 **BANYAKNYA DESA MENURUT LOKASI GEOGRAFI DAN TOPOGRAFI WILAYAH**
TABLE : 03 **NUMBER OF VILLAGES BY GEOGRAPHICAL LOCATIONS AND TOPOGRAFICAL AREAS**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pesisir <i>Coastal</i>	Bukan Pesisir/ <i>Non-Coastal</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Lembah/ Daerah Aliran Sungai <i>Valley/River Basin Area</i>	Lereng/ Punggung Bukit <i>Slope of a Hill/Hilly</i>	Dataran <i>Plain</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	35	4	76	220	335
Lebak	21	21	105	173	320
Tangerang	25	1	1	301	328
Serang	28	1	55	224	308
Tangerang	-	1	-	103	104
Cilegon	13	-	3	27	43
Serang	2	-	3	61	66
Provinsi/ <i>Province</i>	124	28	243	1 109	1 504

TABEL : 04
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERUBAHAN/KONVERSI PENGGUNAAN LAHAN PERTANIAN MENJADI LAHAN NON-PERTANIAN DALAM 3 TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF LAND TENURE CONVERSION FROM AGRICULTURE INTO NON-AGRICULTURE WITHIN LAST THREE YEARS

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perumahan <i>Settlement</i>	Industri <i>Industry</i>	Pertokoan <i>Stores</i>	Perkantoran <i>Offices</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	227	3	3	1	9
Lebak	66	1	3	1	32
Tangerang	120	31	5	-	12
Serang	119	16	2	2	11
Tangerang	20	3	2	2	2
Cilegon	13	5	1	-	4
Serang	27	1	-	2	3
Provinsi/ <i>Province</i>	592	60	16	8	73

TABEL : 04.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERUBAHAN/KONVERSI PENGGUNAAN LAHAN PERTANIAN MENJADI LAHAN NON-PERTANIAN DALAM 3 TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF LAND TENURE CONVERSION FROM AGRICULTURE INTO NON-AGRICULTURE WITHIN LAST THREE YEARS

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perumahan <i>Settlement</i>	Industri <i>Industry</i>	Pertokoan <i>Stores</i>	Perkantoran <i>Offices</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	25	1	1	1	-
Lebak	5	-	-	-	-
Tangerang	1	4	-	-	2
Serang	14	2	1	-	3
Tangerang	-	-	-	-	-
Cilegon	6	4	-	-	-
Serang	1	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	52	11	2	1	5

TABEL : 04.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERUBAHAN/KONVERSI PENGGUNAAN LAHAN PERTANIAN MENJADI LAHAN NON-PERTANIAN DALAM 3 TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF LAND TENURE CONVERSION FROM AGRICULTURE INTO NON-AGRICULTURE WITHIN LAST THREE YEARS

Bukan Pesisir / Non -Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perumahan <i>Settlement</i>	Industri <i>Industry</i>	Pertokoan <i>Stores</i>	Perkantoran <i>Offices</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	202	2	2	-	9
Lebak	61	1	3	1	32
Tangerang	119	27	5	-	10
Serang	105	14	1	2	8
Tangerang	20	3	2	2	2
Cilegon	7	1	1	-	4
Serang	26	1	-	2	3
Provinsi/ <i>Province</i>	540	49	14	7	68

TABEL : 05 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
TABLE : 05 **NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCES OF THE MAJORITY OF POPULATION**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Industry/ Manufacture</i>	Perdagangan Besar / Eceran <i>Trade/Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	Jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pandeglang	323	-	-	9	-	3	-	335
Lebak	306	-	-	6	-	8	-	320
Tangerang	167	-	93	26	-	42	-	328
Serang	276	-	18	7	-	7	-	308
Tangerang	1	-	50	23	2	26	2	104
Cilegon	6	-	21	9	-	5	2	43
Serang	43	-	1	12	1	6	3	66
Provinsi/ <i>Province</i>	1 122	-	183	92	3	97	7	1 504

TABEL : 05.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
TABLE : 05.1 **NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCES OF THE MAJORITY OF POPULATION**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Industry/ Manufacture</i>	Perdagangan Besar / Eceran <i>Trade/Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	Jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pandeglang	33	-	-	1	-	1	-	35
Lebak	21	-	-	-	-	-	-	21
Tangerang	21	-	3	1	-	-	-	25
Serang	25	-	2	1	-	-	-	28
Tangerang	-	-	-	-	-	-	-	0
Cilegon	1	-	8	-	-	4	-	13
Serang	1	-	-	1	-	-	-	2
Provinsi/ <i>Province</i>	102	-	13	4	-	5	-	124

TABEL : 05.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
TABLE : 05.2 **NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCES OF THE MAJORITY OF POPULATION**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Industry/ Manufacture</i>	Perdagangan Besar / Eceran <i>Trade/Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	Jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pandeglang	290	-	-	8	-	2	-	300
Lebak	285	-	-	6	-	8	-	299
Tangerang	146	-	90	25	-	42	-	303
Serang	251	-	16	6	-	7	-	280
Tangerang	1	-	50	23	2	26	2	104
Cilegon	5	-	13	9	-	1	2	30
Serang	42	-	1	11	1	6	3	64
Provinsi/ <i>Province</i>	1 020	-	170	88	3	92	7	1 380

TABEL : 06
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR
NUMBER OF VILLAGES WHICH THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTORS

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation(s)</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery(ies)</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery(ies)</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pandeglang	289	29	-	4	1	-	-
Lebak	288	17	-	1	-	-	-
Tangerang	154	3	-	6	-	1	3
Serang	241	24	-	6	3	2	-
Tangerang	1	-	-	-	-	-	-
Cilegon	6	-	-	-	-	-	-
Serang	36	7	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	1 015	80	-	17	4	3	3

TABEL : 06.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR
NUMBER OF VILLAGES WHICH THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTORS

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation(s)</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery(ies)</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery(ies)</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pandeglang	27	2	-	3	1	-	-
Lebak	20	-	-	1	-	-	-
Tangerang	12	-	-	6	-	1	2
Serang	11	7	-	4	2	1	-
Tangerang	-	-	-	-	-	-	-
Cilegon	1	-	-	-	-	-	-
Serang	-	1	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	71	10	-	14	3	2	2

TABEL : 06.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR
NUMBER OF VILLAGES WHICH THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTORS

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation(s)</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery(ies)</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery(ies)</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pandeglang	262	27	-	1	-	-	-
Lebak	268	17	-	-	-	-	-
Tangerang	142	3	-	-	-	-	1
Serang	230	17	-	2	1	1	-
Tangerang	1	-	-	-	-	-	-
Cilegon	5	-	-	-	-	-	-
Serang	36	6	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	944	70	-	3	1	1	1

TABEL : 07 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA**
TABLE : 07 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKERS AND WOMEN OVERSEAS WORKERS AGENTS**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker(s)</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Workers Agents</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	257	78	28	307
Lebak	267	53	64	256
Tangerang	211	117	47	281
Serang	267	41	117	191
Tangerang	28	76	18	86
Cilegon	36	7	3	40
Serang	50	16	8	58
Provinsi/ <i>Province</i>	1 116	388	285	1 219

TABEL : 07.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA**
TABLE : 07.1 **DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKERS AND WOMEN OVERSEAS WORKERS AGENTS

Pesisir / Coastal				
Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker(s)</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Workers Agents</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	28	7	5	30
Lebak	20	1	2	19
Tangerang	19	6	9	16
Serang	28	-	23	5
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	13	-	2	11
Serang	2	-	2	-
Provinsi/ <i>Province</i>	110	14	43	81

TABEL : 07.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA
TABLE : 07.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKERS AND WOMEN OVERSEAS WORKERS AGENTS

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker(s)</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Workers Agents</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	229	71	23	277
Lebak	247	52	62	237
Tangerang	192	111	38	265
Serang	239	41	94	186
Tangerang	28	76	18	86
Cilegon	23	7	1	29
Serang	48	16	6	58
Provinsi/ <i>Province</i>	1 006	374	242	1 138

TABEL : 08 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**
TABLE : 08 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC CONSUMER AND SOURCES OF MAIN STREET ILLUMINATION**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal						
Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keluarga Pengguna Listrik <i>Electric Used Families</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Sources of Main Street Illumination</i>			
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity</i>	Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	325	10	89	72	2	
Lebak	277	38	75	26	-	
Tangerang	300	28	126	61	6	
Serang	307	1	173	22	1	
Tangerang	101	3	98	5	-	
Cilegon	40	3	39	4	-	
Serang	58	8	48	11	-	
Provinsi/ <i>Province</i>	1 408	91	648	201	9	

TABEL : 08.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**
TABLE : 08.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC CONSUMER AND SOURCES OF MAIN STREET ILLUMINATION**

Pesisir / Coastal						
Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keluarga Pengguna Listrik <i>Electric Used Families</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Sources of Main Street Illumination</i>			
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity</i>	Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	32	3	7	10	-	
Lebak	18	2	10	1	-	
Tangerang	23	2	9	4	1	
Serang	27	1	18	3	-	
Tangerang	-	-	-	-	-	
Cilegon	10	3	12	1	-	
Serang	1	1	2	-	-	
Provinsi/Province	111	12	58	19	1	

TABEL : 08.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**
TABLE : 08.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC CONSUMER AND SOURCES OF MAIN STREET ILLUMINATION**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keluarga Pengguna Listrik <i>Electric Used Families</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Sources of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity</i>	Listrik		
			Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	293	7	82	62	2
Lebak	259	36	65	25	-
Tangerang	277	26	117	57	5
Serang	280	-	155	19	1
Tangerang	101	3	98	5	-
Cilegon	30	-	27	3	-
Serang	57	7	46	11	-
Provinsi/ <i>Province</i>	1 297	79	590	182	8

TABEL : 09 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
TABLE **NUMBER OF VILLAGES BY TYPES OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF FAMILIES**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>City Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Firewood</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	1	48	286	-
Lebak	1	44	275	-
Tangerang	95	215	18	-
Serang	24	146	138	-
Tangerang	89	15	-	-
Cilegon	10	31	2	-
Serang	4	50	12	-
Provinsi/ <i>Province</i>	224	549	731	-

TABEL : 09.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
TABLE : 09.1 **NUMBER OF VILLAGES BY TYPES OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF FAMILIES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>City Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Firewood</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	-	7	28	-
Lebak	-	2	19	-
Tangerang	2	22	1	-
Serang	2	15	11	-
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	1	12	-	-
Serang	-	2	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	5	60	59	-

TABEL : 09.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
TABLE : 09.2 **NUMBER OF VILLAGES BY TYPES OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF FAMILIES**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>City Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Firewood</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	1	41	258	-
Lebak	1	42	256	-
Tangerang	93	193	17	-
Serang	22	131	127	-
Tangerang	89	15	-	-
Cilegon	9	19	2	-
Serang	4	48	12	-
Provinsi/ <i>Province</i>	219	489	672	-

TABEL : 10 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA**
TABLE : 10 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF GARBAGE DISPOSAL UNITS, AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNITS**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Types of Garbage Disposal Units</i>				Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw away to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	<i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Units</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	9	140	4	182	16
Lebak	2	139	29	150	15
Tangerang	37	265	5	21	74
Serang	8	118	9	173	12
Tangerang	91	13	-	-	76
Cilegon	12	23	-	8	15
Serang	12	44	2	8	20
Provinsi/ <i>Province</i>	171	742	49	542	228

TABEL : 10.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA**
TABLE : 10.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF GARBAGE DISPOSAL UNITS, AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNITS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Types of Garbage Disposal Units</i>				Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw away to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	<i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Units</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	1	9	2	23	4
Lebak	-	8	1	12	-
Tangerang	2	16	2	5	5
Serang	1	7	1	19	-
Tangerang	-	-	-	-	-
Cilegon	1	8	-	4	6
Serang	-	1	-	1	1
Provinsi/ <i>Province</i>	5	49	6	64	16

TABEL : 10.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA**
TABLE : 10.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF GARBAGE DISPOSAL UNITS, AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNITS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Types of Garbage Disposal Units</i>				Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw away to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	<i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Units</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	8	131	2	159	12
Lebak	2	131	28	138	15
Tangerang	35	249	3	16	69
Serang	7	111	8	154	12
Tangerang	91	13	-	-	76
Cilegon	11	15	-	4	9
Serang	12	43	2	7	19
Provinsi/ <i>Province</i>	166	693	43	478	212

TABEL : 11 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
TABLE : 11 **NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPES OF THE MAJORITY OF FAMILIES**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal				
Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	106	22	12	195
Lebak	106	7	10	197
Tangerang	211	21	16	80
Serang	101	6	13	188
Tangerang	100	3	-	1
Cilegon	41	2	-	-
Serang	38	-	-	28
Provinsi/ <i>Province</i>	703	61	51	689

TABEL : 11.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR
SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPES OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Pesisir / Coastal				
Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	4	3	-	28
Lebak	11	2	-	8
Tangerang	6	3	3	13
Serang	14	-	1	13
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	12	1	-	-
Serang	-	-	-	2
Provinsi/ <i>Province</i>	47	9	4	64

TABEL : 11.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR
SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPES OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Bukan Pesisir / Non-Coastal				
Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	102	19	12	167
Lebak	95	5	10	189
Tangerang	205	18	13	67
Serang	87	6	12	175
Tangerang	100	3	-	1
Cilegon	29	1	-	-
Serang	38	-	-	26
Provinsi/ <i>Province</i>	656	52	47	625

TABEL : 12 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN SUNGAI YANG MELINTASI DESA DAN PERMUKIMAN KUMUH
TABLE **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF RIVERS THAT FLOWS THROUGH THE VILLAGE, AND SLUM AREAS**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keberadaan Sungai / <i>The existence of Rivers</i>		Keberadaan Permukiman Kumuh / <i>The existence of Slum Areas</i>	
	Ada / <i>Available</i>	Tidak Ada / <i>Not Available</i>	Ada / <i>Available</i>	Tidak Ada / <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	221	114	8	327
Lebak	287	33	3	317
Tangerang	229	99	113	215
Serang	211	97	-	308
Tangerang	55	49	43	61
Cilegon	36	7	8	35
Serang	49	17	5	61
Provinsi/ <i>Province</i>	1 088	416	180	1 324

TABEL : 12.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN SUNGAI YANG MELINTASI DESA DAN PERMUKIMAN KUMUH**
TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF RIVERS THAT FLOWS THROUGH THE VILLAGE, AND SLUM AREAS

<i>Pesisir / Coastal</i>				
Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keberadaan Sungai / <i>The existence of Rivers</i>		Keberadaan Permukiman Kumuh / <i>The existence of Slum Areas</i>	
	<i>Ada / Available</i>	<i>Tidak Ada / Not Available</i>	<i>Ada / Available</i>	<i>Tidak Ada / Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	23	12	5	30
Lebak	20	1	-	21
Tangerang	23	2	15	10
Serang	20	8	-	28
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	12	1	4	9
Serang	1	1	-	2
<i>Provinsi/Province</i>	99	25	24	100

TABEL : 12.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN SUNGAI YANG MELINTASI DESA DAN PERMUKIMAN KUMUH
TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF RIVERS THAT FLOWS THROUGH THE VILLAGE, AND SLUM AREAS

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Keberadaan Sungai / <i>The existence of Rivers</i>		Keberadaan Permukiman Kumuh / <i>The existence of Slum Areas</i>	
	Ada / Available	Tidak Ada / Not Available	Ada / Available	Tidak Ada / Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	198	102	3	297
Lebak	267	32	3	296
Tangerang	206	97	98	205
Serang	191	89	-	280
Tangerang	55	49	43	61
Cilegon	24	6	4	26
Serang	48	16	5	59
Provinsi/Province	989	391	156	1 224

TABEL : 13 **BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT PEMANFAATAN AIR SUNGAI**
TABLE : 13 **NUMBER OF VILLAGES PASSED BY RIVER(S) BY THE USE OF RIVER'S WATER**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Bahan Baku Air Minum <i>Drinking Water Material</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Industri/ Pabrik <i>Industry/ Factory</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pandeglang	196	40	9	118	5	16	24
Lebak	269	92	32	170	25	9	38
Tangerang	122	10	6	139	14	6	93
Serang	155	31	13	126	8	20	46
Tangerang	9	-	4	9	8	3	34
Cilegon	5	1	-	13	2	-	22
Serang	34	2	1	21	1	2	8
Provinsi/ <i>Province</i>	790	176	65	596	63	56	265

TABEL : 13.1 **BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT PEMANFAATAN AIR SUNGAI**
TABLE : 13.1 **NUMBER OF VILLAGES PASSED BY RIVER(S) BY THE USE OF RIVER'S WATER**

Pesisir / Coastal							
Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Bahan Baku Air Minum <i>Drinking Water Material</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Industri/ Pabrik <i>Industry/ Factory</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pandeglang	17	7	2	6	-	3	9
Lebak	19	3	2	15	-	-	3
Tangerang	17	-	1	17	-	1	10
Serang	15	2	2	10	2	2	7
Tangerang	-	-	-	-	-	-	-
Cilegon	1	-	-	1	-	-	10
Serang	1	-	-	-	-	1	-
Provinsi/ <i>Province</i>	70	12	7	49	2	7	39

TABEL : 13.2 **BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT PEMANFAATAN AIR SUNGAI**
TABLE : 13.2 **NUMBER OF VILLAGES PASSED BY RIVER(S) BY THE USE OF RIVER'S WATER**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Bahan Baku Air Minum <i>Drinking Water Material</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Industri/ Pabrik <i>Industry/ Factory</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pandeglang	179	33	7	112	5	13	15
Lebak	250	89	30	155	25	9	35
Tangerang	105	10	5	122	14	5	83
Serang	140	29	11	116	6	18	39
Tangerang	9	-	4	9	8	3	34
Cilegon	4	1	-	12	2	-	12
Serang	33	2	1	21	1	1	8
Provinsi/ <i>Province</i>	720	164	58	547	61	49	226

TABEL : 14 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI DAN DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI**
TABLE **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILIES LIVED ON THE RIVER BANKS, AND BELOW THE HIGH VOLTAGE CABLES**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keluarga Tinggal di Bantaran/Tepi Sungai <i>Famillies Lived on the River Bank(s)</i>		Keluarga Tinggal di Bawah Listrik Tegangan Tinggi <i>Famillies Lived below the High Voltage Cables</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	138	83	8	63
Lebak	200	87	28	24
Tangerang	73	156	75	84
Serang	100	111	37	74
Tangerang	23	32	22	24
Cilegon	8	28	19	8
Serang	21	28	22	16
Provinsi/ <i>Province</i>	563	525	211	293

TABEL : 14.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI DAN DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI**
TABLE : 14.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILIES LIVED ON THE RIVER BANKS, AND BELOW THE HIGH VOLTAGE CABLES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keluarga Tinggal di Bantaran/Tepi Sungai <i>Families Lived on the River Bank(s)</i>		Keluarga Tinggal di Bawah Listrik Tegangan Tinggi <i>Families Lived below the High Voltage Cables</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	21	2	-	-
Lebak	17	3	2	1
Tangerang	19	4	-	5
Serang	14	6	2	2
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	3	9	8	3
Serang	1	-	1	-
Provinsi/ <i>Province</i>	75	24	13	11

TABEL : 14.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI DAN DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI**
TABLE : 14.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILIES LIVED ON THE RIVER BANKS, AND BELOW THE HIGH VOLTAGE CABLES**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keluarga Tinggal di Bantaran/Tepi Sungai <i>Families Lived on the River Bank(s)</i>		Keluarga Tinggal di Bawah Listrik Tegangan Tinggi <i>Families Lived below the High Voltage Cables</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	117	81	8	63
Lebak	183	84	26	23
Tangerang	54	152	75	79
Serang	86	105	35	72
Tangerang	23	32	22	24
Cilegon	5	19	11	5
Serang	20	28	21	16
Provinsi/ <i>Province</i>	488	501	198	282

TABEL : 15 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE : 15 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	22	3	21	27
Lebak	34	10	22	27
Tangerang	66	2	64	57
Serang	62	11	58	22
Tangerang	22	3	27	20
Cilegon	9	4	15	14
Serang	6	-	11	8
Provinsi/ <i>Province</i>	221	33	218	175

TABEL : 15.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE : 15.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pencemaran Air Water Pollution	Pencemaran Tanah Land/Soil Pollution	Pencemaran Udara Air Pollution	Pencemaran Suara/Bising Noise
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	1	-	4	8
Lebak	4	-	-	-
Tangerang	13	1	4	5
Serang	12	1	5	4
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	7	4	9	11
Serang	-	-	-	-
Provinsi/Province	37	6	22	28

TABEL : 15.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE : 15.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	21	3	17	19
Lebak	30	10	22	27
Tangerang	53	1	60	52
Serang	50	10	53	18
Tangerang	22	3	27	20
Cilegon	2	-	6	3
Serang	6	-	11	8
Provinsi/ <i>Province</i>	184	27	196	147

TABEL : 16
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air/ <i>Water Pollution</i>			Pencemaran Tanah/ <i>Land/Soil Pollution</i>		
	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	6	7	9	-	-	3
Lebak	13	8	13	2	1	7
Tangerang	15	45	6	-	1	1
Serang	7	48	7	-	3	8
Tangerang	7	15	-	1	2	-
Cilegon	3	6	-	-	4	-
Serang	1	1	4	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	52	130	39	3	11	19

TABEL : 16 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Udara/Air Pollution			Pencemaran Suara/Noise		
	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	-	3	18	-	18	9
Lebak	-	11	11	-	13	14
Tangerang	7	33	24	2	32	23
Serang	1	26	31	-	13	9
Tangerang	3	16	8	1	5	14
Cilegon	-	13	2	-	11	3
Serang	-	1	10	-	1	7
Provinsi/ <i>Province</i>	11	103	104	3	93	79

TABEL : 16.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air/ <i>Water Pollution</i>			Pencemaran Tanah/ <i>Land/Soil Pollution</i>		
	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	-	-	1	-	-	-
Lebak	3	-	1	-	-	-
Tangerang	1	10	2	-	-	1
Serang	1	9	2	-	-	1
Tangerang	-	-	-	-	-	-
Cilegon	1	6	-	-	4	-
Serang	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	6	25	6	-	4	2

TABEL : 16.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Udara/Air Pollution			Pencemaran Suara/Noise		
	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	-	-	4	-	7	1
Lebak	-	-	-	-	-	-
Tangerang	2	2	-	-	2	3
Serang	-	2	3	-	3	1
Tangerang	-	-	-	-	-	-
Cilegon	-	9	-	-	10	1
Serang	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	2	13	7	-	22	6

TABEL : 16.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air/ <i>Water Pollution</i>			Pencemaran Tanah/ <i>Land/Soil Pollution</i>		
	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	6	7	8	-	-	3
Lebak	10	8	12	2	1	7
Tangerang	14	35	4	-	1	-
Serang	6	39	5	-	3	7
Tangerang	7	15	-	1	2	-
Cilegon	2	-	-	-	-	-
Serang	1	1	4	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	46	105	33	3	7	17

TABEL : 16.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Udara/Air Pollution			Pencemaran Suara/Noise		
	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	-	3	14	-	11	8
Lebak	-	11	11	-	13	14
Tangerang	5	31	24	2	30	20
Serang	1	24	28	-	10	8
Tangerang	3	16	8	1	5	14
Cilegon	-	4	2	-	1	2
Serang	-	1	10	-	1	7
Provinsi/ <i>Province</i>	9	90	97	3	71	73

**TABEL : 17 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP DAN
PENGADUAN KE KEPALA DESA/LURAH**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION, AND THE REPORT
TO VILLAGE HEAD*

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

<i>Kabupaten/Kota Regency/City</i>	<i>Pencemaran Air Water Pollution</i>	<i>Pencemaran Tanah Land/Soil Pollution</i>	<i>Pencemaran Udara Air Pollution</i>	<i>Pencemaran Suara/Bising Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	10	3	12	5
Lebak	20	7	14	11
Tangerang	45	1	30	18
Serang	43	7	34	13
Tangerang	7	1	13	8
Cilegon	8	4	11	10
Serang	2	-	4	-
<i>Provinsi/Province</i>	135	23	118	65

TABEL : 17.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP DAN
PENGADUAN KE KEPALA DESA/LURAH**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION, AND THE REPORT
TO VILLAGE HEAD*

Pesisir/ Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	-	-	1	2
Lebak	1	-	-	-
Tangerang	10	-	4	4
Serang	8	1	2	2
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	6	4	8	7
Serang	-	-	-	-
<i>Provinsi/Province</i>	25	5	15	15

TABEL : 17.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP DAN
PENGADUAN KE KEPALA DESA/LURAH**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION, AND THE REPORT
TO VILLAGE HEAD*

Bukan Pesisir / Non-Coastal				
Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	10	3	11	3
Lebak	19	7	14	11
Tangerang	35	1	26	14
Serang	35	6	32	11
Tangerang	7	1	13	8
Cilegon	2	-	3	3
Serang	2	-	4	-
Provinsi/Province	110	18	103	50

TABEL : 18 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOL C
TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING PLANT/LAND TENURE, AND LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pembakaran Ladang/Kebun Burning Plant/Land Tenure		Lokasi Penggalian Gol C Location of C-Class Mining Field(s)	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	39	296	79	256
Lebak	98	222	115	205
Tangerang	-	328	31	297
Serang	11	297	80	228
Tangerang	-	104	-	104
Cilegon	-	43	11	32
Serang	-	66	6	60
Provinsi/Province	148	1 356	322	1 182

TABEL : 18.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOL C
TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING PLANT/LAND TENURE, AND LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pembakaran Ladang/Kebun Burning Plant/Land Tenure		Lokasi Penggalian Gol C Location of C-Class Mining Field(s)	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	7	28	8	27
Lebak	10	11	5	16
Tangerang	-	25	2	23
Serang	-	28	10	18
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	-	13	4	9
Serang	-	2	-	2
Provinsi/Province	17	107	29	95

TABEL : 18.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOL C
TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING PLANT/LAND TENURE, AND LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pembakaran Ladang/Kebun <i>Burning Plant/Land Tenure</i>		Lokasi Penggalian Gol C <i>Location of C-Class Mining Field(s)</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	32	268	71	229
Lebak	88	211	110	189
Tangerang	-	303	29	274
Serang	11	269	70	210
Tangerang	-	104	-	104
Cilegon	-	30	7	23
Serang	-	64	6	58
Provinsi/ <i>Province</i>	131	1 249	293	1 087

TABEL
TABLE : 19

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Material</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Material</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Gempa Bumi Disertai Tsunami <i>Earthquake with Tsunami</i>	Gelombang Pasang Laut <i>Tide</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung <i>Twister/ Tornado</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Kebakaran Hutan <i>Forest on Fire</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pandeglang	20	77	7	13	-	19	36	-	2
Lebak	77	89	11	-	-	10	33	-	2
Tangerang	7	185	2	-	-	7	51	-	-
Serang	21	86	2	2	-	14	56	-	1
Tangerang	1	72	1	-	-	-	9	-	-
Cilegon	1	11	-	-	-	2	3	-	-
Serang	-	15	-	-	-	2	9	-	-
Provinsi/Province	127	535	23	15	-	54	197	-	5

TABEL : 19.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Material</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Material</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Gempa Bumi Disertai Tsunami <i>Earthquake with Tsunami</i>	Gelombang Pasang Laut <i>Tide</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung <i>Twister/ Tornado</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Kebakaran Hutan <i>Forest on Fire</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pandeglang	1	15	1	1	-	19	7	-	1
Lebak	3	12	-	-	-	10	4	-	-
Tangerang	1	22	1	-	-	7	8	-	-
Serang	-	11	-	-	-	14	7	-	-
Tangerang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cilegon	1	4	-	-	-	2	1	-	-
Serang	-	2	-	-	-	1	-	-	-
Provinsi/Province	6	66	2	1	-	53	27	-	1

TABEL : 19.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Material</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Material</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Gempa Bumi Disertai Tsunami <i>Earthquake with Tsunami</i>	Gelombang Pasang Laut <i>Tide</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung <i>Twister/ Tornado</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Kebakaran Hutan <i>Forest on Fire</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pandeglang	19	62	6	12	-	-	29	-	1
Lebak	74	77	11	-	-	-	29	-	2
Tangerang	6	163	1	-	-	-	43	-	-
Serang	21	75	2	2	-	-	49	-	1
Tangerang	1	72	1	-	-	-	9	-	-
Cilegon	-	7	-	-	-	-	2	-	-
Serang	-	13	-	-	-	1	9	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	121	469	21	14	-	1	170	-	4

TABEL : 20 **BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN**
TABLE : 20 **NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCES OF AID**

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Warga <i>Community(ies)</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	67	49	71	27	8
Lebak	105	62	61	13	13
Tangerang	117	94	110	22	16
Serang	82	54	73	13	3
Tangerang	63	64	67	16	6
Cilegon	8	5	9	-	-
Serang	17	15	20	7	1
Provinsi/ <i>Province</i>	459	343	411	98	47

TABEL : 20 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Partai Politik <i>Political Party(ies)</i>	LSM <i>NGO(s)</i>	Media Massa <i>Mass Media</i>	Lembaga Kemasyarakatan <i>Community Organization(s)</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Pandeglang	16	1	1	4	-	32
Lebak	17	4	-	3	-	37
Tangerang	34	8	3	18	2	47
Serang	5	-	1	9	-	20
Tangerang	25	13	5	25	1	21
Cilegon	-	1	-	-	-	2
Serang	4	2	-	2	-	1
Provinsi/ <i>Province</i>	101	29	10	61	3	160

TABEL : 20.1 **BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN**
TABLE : 20.1 **NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCES OF AID**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Warga <i>Community(ies)</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	11	6	13	7	2
Lebak	7	4	7	-	2
Tangerang	8	13	17	8	8
Serang	13	6	9	1	-
Tangerang	-	-	-	-	-
Cilegon	5	1	2	-	-
Serang	2	2	2	2	-
Provinsi/ <i>Province</i>	46	32	50	18	12

TABEL : 20.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Partai Politik <i>Political Party(ies)</i>	LSM <i>NGO(s)</i>	Media Massa <i>Mass Media</i>	Lembaga Kemasyarakatan <i>Community Organization(s)</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Pandeglang	3	-	-	-	-	9
Lebak	-	-	-	-	-	9
Tangerang	6	2	1	5	1	6
Serang	1	-	1	2	-	6
Tangerang	-	-	-	-	-	-
Cilegon	-	-	-	-	-	2
Serang	-	1	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	10	3	2	7	1	32

TABEL : 20.2 **BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN**
TABLE : 20.2 **NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCES OF AID**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Warga <i>Community(ies)</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	56	43	58	20	6
Lebak	98	58	54	13	11
Tangerang	109	81	93	14	8
Serang	69	48	64	12	3
Tangerang	63	64	67	16	6
Cilegon	3	4	7	-	-
Serang	15	13	18	5	1
Provinsi/ <i>Province</i>	413	311	361	80	35

TABEL : 20.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Partai Politik <i>Political Party(ies)</i>	LSM <i>NGO(s)</i>	Media Massa <i>Mass Media</i>	Lembaga Kemasyarakatan <i>Community Organization(s)</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Pandeglang	13	1	1	4	-	23
Lebak	17	4	-	3	-	28
Tangerang	28	6	2	13	1	41
Serang	4	-	-	7	-	14
Tangerang	25	13	5	25	1	21
Cilegon	-	1	-	-	-	-
Serang	4	1	-	2	-	1
Provinsi/ <i>Province</i>	91	26	8	54	2	128

TABEL : 21 **BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM**
TABLE : 21 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORTS IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sistem Peringatan Dini <i>Early Warning System(s)</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment(s)</i>	Gotong Royong Warga <i>Community Self-Help</i>	Penyuluhan Keselamatan <i>Safety Advisory(ies)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	13	1	114	47	5
Lebak	-	2	223	49	4
Tangerang	2	9	185	49	11
Serang	4	4	168	61	23
Tangerang	-	14	96	56	12
Cilegon	4	-	30	14	1
Serang	-	-	33	4	1
Provinsi/ <i>Province</i>	23	30	849	280	57

TABEL : 21.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM**
TABLE : 21.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORTS IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sistem Peringatan Dini <i>Early Warning System(s)</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment(s)</i>	Gotong Royong Warga <i>Community Self-Help</i>	Penyuluhan Keselamatan <i>Safety Advisory(ies)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	13	-	17	17	3
Lebak	-	-	10	17	-
Tangerang	2	2	16	9	-
Serang	4	-	13	16	3
Tangerang	-	-	-	-	-
Cilegon	4	-	8	8	1
Serang	-	-	2	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	23	2	66	67	7

TABEL : 21.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM**
TABLE : 21.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORTS IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sistem Peringatan Dini <i>Early Warning System(s)</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment(s)</i>	Gotong Royong Warga <i>Community Self-Help</i>	Penyuluhan Keselamatan <i>Safety Advisory(ies)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	-	1	97	30	2
Lebak	-	2	213	32	4
Tangerang	-	7	169	40	11
Serang	-	4	155	45	20
Tangerang	-	14	96	56	12
Cilegon	-	-	22	6	-
Serang	-	-	31	4	1
Provinsi/ <i>Province</i>	-	28	783	213	50

TABEL : 22
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Warga <i>Community(ies)</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	95	70	51	24	12
Lebak	224	123	41	15	1
Tangerang	163	132	59	8	3
Serang	173	108	53	29	8
Tangerang	91	78	75	15	4
Cilegon	22	18	22	4	2
Serang	31	13	13	6	-
Provinsi/ <i>Province</i>	799	542	314	101	30

TABEL : 22 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Partai Politik <i>Political Party(ies)</i>	LSM <i>NGO(s)</i>	Media Massa <i>Mass Media</i>	Lembaga Kemasyarakatan <i>Community Organization</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Pandeglang	4	2	2	7	1	7
Lebak	7	4	-	11	-	2
Tangerang	10	1	1	7	-	9
Serang	2	1	3	20	1	6
Tangerang	9	6	3	14	-	11
Cilegon	-	1	-	-	-	3
Serang	-	-	1	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	32	15	10	59	2	38

TABEL : 22.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Warga <i>Community(ies)</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	10	10	16	6	1
Lebak	11	10	9	5	-
Tangerang	11	14	5	2	1
Serang	12	12	10	8	3
Tangerang	-	-	-	-	-
Cilegon	7	4	8	3	2
Serang	2	2	2	2	-
Provinsi/ <i>Province</i>	53	52	50	26	7

TABEL : 22.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir/ Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Partai Politik <i>Political Party(ies)</i>	LSM <i>NGO(s)</i>	Media Massa <i>Mass Media</i>	Lembaga Kemasyarakatan <i>Community Organization</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Pandeglang	2	-	-	-	-	4
Lebak	-	-	-	-	-	-
Tangerang	1	1	-	-	-	3
Serang	-	-	2	1	-	4
Tangerang	-	-	-	-	-	-
Cilegon	-	-	-	-	-	2
Serang	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	3	1	2	1	-	13

TABEL : 22.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Warga <i>Community(ies)</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	85	60	35	18	11
Lebak	213	113	32	10	1
Tangerang	152	118	54	6	2
Serang	161	96	43	21	5
Tangerang	91	78	75	15	4
Cilegon	15	14	14	1	-
Serang	29	11	11	4	-
Provinsi/ <i>Province</i>	746	490	264	75	23

TABEL : 22.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Partai Politik <i>Political Party(ies)</i>	LSM <i>NGO(s)</i>	Media Massa <i>Mass Media</i>	Lembaga Kemasyarakatan <i>Community Organization</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Pandeglang	2	2	2	7	1	3
Lebak	7	4	-	11	-	2
Tangerang	9	-	1	7	-	6
Serang	2	1	1	19	1	2
Tangerang	9	6	3	14	-	11
Cilegon	-	1	-	-	-	1
Serang	-	-	1	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	29	14	8	58	2	25

TABEL : 23 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN**
TABLE : 23 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITIES**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School(s)</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School(s)</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School(s)</i>	SMK <i>Vocational High School(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	192	335	199	67	29
Lebak	99	320	194	66	21
Tangerang	258	328	253	148	82
Serang	124	308	183	82	18
Tangerang	103	98	86	59	39
Cilegon	38	43	34	25	8
Serang	43	66	42	22	8
Provinsi/ <i>Province</i>	857	1 498	991	469	205

TABEL : 23 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University(ies)</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School(s) for the Handicapped</i>	Pondok Pesantren <i>Muslim Boarding School(s)</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School(s)</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary(ies)</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pandeglang	13	12	282	308	4
Lebak	19	7	280	304	5
Tangerang	46	14	239	175	6
Serang	9	1	244	282	1
Tangerang	19	4	44	43	4
Cilegon	6	5	30	38	-
Serang	11	3	54	62	1
Provinsi/ <i>Province</i>	123	46	1 173	1 212	21

TABEL : 23.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN**
TABLE : 23.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITIES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School(s)</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School(s)</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School(s)</i>	SMK <i>Vocational High School(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	23	35	23	6	4
Lebak	13	21	16	8	2
Tangerang	16	25	15	7	3
Serang	14	28	24	9	1
Tangerang	-	-	-	-	-
Cilegon	13	13	11	7	2
Serang	2	2	2	2	-
Provinsi/ <i>Province</i>	81	124	91	39	12

TABEL : 23.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University(ies)</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School(s) for the Handicapped</i>	Pondok Pesantren <i>Muslim Boarding School(s)</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School(s)</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary(ies)</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pandeglang	2	3	25	30	1
Lebak	5	-	14	18	1
Tangerang	1	1	16	22	1
Serang	1	-	21	27	-
Tangerang	-	-	-	-	-
Cilegon	-	-	11	12	-
Serang	1	-	2	2	-
Provinsi/ <i>Province</i>	10	4	89	111	3

TABEL : 23.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN**
TABLE : 23.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITIES**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School(s)</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School(s)</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School(s)</i>	SMK <i>Vocational High School(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	169	300	176	61	25
Lebak	86	299	178	58	19
Tangerang	242	303	238	141	79
Serang	110	280	159	73	17
Tangerang	103	98	86	59	39
Cilegon	25	30	23	18	6
Serang	41	64	40	20	8
Provinsi/ <i>Province</i>	776	1 374	900	430	193

TABEL : 23.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University(ies)</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School(s) for the Handicapped</i>	Pondok Pesantren <i>Muslim Boarding School(s)</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School(s)</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary(ies)</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pandeglang	11	9	257	278	3
Lebak	14	7	266	286	4
Tangerang	45	13	223	153	5
Serang	8	1	223	255	1
Tangerang	19	4	44	43	4
Cilegon	6	5	19	26	-
Serang	10	3	52	60	1
Provinsi/ <i>Province</i>	113	42	1 084	1 101	18

TABEL : 24 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN**
TABLE **KETERAMPILAN**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTIONS

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bahasa Asing <i>Foreign Language</i>	Komputer <i>Computer</i>	Menjahit/ Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beautician</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motor Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronic Mechanic</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pandeglang	12	36	23	12	4	4	3
Lebak	7	23	4	10	4	2	1
Tangerang	79	88	51	18	16	4	11
Serang	8	29	13	5	3	-	3
Tangerang	44	36	19	6	8	4	8
Cilegon	8	14	3	4	1	1	4
Serang	8	8	8	1	1	1	2
Provinsi/ <i>Province</i>	166	234	121	56	37	16	32

TABEL : 24.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN**
TABLE : 24.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTIONS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bahasa Asing <i>Foreign Language</i>	Komputer <i>Computer</i>	Menjahit/ Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beautician</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motor Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronic Mechanic</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pandeglang	2	4	3	1	-	-	-
Lebak	3	7	-	-	-	-	-
Tangerang	3	4	3	2	1	1	-
Serang	2	3	1	-	-	-	-
Tangerang	-	-	-	-	-	-	-
Cilegon	2	5	2	-	-	1	-
Serang	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	12	23	9	3	1	2	-

TABEL : 24.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN**
TABLE **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTIONS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bahasa Asing <i>Foreign Language</i>	Komputer <i>Computer</i>	Menjahit/ Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beautician</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motor Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronic Mechanic</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pandeglang	10	32	20	11	4	4	3
Lebak	4	16	4	10	4	2	1
Tangerang	76	84	48	16	15	3	11
Serang	6	26	12	5	3	-	3
Tangerang	44	36	19	6	8	4	8
Cilegon	6	9	1	4	1	-	4
Serang	8	8	8	1	1	1	2
Provinsi/ <i>Province</i>	154	211	112	53	36	14	32

TABEL : 25
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PROGRAM PEMBERANTASAN BUTA AKSARA DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, PAUD, DAN TBM
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAMS WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUPS, AND COMMUNAL LIBRARIES

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pemberantasan Buta Aksara <i>Anti Illiteracy Program(s)</i>	Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) <i>Playgroup(s)</i>	Taman Bacaan Masyarakat (TBM) <i>Communal Library(ies)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pandeglang	272	69	40
Lebak	272	37	17
Tangerang	254	105	46
Serang	254	146	22
Tangerang	40	58	15
Cilegon	39	27	8
Serang	52	33	10
Provinsi/ <i>Province</i>	1 183	475	158

TABEL : 25.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PROGRAM PEMBERANTASAN BUTA AKSARA DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, PAUD, DAN TBM**
TABLE : 25.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAMS WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUPS, AND COMMUNAL LIBRARIES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pemberantasan Buta Aksara <i>Anti Illiteracy Program(s)</i>	Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) <i>Playgroup(s)</i>	Taman Bacaan Masyarakat (TBM) <i>Communal Library(ies)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pandeglang	21	8	4
Lebak	21	4	-
Tangerang	19	5	1
Serang	23	15	1
Tangerang	-	-	-
Cilegon	12	8	-
Serang	2	1	-
Provinsi/ <i>Province</i>	98	41	6

TABEL : 25.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PROGRAM PEMBERANTASAN BUTA AKSARA DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, PAUD, DAN TBM**
TABLE : 25.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAMS WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUPS, AND COMMUNAL LIBRARIES**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pemberantasan Buta Aksara <i>Anti Illiteracy Program(s)</i>	Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) <i>Playgroup(s)</i>	Taman Bacaan Masyarakat (TBM) <i>Communal Library(ies)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pandeglang	251	61	36
Lebak	251	33	17
Tangerang	235	100	45
Serang	231	131	21
Tangerang	40	58	15
Cilegon	27	19	8
Serang	50	32	10
Provinsi/ <i>Province</i>	1 085	434	152

TABEL : 26 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN**
TABLE : 26 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITIES**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital(s)</i>	RSB/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital(s)/ Maternity House(s)</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic(s)/ Medical Center(s)</i>	Puskesmas <i>Public Health Center(s)</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center(s)</i>	Praktek Dokter <i>Physician(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	1	2	41	36	57	37
Lebak	2	2	35	36	65	27
Tangerang	15	93	209	46	56	165
Serang		6	38	28	48	34
Tangerang	17	48	80	27	16	78
Cilegon	2	10	16	9	11	23
Serang	2	3	8	10	10	23
Provinsi/ <i>Province</i>	39	164	427	192	263	387

TABEL : 26 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife(s)</i>	Poskesdes <i>Village Health Post(s)</i>	Polindes <i>Village Maternity Post(s)</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post(s)</i>	Apotek <i>Pharmacy (ies)</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore(s)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pandeglang	156	16	7	334	10	11
Lebak	148	25	14	319	9	14
Tangerang	298	15	30	327	84	155
Serang	169	23	53	308	6	25
Tangerang	91	-	-	104	56	83
Cilegon	35	1	11	43	14	19
Serang	50	4	15	66	11	17
Provinsi/ <i>Province</i>	947	84	130	1 501	190	324

TABEL : 26.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN**
TABLE : 26.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITIES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital(s)</i>	RSB/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital(s)/ Maternity House(s)</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic(s)/ Medical Center(s)</i>	Puskesmas <i>Public Health Center(s)</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center(s)</i>	Praktek Dokter <i>Physician(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	-	1	6	3	7	6
Lebak	-	1	4	4	1	4
Tangerang	1	8	11	1	5	12
Serang	-	1	5	4	6	4
Tangerang	-	-	-	-	-	-
Cilegon	-	4	6	3	4	7
Serang	-	-	-	-	-	1
Provinsi/ <i>Province</i>	1	15	32	15	23	34

TABEL : 26.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir / Coastal						
Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife(s)</i>	Poskesdes <i>Village Health Post(s)</i>	Polindes <i>Village Maternity Post(s)</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post(s)</i>	Apotek <i>Pharmacy (ies)</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore(s)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pandeglang	23	1	-	35	1	1
Lebak	12	2	-	20	2	3
Tangerang	22	1	1	25	2	8
Serang	19	2	6	28	1	1
Tangerang	-	-	-	-	-	-
Cilegon	12	-	4	13	4	8
Serang	2	1	-	2	-	2
Provinsi/ <i>Province</i>	90	7	11	123	10	23

TABEL : 26.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN**
TABLE : 26.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITIES**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital(s)</i>	RSB/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital(s)/ Maternity House(s)</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic(s)/ Medical Center(s)</i>	Puskesmas <i>Public Health Center(s)</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center(s)</i>	Praktek Dokter <i>Physician(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	1	1	35	33	50	31
Lebak	2	1	31	32	64	23
Tangerang	14	85	198	45	51	153
Serang	-	5	33	24	42	30
Tangerang	17	48	80	27	16	78
Cilegon	2	6	10	6	7	16
Serang	2	3	8	10	10	22
Provinsi/ <i>Province</i>	38	149	395	177	240	353

TABEL : 26.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife(s)</i>	Poskesdes <i>Village Health Post(s)</i>	Polindes <i>Village Maternity Post(s)</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post(s)</i>	Apotek <i>Pharmacy (ies)</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore(s)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pandeglang	133	15	7	299	9	10
Lebak	136	23	14	299	7	11
Tangerang	276	14	29	302	82	147
Serang	150	21	47	280	5	24
Tangerang	91	-	-	104	56	83
Cilegon	23	1	7	30	10	11
Serang	48	3	15	64	11	15
Provinsi/ <i>Province</i>	857	77	119	1 378	180	301

TABEL : 27 **BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIFITAS KEGIATAN POSYANDU**
TABLE : 27 **NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POSTS**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aktifitas Kegiatan Posyandu <i>Activity of Integrated Health Post(s)</i>		Tidak Ada Aktifitas <i>No Activities</i>
	Seluruhnya <i>All</i>	Sebagian <i>Some</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pandeglang	314	19	1
Lebak	316	3	-
Tangerang	311	16	-
Serang	292	15	1
Tangerang	101	3	-
Cilegon	43	-	-
Serang	63	3	-
Provinsi/ <i>Province</i>	1 440	59	2

TABEL : 27.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIFITAS KEGIATAN POSYANDU**
TABLE : 27.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POSTS**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aktifitas Kegiatan Posyandu <i>Activity of Integrated Health Post(s)</i>		Tidak Ada Aktifitas <i>No Activities</i>
	Seluruhnya <i>All</i>	Sebagian <i>Some</i>	
	(1)	(2)	
Pandeglang	33	1	1
Lebak	20	-	-
Tangerang	25	-	-
Serang	27	1	-
Tangerang	-	-	-
Cilegon	13	-	-
Serang	2	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	120	2	1

TABEL : 27.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIFITAS KEGIATAN POSYANDU**
TABLE : 27.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POSTS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aktifitas Kegiatan Posyandu <i>Activity of Integrated Health Post(s)</i>		Tidak Ada Aktifitas <i>No Activities</i>
	Seluruhnya <i>All</i>	Sebagian <i>Some</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pandeglang	281	18	-
Lebak	296	3	-
Tangerang	286	16	-
Serang	265	14	1
Tangerang	101	3	-
Cilegon	30	-	-
Serang	61	3	-
Provinsi/ <i>Province</i>	1 320	57	1

TABEL : 28
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG
TINGGAL DI DESA**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONERS WHO LIVE IN
THE VILLAGE*

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Practitioner(s)</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant(s)</i>
	Dokter Pria <i>Male Physician(s)</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician(s)</i>	Dokter Gigi <i>Dentist(s)</i>	Bidan <i>Midwife(s)</i>	Lainnya <i>Other Medical Practitioner(s)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	27	16	14	227	152	319
Lebak	36	16	13	246	148	313
Tangerang	118	95	58	305	176	304
Serang	27	22	5	247	120	300
Tangerang	64	64	42	98	46	55
Cilegon	18	17	7	34	19	38
Serang	20	17	6	55	29	62
Provinsi/ <i>Province</i>	310	247	145	1 212	690	1 391

TABEL : 28.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL DI DESA**
 TABLE **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONERS WHO LIVE IN THE VILLAGE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Practitioner(s)</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant(s)</i>
	Dokter Pria <i>Male Physician(s)</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician(s)</i>	Dokter Gigi <i>Dentist(s)</i>	Bidan <i>Midwife(s)</i>	Lainnya <i>Other Medical Practitioner(s)</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Pandeglang	3	-	-	26	19	35
Lebak	4	1	1	14	12	19
Tangerang	5	2	1	23	12	25
Serang	2	3	1	26	17	28
Tangerang	-	-	-	-	-	-
Cilegon	4	3	-	10	9	12
Serang	1	-	-	2	2	2
Provinsi/ <i>Province</i>	19	9	3	101	71	121

TABEL : 28.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL DI DESA**
 TABLE **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONERS WHO LIVE IN THE VILLAGE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Practitioner(s)</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant(s)</i>
	Dokter Pria <i>Male Physician(s)</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician(s)</i>	Dokter Gigi <i>Dentist(s)</i>	Bidan <i>Midwife(s)</i>	Lainnya <i>Other Medical Practitioner(s)</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Pandeglang	24	16	14	201	133	284
Lebak	32	15	12	232	136	294
Tangerang	113	93	57	282	164	279
Serang	25	19	4	221	103	272
Tangerang	64	64	42	98	46	55
Cilegon	14	14	7	24	10	26
Serang	19	17	6	53	27	60
Provinsi/ <i>Province</i>	291	238	142	1 111	619	1 270

TABEL : 29 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 29 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Muntaber / Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah Dengue Fever	Campak <i>Measles</i>	ISPA <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Flu Burung Avian Influenza	TBC <i>Tuberculosis</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pandeglang	113	63	60	60	42	1	133	19
Lebak	51	40	15	21	8	-	42	13
Tangerang	87	118	28	34	6	5	103	15
Serang	97	83	17	55	9	2	89	8
Tangerang	38	73	11	12	1	5	40	23
Cilegon	17	30	12	14	3	-	18	2
Serang	17	27	7	8	2	2	18	3
Provinsi/ <i>Province</i>	420	434	150	204	71	15	443	83

TABEL : 29.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 29.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Muntaber / Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah Dengue Fever	Campak <i>Measles</i>	ISPA <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Flu Burung Avian Influenza	TBC <i>Tuberculosis</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pandeglang	19	10	8	11	11	-	17	5
Lebak	4	4	2	2	2	-	4	2
Tangerang	13	13	4	6	1	-	10	2
Serang	5	10	3	1	2	-	2	1
Tangerang	-	-	-	-	-	-	-	-
Cilegon	6	8	4	7	2	-	6	1
Serang	2	2	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	49	47	21	27	18	-	39	11

TABEL : 29.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 29.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Muntaber / Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah Dengue Fever	Campak <i>Measles</i>	ISPA <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Flu Burung Avian Influenza	TBC <i>Tuberculosis</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pandeglang	94	53	52	49	31	1	116	14
Lebak	47	36	13	19	6	-	38	11
Tangerang	74	105	24	28	5	5	93	13
Serang	92	73	14	54	7	2	87	7
Tangerang	38	73	11	12	1	5	40	23
Cilegon	11	22	8	7	1	-	12	1
Serang	15	25	7	8	2	2	18	3
Provinsi/ <i>Province</i>	371	387	129	177	53	15	404	72

TABEL
TABLE : 30

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, KELUARGA PENERIMA KARTU ASKESKIN, DAN KELUARGA PENERIMA SURAT MISKIN/SKTM DALAM SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN LAST THREE YEARS, FAMILIES WHO RECEIVED 'ASKESKIN', AND FAMILIES WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE/'SKTM' WITHIN LAST YEAR

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Keluarga Penerima Askeskin <i>Families Who Received 'ASKESKIN'</i>	Keluarga Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate/'SKTM'</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pandeglang	238	331	335
Lebak	171	3	312
Tangerang	227	286	327
Serang	211	297	308
Tangerang	37	103	104
Cilegon	19	43	42
Serang	55	66	66
Provinsi/ <i>Province</i>	958	1 129	1 494

TABEL
TABLE : 30.1

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, KELUARGA PENERIMA KARTU ASKESKIN, DAN KELUARGA PENERIMA SURAT MISKIN/SKTM DALAM SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN LAST THREE YEARS, FAMILIES WHO RECEIVED 'ASKESKIN', AND FAMILIES WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE/'SKTM' WITHIN LAST YEAR

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Keluarga Penerima Askeskin <i>Families Who Received 'ASKESKIN'</i>	Keluarga Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate/'SKTM'</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pandeglang	28	35	35
Lebak	11	-	21
Tangerang	20	19	25
Serang	25	27	28
Tangerang	-	-	-
Cilegon	4	13	13
Serang	1	2	2
Provinsi/ <i>Province</i>	89	96	124

TABEL
TABLE : 30.2

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK DALAM
TIGA TAHUN TERAKHIR, KELUARGA PENERIMA KARTU ASKESKIN, DAN
KELUARGA PENERIMA SURAT MISKIN/SKTM DALAM SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN LAST THREE
YEARS, FAMILIES WHO RECEIVED 'ASKESKIN', AND FAMILIES WHO RECEIVED POOR
CERTIFICATE/'SKTM' WITHIN LAST YEAR**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Keluarga Penerima Askeskin <i>Families Who Received 'ASKESKIN'</i>	Keluarga Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate/'SKTM'</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pandeglang	210	296	300
Lebak	160	3	291
Tangerang	207	267	302
Serang	186	270	280
Tangerang	37	103	104
Cilegon	15	30	29
Serang	54	64	64
Provinsi/ <i>Province</i>	869	1 033	1 370

TABEL : 31
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/MEMASAK DAN
KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF WATER FOR DRINKING/COOKING, AND
THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Sumber Air/Water Sources							Pembeli Air Minum / Masak Drinking Water Purchaser(s)
	PAM/ Air Kemasan Tap Water/ Bottled Water	Pompa Listrik/ Tangan Electric/ Hand Pump	Sumur Well	Mata Air Spring	Sungai/ Danau River/Lake	Air Hujan Rainwater	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pandeglang	10	11	232	69	10	1	2	177
Lebak	12	27	177	83	21	-	-	126
Tangerang	24	188	103	-	4	9	-	243
Serang	25	60	139	45	13	9	17	200
Tangerang	28	66	10	-	-	-	-	95
Cilegon	8	8	26	1	-	-	-	40
Serang	3	22	39	-	2	-	-	54
Provinsi/Province	110	382	726	198	50	19	19	935

TABEL : 31.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/MEMASAK DAN
KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF WATER FOR DRINKING/COOKING, AND
THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Sumber Air/Water Sources							Pembeli Air Minum / Masak Drinking Water Purchaser(s)
	PAM/ Air Kemasan Tap Water/ Bottled Water	Pompa Listrik/ Tangan Electric/ Hand Pump	Sumur Well	Mata Air Spring	Sungai/ Danau River/Lake	Air Hujan Rainwater	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pandeglang	4	3	20	4	3	-	1	17
Lebak	-	-	16	5	-	-	-	9
Tangerang	14	5	4	-	-	2	-	24
Serang	7	4	6	3	1	4	3	22
Tangerang	-	-	-	-	-	-	-	-
Cilegon	2	-	10	1	-	-	-	11
Serang	1	-	1	-	-	-	-	2
Provinsi/Province	28	12	57	13	4	6	4	85

TABEL : 31.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/MEMASAK DAN
KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF WATER FOR DRINKING/COOKING, AND
THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sumber Air/ <i>Water Sources</i>							Pembeli Air Minum / Masak <i>Drinking Water Purchaser(s)</i>
	PAM/ Air Kemasan <i>Tap Water/ Bottled Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Electric/ Hand Pump</i>	Sumur <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau <i>River/Lake</i>	Air Hujan <i>Rainwater</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pandeglang	6	8	212	65	7	1	1	160
Lebak	12	27	161	78	21	-	-	117
Tangerang	10	183	99	-	4	7	-	219
Serang	18	56	133	42	12	5	14	178
Tangerang	28	66	10	-	-	-	-	95
Cilegon	6	8	16	-	-	-	-	29
Serang	2	22	38	-	2	-	-	52
Provinsi/ <i>Province</i>	82	370	669	185	46	13	15	850

TABEL : 32 **BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU**
TABLE : 32 **NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNICS**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Agama / Religion		Etnis / Ethnic(s)	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	30	305	10	325
Lebak	45	275	111	209
Tangerang	242	86	50	278
Serang	53	255	73	235
Tangerang	104	-	-	104
Cilegon	34	9	6	37
Serang	37	29	11	55
Provinsi/Province	545	959	261	1 243

TABEL : 32.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU**
TABLE : 32.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNICS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Agama / Religion		Etnis / Ethnic(s)	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	13	22	1	34
Lebak	3	18	4	17
Tangerang	15	10	5	20
Serang	11	17	2	26
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	12	1	3	10
Serang	1	1	-	2
Provinsi/Province	55	69	15	109

TABEL : 32.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU**
TABLE : 32.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNICS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Agama / <i>Religion</i>		Etnis / <i>Ethnic(s)</i>	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	17	283	9	291
Lebak	42	257	107	192
Tangerang	227	76	45	258
Serang	42	238	71	209
Tangerang	104	-	-	104
Cilegon	22	8	3	27
Serang	36	28	11	53
Provinsi/ <i>Province</i>	490	890	246	1 134

TABEL : 33 **BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH**
TABLE : 33 **NUMBER OF PLACE OF WORSHIPS BY THE TYPES OF PLACE OF WORSHIP**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque(s)</i>	Surau/Langgar <i>Prayer-House</i>	Gereja Kristen <i>Protestant Church(es)</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church(es)</i>	Pura <i>Hindu Temple(s)</i>	Vihara/ Klenteng <i>Buddhist Temple(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	1 627	2 856	10	-	-	1
Lebak	1 671	3 140	5	1	-	1
Tangerang	1 853	6 418	65	30	3	44
Serang	1 662	3 736	-	-	-	-
Tangerang	563	1 404	69	17	4	35
Cilegon	371	453	-	-	-	-
Serang	566	711	41	1	2	1
Provinsi/ <i>Province</i>	8 313	18 718	190	49	9	82

TABEL : 33.1 **BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH**
TABLE : 33.1 **NUMBER OF PLACE OF WORSHIPS BY THE TYPES OF PLACE OF WORSHIP**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque(s)</i>	Surau/Langgar <i>Prayer-House</i>	Gereja Kristen <i>Protestant Church(es)</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church(es)</i>	Pura <i>Hindu Temple(s)</i>	Vihara/ Klenteng <i>Buddhist Temple(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	188	347	9	-	-	-
Lebak	125	234	-	-	-	-
Tangerang	92	360	9	4	1	12
Serang	146	224	-	-	-	-
Tangerang	-	-	-	-	-	-
Cilegon	151	186	-	-	-	-
Serang	22	27	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	724	1 378	18	4	1	12

TABEL : 33.2 **BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH**
TABLE : 33.2 **NUMBER OF PLACE OF WORSHIPS BY THE TYPES OF PLACE OF WORSHIP**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque(s)</i>	Surau/Langgar <i>Prayer-House</i>	Gereja Kristen <i>Protestant Church(es)</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church(es)</i>	Pura <i>Hindu Temple(s)</i>	Vihara/ Klenteng <i>Buddhist Temple(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	1 439	2 509	1	-	-	1
Lebak	1 546	2 906	5	1	-	1
Tangerang	1 761	6 058	56	26	2	32
Serang	1 516	3 512	-	-	-	-
Tangerang	563	1 404	69	17	4	35
Cilegon	220	267	-	-	-	-
Serang	544	684	41	1	2	1
Provinsi/ <i>Province</i>	7 589	17 340	172	45	8	70

TABEL : 34 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA/ORGANISASI KEMASYARAKATAN**
TABLE
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SOCIAL ORGANIZATION ACTIVITIES

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Majelis Ta'lim/ Kelompok Pengajian <i>Muslim Service(s)</i>	Kelompok Kebaktian <i>Christian/Catholic Service(s)</i>	Yayasan/Kelompok/ Persatuan Kematian <i>Death Management Institution(s)</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non Government Organization(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	334	1	100	87
Lebak	320	4	151	18
Tangerang	328	65	126	91
Serang	302	-	49	67
Tangerang	104	52	60	42
Cilegon	43	-	4	23
Serang	66	2	23	16
Provinsi/ <i>Province</i>	1 497	124	513	344

TABEL : 34.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA/ORGANISASI KEMASYARAKATAN**
TABLE
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SOCIAL ORGANIZATION ACTIVITIES

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Majelis Ta'lim/ Kelompok Pengajian <i>Muslim Service(s)</i>	Kelompok Kebaktian <i>Christian/Catholic Service(s)</i>	Yayasan/Kelompok/ Persatuan Kematian <i>Death Management Institution(s)</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non Government Organization(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	35	-	3	7
Lebak	21	-	9	2
Tangerang	25	4	8	9
Serang	27	-	6	10
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	13	-	2	8
Serang	2	-	2	2
Provinsi/ <i>Province</i>	123	4	30	38

TABEL : 34.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA/ORGANISASI KEMASYARAKATAN**
TABLE
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SOCIAL ORGANIZATION ACTIVITIES

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Majelis Ta'lim/ Kelompok Pengajian <i>Muslim Service(s)</i>	Kelompok Kebaktian <i>Christian/Catholic Service(s)</i>	Yayasan/Kelompok/ Persatuan Kematian <i>Death Management Institution(s)</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non Government Organization(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	299	1	97	80
Lebak	299	4	142	16
Tangerang	303	61	118	82
Serang	275	-	43	57
Tangerang	104	52	60	42
Cilegon	30	-	2	15
Serang	64	2	21	14
Provinsi/ <i>Province</i>	1 374	120	483	306

TABEL : 35 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT**
TABLE : 35 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	261	268	241	192
Lebak	254	147	118	227
Tangerang	282	262	241	211
Serang	257	216	190	153
Tangerang	75	40	53	43
Cilegon	40	35	41	23
Serang	59	40	47	32
Provinsi/ <i>Province</i>	1 228	1 008	931	881

TABEL : 35 (Sambungan – *Continuation*)
TABLE

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Laras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks Penderita Kusta <i>Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical/Mental Impairment</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pandeglang	278	240	161	56	63
Lebak	261	218	67	11	44
Tangerang	272	253	141	104	53
Serang	229	199	156	45	46
Tangerang	68	72	29	17	16
Cilegon	34	35	24	6	14
Serang	51	39	18	8	12
Provinsi/ <i>Province</i>	1 193	1 056	596	247	248

TABEL : 35.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT**
TABLE : 35.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	30	32	27	28
Lebak	17	7	5	17
Tangerang	24	23	22	19
Serang	23	19	20	21
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	12	12	13	9
Serang	2	2	2	-
Provinsi/ <i>Province</i>	108	95	89	94

TABEL : 35.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Laras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks Penderita Kusta <i>Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical/Mental Impairment</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pandeglang	31	27	23	8	6
Lebak	17	14	3	-	5
Tangerang	23	21	13	7	2
Serang	22	24	17	4	5
Tangerang	-	-	-	-	-
Cilegon	12	12	8	2	4
Serang	2	2	-	-	1
Provinsi/ <i>Province</i>	107	100	64	21	23

TABEL : 35.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT**
TABLE : 35.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	231	236	214	164
Lebak	237	140	113	210
Tangerang	258	239	219	192
Serang	234	197	170	132
Tangerang	75	40	53	43
Cilegon	28	23	28	14
Serang	57	38	45	32
Provinsi/ <i>Province</i>	1 120	913	842	787

TABEL : 35.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Laras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks Penderita Kusta <i>Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical/Mental Impairment</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pandeglang	247	213	138	48	57
Lebak	244	204	64	11	39
Tangerang	249	232	128	97	51
Serang	207	175	139	41	41
Tangerang	68	72	29	17	16
Cilegon	22	23	16	4	10
Serang	49	37	18	8	11
Provinsi/ <i>Province</i>	1 086	956	532	226	225

TABEL : 36 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDUDUK YANG BERJUDI**
TABLE (SABUNG AYAM, TOTO GELAP/TOGEL DAN SEJENISNYA)
 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF GAMBLER

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ada Sebagian Besar <i>Majority</i>	Ada Sebagian Kecil <i>Some</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	2	24	309	335
Lebak	-	17	303	320
Tangerang	6	173	149	328
Serang	-	78	230	308
Tangerang	1	32	71	104
Cilegon	-	5	38	43
Serang	1	18	47	66
Provinsi/ <i>Province</i>	10	347	1 147	1 504

TABEL : 36.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDUDUK YANG BERJUDI**
TABLE (SABUNG AYAM, TOTO GELAP/TOGEL DAN SEJENISNYA)
 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF GAMBLER

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ada Sebagian Besar <i>Majority</i>	Ada Sebagian Kecil <i>Some</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	-	11	24	35
Lebak	-	3	18	21
Tangerang	-	15	10	25
Serang	-	10	18	28
Tangerang	-	-	-	0
Cilegon	-	3	10	13
Serang	-	1	1	2
Provinsi/ <i>Province</i>	-	43	81	124

TABEL : 36.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDUDUK YANG BERJUDI**
TABLE (SABUNG AYAM, TOTO GELAP/TOGEL DAN SEJENISNYA)
 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF GAMBLER

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ada Sebagian Besar <i>Majority</i>	Ada Sebagian Kecil <i>Some</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	2	13	285	300
Lebak	-	14	285	299
Tangerang	6	158	139	303
Serang	-	68	212	280
Tangerang	1	32	71	104
Cilegon	-	2	28	30
Serang	1	17	46	64
				0
Provinsi/ <i>Province</i>	10	304	1 066	1 380

TABEL : 37
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP,
PUB/DISKOTEK/KARAOKE, DAN PROGRAM TV YANG DAPAT DITERIMA**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATERS,
PUBS/DISCOTHEQUES/KARAOKE, AND TV PROGRAMS*

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gedung Bioskop <i>Theater(s)</i>	Pub/Diskotek/ Karaoke <i>Pub(s)/Discotheque(s)/ Karaoke</i>	Program TV/ <i>TV Programs</i>			
			TVRI <i>TVRI</i>	Swasta Nasional <i>National Commercial TV(s)</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV(s)</i>	Lokal <i>Local TV(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	-	2	318	315	-	124
Lebak	-	-	253	254	-	121
Tangerang	8	17	328	327	-	328
Serang	-	2	305	307	-	255
Tangerang	2	9	104	104	-	92
Cilegon	1	6	41	41	-	37
Serang	-	1	66	66	-	64
Provinsi/Province	11	37	1 415	1 414	-	1 021

TABEL : 37.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP, PUB/DISKOTEK/KARAOKE, DAN PROGRAM TV YANG DAPAT DITERIMA**
 TABLE : 37.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATERS, PUBS/DISCOTHEQUES/KARAOKE, AND TV PROGRAMS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Gedung Bioskop Theater(s)	Pub/Diskotek/ Karaoke Pub(s)/Discotheque(s)/ Karaoke	Program TV/ TV Programs			
			TVRI TVRI	Swasta Nasional National Commercial TV(s)	Luar Negeri Foreign TV(s)	Lokal Local TV(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	-	2	34	34	-	11
Lebak	-	-	8	5	-	-
Tangerang	-	3	25	25	-	25
Serang	-	2	27	28	-	21
Tangerang	-	-	-	-	-	-
Cilegon	-	2	12	12	-	11
Serang	-	-	2	2	-	2
Provinsi/Province	-	9	108	106	-	70

TABEL : 37.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP, PUB/DISKOTEK/KARAOKE, DAN PROGRAM TV YANG DAPAT DITERIMA**
 TABLE : 37.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATERS, PUBS/DISCOTHEQUES/KARAOKE, AND TV PROGRAMS**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Gedung Bioskop Theater(s)	Pub/Diskotek/ Karaoke Pub(s)/Discotheque(s)/ Karaoke	Program TV/ TV Programs			
			TVRI TVRI	Swasta Nasional National Commercial TV(s)	Luar Negeri Foreign TV(s)	Lokal Local TV(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	-	-	284	281	-	113
Lebak	-	-	245	249	-	121
Tangerang	8	14	303	302	-	303
Serang	-	-	278	279	-	234
Tangerang	2	9	104	104	-	92
Cilegon	1	4	29	29	-	26
Serang	-	1	64	64	-	62
Provinsi/Province	11	28	1 307	1 308	-	951

TABEL : 38 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SINYAL TELEPON GENGAM**
TABLE : 38 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF MOBILE PHONE SIGNAL**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coast

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sinyal Kuat <i>Strong Signal</i>	Sinyal Lemah <i>Weak Signal</i>	Tidak Ada Sinyal <i>No Signal</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	223	109	3	335
Lebak	190	110	20	320
Tangerang	311	17	-	328
Serang	257	48	3	308
Tangerang	103	1	-	104
Cilegon	39	4	-	43
Serang	62	3	1	66
Provinsi/ <i>Province</i>	1 185	292	27	1 504

TABEL : 38.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SINYAL TELEPON GENGAM**
TABLE : 38.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF MOBILE PHONE SIGNAL**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sinyal Kuat <i>Strong Signal</i>	Sinyal Lemah <i>Weak Signal</i>	Tidak Ada Sinyal <i>No Signal</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	30	5	-	35
Lebak	12	9	-	21
Tangerang	24	1	-	25
Serang	24	4	-	28
Tangerang	-	-	-	0
Cilegon	12	1	-	13
Serang	2	-	-	2
Provinsi/ <i>Province</i>	104	20	-	124

TABEL : 38.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SINYAL TELEPON GENGAM**
TABLE : 38.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF MOBILE PHONE SIGNAL**

Bukan Pesisir / *Non-Coast*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sinyal Kuat <i>Strong Signal</i>	Sinyal Lemah <i>Weak Signal</i>	Tidak Ada Sinyal <i>No Signal</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	193	104	3	300
Lebak	178	101	20	299
Tangerang	287	16	-	303
Serang	233	44	3	280
Tangerang	103	1	-	104
Cilegon	27	3	-	30
Serang	60	3	1	64
Provinsi/ <i>Province</i>	1 081	272	27	1 380

TABEL : 39
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAHRAGA
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SPORT CENTERS

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis <i>Tennis</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	168	286	197	27	14	13
Pandeglang						
	261	281	149	24	12	5
Lebak						
	243	299	301	67	43	47
Tangerang						
	114	215	153	14	6	7
Serang						
	80	93	103	51	26	15
Tangerang						
	29	43	38	12	5	5
Cilegon						
	48	57	53	10	6	5
Serang						
Provinsi/ <i>Province</i>	943	1 274	994	205	112	97

TABEL : 39.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAHRAGA**
TABLE : 39.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SPORT CENTERS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis <i>Tennis</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	22	35	22	7	4	6
Pandeglang						
	17	21	15	2	-	-
Lebak						
	15	20	22	2	2	1
Tangerang						
	15	25	17	2	3	1
Serang						
	-	-	-	-	-	-
Tangerang						
	9	13	10	3	3	2
Cilegon						
	2	2	2	1	1	-
Serang						
Provinsi/ <i>Province</i>	80	116	88	17	13	10

TABEL : 39.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAHRAGA**
TABLE : 39.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SPORT CENTERS**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis <i>Tennis</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	146	251	175	20	10	7
Pandeglang						
	244	260	134	22	12	5
Lebak						
	228	279	279	65	41	46
Tangerang						
	99	190	136	12	3	6
Serang						
	80	93	103	51	26	15
Tangerang						
	20	30	28	9	2	3
Cilegon						
	46	55	51	9	5	5
Serang						
Provinsi/ <i>Province</i>	863	1 158	906	188	99	87

TABEL : 40
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF TRANSPORTATION SYSTEM

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Lalu Lintas <i>Types of Traffic</i>			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheels Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	332	-	3	295
Lebak	319	-	1	275
Tangerang	325	-	3	325
Serang	299	2	7	303
Tangerang	104	-	-	104
Cilegon	43	-	-	43
Serang	65	-	1	66
Provinsi/ <i>Province</i>	1 487	2	15	1 411

TABEL : 40.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF TRANSPORTATION SYSTEM

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Lalu Lintas <i>Types of Traffic</i>			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheels Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	35	-	-	28
Lebak	21	-	-	19
Tangerang	23	-	2	25
Serang	25	2	1	26
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	13	-	-	13
Serang	2	-	-	2
Provinsi/ <i>Province</i>	119	2	3	113

TABEL : 40.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI**
TABLE : 40.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF TRANSPORTATION SYSTEM**

Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Lalu Lintas <i>Types of Traffic</i>			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheels Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	297	-	3	267
Lebak	298	-	1	256
Tangerang	302	-	1	300
Serang	274	-	6	277
Tangerang	104	-	-	104
Cilegon	30	-	-	30
Serang	63	-	1	64
Provinsi/ <i>Province</i>	1 368	-	12	1 298

TABEL : 41 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS**
TABLE : 41 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	155	155	25	-	335
Lebak	114	173	33	-	320
Tangerang	281	43	3	1	328
Serang	151	147	8	-	306
Tangerang	103	1	-	-	104
Cilegon	41	1	1	-	43
Serang	48	17	1	-	66
Provinsi/Province	893	537	71	1	1 502

TABEL : 41.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS**
TABLE : 41.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	17	11	7	-	35
Lebak	11	9	1	-	21
Tangerang	22	3	-	-	25
Serang	24	2	-	-	26
Tangerang	-	-	-	-	0
Cilegon	12	-	1	-	13
Serang	2	-	-	-	2
Provinsi/Province	88	25	9	-	122

TABEL : 41.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS**
TABLE : 41.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	138	144	18	-	300
Lebak	103	164	32	-	299
Tangerang	259	40	3	1	303
Serang	127	145	8	-	280
Tangerang	103	1	-	-	104
Cilegon	29	1	-	-	30
Serang	46	17	1	-	64
Provinsi/ <i>Province</i>	805	512	62	1	1 380

TABEL : 42
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PRASARANA KOMUNIKASI
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITIES

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu <i>Coin/Magnetic Card Public Telephone(s)</i>	Wartel <i>Telephone Stall(s)</i>	Warnet <i>Internet Stall(s)</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office(s)/ Subsidiary of Post Office(s)</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	12	77	9	10	6
Lebak	3	65	11	10	33
Tangerang	67	263	78	38	81
Serang	16	89	11	18	94
Tangerang	52	101	72	14	26
Cilegon	21	34	14	6	9
Serang	21	36	14	4	5
Provinsi/ <i>Province</i>	192	665	209	100	254

TABEL : 42.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PRASARANA KOMUNIKASI**
TABLE : 42.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITIES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu <i>Coin/Magnetic Card Public Telephone(s)</i>	Wartel <i>Telephone Stall(s)</i>	Warnet <i>Internet Stall(s)</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office(s)/ Subsidiary of Post Office(s)</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	2	13	2	2	-
Lebak	-	7	1	1	-
Tangerang	1	20	1	-	8
Serang	-	13	2	2	2
Tangerang	-	-	-	-	-
Cilegon	6	12	1	1	4
Serang	-	1	-	1	-
Provinsi/ <i>Province</i>	9	66	7	7	14

TABEL : 42.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PRASARANA KOMUNIKASI**
TABLE : 42.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITIES**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu <i>Coin/Magnetic Card Public Telephone(s)</i>	Wartel <i>Telephone Stall(s)</i>	Warnet <i>Internet Stall(s)</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office(s)/ Subsidiary of Post Office(s)</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	10	64	7	8	6
Lebak	3	58	10	9	33
Tangerang	66	243	77	38	73
Serang	16	76	9	16	92
Tangerang	52	101	72	14	26
Cilegon	15	22	13	5	5
Serang	21	35	14	3	5
Provinsi/ <i>Province</i>	183	599	202	93	240

TABEL : 43 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN HOTEL**
TABLE : 43 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADE FACILITIES AND HOTELS**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mini Market <i>Mini-Market(s)</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant(s)/ Food Stall(s)</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food & Beverage Store(s)</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Grocery Store(s)</i>	Hotel <i>Hotel(s)</i>	Penginapan <i>Inn(s)/Motel(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	13	37	246	244	16	19
Lebak	17	36	173	318	5	14
Tangerang	144	112	296	307	8	8
Serang	32	41	229	259	10	11
Tangerang	85	54	103	103	10	5
Cilegon	21	27	37	43	8	6
Serang	24	26	52	65	4	3
Provinsi/ <i>Province</i>	336	333	1 136	1 339	61	66

TABEL : 43.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN HOTEL**
TABLE : 43.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADE FACILITIES AND HOTELS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mini Market <i>Mini-Market(s)</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant(s)/ Food Stall(s)</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food & Beverage Store(s)</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Grocery Store(s)</i>	Hotel <i>Hotel(s)</i>	Penginapan <i>Inn(s)/Motel(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	2	8	28	25	10	13
Lebak	2	4	14	21	-	6
Tangerang	5	10	23	23	2	3
Serang	3	10	23	27	9	10
Tangerang	-	-	-	-	-	-
Cilegon	9	13	13	13	4	5
Serang	1	1	2	2	-	-
Provinsi/Province	22	46	103	111	25	37

TABEL : 43.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN HOTEL**
TABLE : 43.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADE FACILITIES AND HOTELS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mini Market <i>Mini-Market(s)</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant(s)/ Food Stall(s)</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food & Beverage Store(s)</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Grocery Store(s)</i>	Hotel <i>Hotel(s)</i>	Penginapan <i>Inn(s)/Motel(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	11	29	218	219	6	6
Lebak	15	32	159	297	5	8
Tangerang	139	102	273	284	6	5
Serang	29	31	206	232	1	1
Tangerang	85	54	103	103	10	5
Cilegon	12	14	24	30	4	1
Serang	23	25	50	63	4	3
Provinsi/Province	314	287	1 033	1 228	36	29

TABEL : 44
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVES

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative(s)</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative(s)</i>	Koperasi Non KUD <i>Non Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	18	4	41	34
Lebak	13	4	48	30
Tangerang	17	1	71	25
Serang	14	3	37	30
Tangerang	-	3	52	18
Cilegon	3	-	5	14
Serang	6	-	15	7
Provinsi/ <i>Province</i>	71	15	269	158

TABEL : 44.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVES

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative(s)</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative(s)</i>	Koperasi Non KUD <i>Non Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	4	-	5	2
Lebak	2	1	6	5
Tangerang	5	1	5	1
Serang	4	1	7	4
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	2	-	1	9
Serang	1	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	18	3	24	21

TABEL : 44.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVES

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative(s)</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative(s)</i>	Koperasi Non KUD <i>Non Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	14	4	36	32
Lebak	11	3	42	25
Tangerang	12	-	66	24
Serang	10	2	30	26
Tangerang	-	3	52	18
Cilegon	1	-	4	5
Serang	5	-	15	7
Provinsi/ <i>Province</i>	53	12	245	137

TABEL : 45 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN**
TABLE : 45 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITIES**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Industry Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Credit of House Ownership</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	6	79	14	154
Lebak	11	102	7	59
Tangerang	18	110	132	123
Serang	5	103	45	179
Tangerang	1	60	65	66
Cilegon	3	21	17	25
Serang	4	23	24	26
Provinsi/ <i>Province</i>	48	498	304	632

TABEL : 45.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN**
TABLE : 45.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITIES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Industry Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Credit of House Ownership</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	-	2	2	19
Lebak	-	11	-	8
Tangerang	1	4	2	11
Serang	-	17	8	23
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	1	10	7	7
Serang	1	2	1	-
Provinsi/ <i>Province</i>	3	46	20	68

TABEL : 45.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN**
TABLE : 45.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITIES**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Industry Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Credit of House Ownership</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	6	77	12	135
Lebak	11	91	7	51
Tangerang	17	106	130	112
Serang	5	86	37	156
Tangerang	1	60	65	66
Cilegon	2	11	10	18
Serang	3	21	23	26
Provinsi/ <i>Province</i>	45	452	284	564

TABEL : 46 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**
TABLE : 46 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET(S), AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL(S)**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market(s) in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market(s) without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall(s)</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Non-KUD <i>Non Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	42	32	18	14	83
Lebak	22	29	29	5	128
Tangerang	118	68	146	9	75
Serang	27	36	36	5	113
Tangerang	83	31	30	-	5
Cilegon	20	5	7	1	6
Serang	19	8	9	3	7
Provinsi/ <i>Province</i>	331	209	275	37	417

TABEL : 46.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**
TABLE : 46.1 **DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET(S), AND
AGRICULTURAL PRODUCTION STALL(S)

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market(s) in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market(s) without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall(s)</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Non-KUD <i>Non Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	5	4	2	3	14
Lebak	5	5	5	-	14
Tangerang	6	4	5	1	7
Serang	2	3	3	1	11
Tangerang	-	-	-	-	-
Cilegon	8	2	4	-	2
Serang	1	1	1	1	1
Provinsi/ <i>Province</i>	27	19	20	6	49

TABEL : 46.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**
TABLE : 46.2 **DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET(S), AND
AGRICULTURAL PRODUCTION STALL(S)

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market(s) in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market(s) without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall(s)</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Non-KUD <i>Non Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	37	28	16	11	69
Lebak	17	24	24	5	114
Tangerang	112	64	141	8	68
Serang	25	33	33	4	102
Tangerang	83	31	30	-	5
Cilegon	12	3	3	1	4
Serang	18	7	8	2	6
Provinsi/ <i>Province</i>	304	190	255	31	368

TABEL : 47 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**
TABLE **NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY THE DISTANCE TO THE NEAREST SHOPPING COMPLEX**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometers)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	64	65	66	41	12	7	7
Lebak	47	31	69	36	27	15	62
Tangerang	98	49	37	9	2	3	7
Serang	68	72	58	23	15	15	17
Tangerang	19	1	-	1	-	-	-
Cilegon	18	1	3	1	-	-	-
Serang	17	13	10	6	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	331	232	243	117	56	40	93

TABEL : 47.1 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**
TABLE : 47.1 **NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY THE DISTANCE TO THE NEAREST SHOPPING COMPLEX**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometers)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	9	5	2	3	3	2	5
Lebak	2	4	4	2	1	2	1
Tangerang	8	6	5	-	-	-	-
Serang	6	5	10	1	2	-	1
Tangerang	-	-	-	-	-	-	-
Cilegon	3	-	2	-	-	-	-
Serang	-	1	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	28	21	23	6	6	4	7

TABEL : 47.2 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**
TABLE : 47.2 **NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY THE DISTANCE TO THE NEAREST SHOPPING COMPLEX**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometers)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	55	60	64	38	9	5	2
Lebak	45	27	65	34	26	13	61
Tangerang	90	43	32	9	2	3	7
Serang	62	67	48	22	13	15	16
Tangerang	19	1	-	1	-	-	-
Cilegon	15	1	1	1	-	-	-
Serang	17	12	10	6	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	303	211	220	111	50	36	86

TABEL : 48 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN
MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**
*NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET(S) BY THE
DISTANCE TO THE NEAREST MARKET(S)*

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometers)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pandeglang	69	72	64	45	11	7	2
Lebak	53	40	76	50	26	17	20
Tangerang	141	53	42	6	5	1	7
Serang	95	87	56	15	4	1	1
Tangerang	59	7	7	-	-	-	-
Cilegon	24	8	5	1	-	-	-
Serang	19	16	15	7	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	460	283	265	124	46	26	30

TABEL : 48.1 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN
MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**
*NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET(S) BY THE
DISTANCE TO THE NEAREST MARKET(S)*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometers)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pandeglang	10	7	2	5	2	3	1
Lebak	2	5	6	2	-	-	-
Tangerang	11	5	4	-	-	-	1
Serang	7	6	8	1	2	-	1
Tangerang	-	-	-	-	-	-	-
Cilegon	7	2	2	-	-	-	-
Serang	-	1	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	37	26	22	8	4	3	3

TABEL : 48.2 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN**
TABEL **MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**
NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET(S) BY THE
DISTANCE TO THE NEAREST MARKET(S)

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometers)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pandeglang	59	65	62	40	9	4	1
Lebak	51	35	70	48	26	17	20
Tangerang	130	48	38	6	5	1	6
Serang	88	81	48	14	2	1	-
Tangerang	59	7	7	-	-	-	-
Cilegon	17	6	3	1	-	-	-
Serang	19	15	15	7	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	423	257	243	116	42	23	27

TABEL : 49
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN KERAJINAN RUMAH TANGGA

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL SCALE INDUSTRY(IES) AND COTTAGE INDUSTRY(IES)

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerajinan dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman <i>Cane Work</i>	Gerabah/ Keramik <i>Ceramic</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Clothes Craft</i>	Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pandeglang	13	163	15	183	37	5	222	47
Lebak	10	207	36	218	50	11	219	98
Tangerang	51	194	61	102	17	42	183	117
Serang	10	153	33	160	25	6	199	118
Tangerang	24	58	12	7	3	45	77	22
Cilegon	-	29	3	8	8	4	38	20
Serang	3	37	8	19	13	11	49	22
Provinsi/ <i>Province</i>	111	841	168	697	153	124	987	444

TABEL : 49.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN KERAJINAN RUMAH TANGGA**
TABLE : 49.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL SCALE INDUSTRY(IES) AND COTTAGE INDUSTRY(IES)**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerajinan dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman <i>Cane Work</i>	Gerabah/ Keramik <i>Ceramic</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Clothes Craft</i>	Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pandeglang	-	16	-	19	9	-	23	5
Lebak	-	19	2	13	5	2	20	7
Tangerang	3	6	4	2	3	2	9	15
Serang	-	17	4	16	-	1	23	8
Tangerang	-	-	-	-	-	-	-	-
Cilegon	-	10	2	5	5	2	13	8
Serang	1	2	-	-	-	-	2	-
Provinsi/ <i>Province</i>	4	70	12	55	22	7	90	43

TABEL : 49.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN KERAJINAN RUMAH TANGGA**
TABLE : 49.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL SCALE INDUSTRY(IES) AND COTTAGE INDUSTRY(IES)**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerajinan dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman <i>Cane Work</i>	Gerabah/ Keramik <i>Ceramic</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Clothes Craft</i>	Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pandeglang	13	147	15	164	28	5	199	42
Lebak	10	188	34	205	45	9	199	91
Tangerang	48	188	57	100	14	40	174	102
Serang	10	136	29	144	25	5	176	110
Tangerang	24	58	12	7	3	45	77	22
Cilegon	-	19	1	3	3	2	25	12
Serang	2	35	8	19	13	11	47	22
Provinsi/ <i>Province</i>	107	771	156	642	131	117	897	401

TABEL : 50 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL**
TABLE : 50 **NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS, AND MATERIAL LOST**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal				
Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Desa/ Number of Villages	Koban/Kerugian/Victims/Losts		
		Meninggal Died	Luka-luka Injured	Kerugian Material (Juta Rp.) Material Losses (Billion Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	9	-	28	69
Lebak	3	-	5	105
Tangerang	27	6	92	237
Serang	17	-	37	57
Tangerang	3	-	11	16
Cilegon	3	-	1	6
Serang	7	-	13	21
Provinsi/Province	69	6	187	511

TABEL : 50.1 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL**
TABLE : 50.1 **NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS, AND MATERIAL LOST**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Desa/ Number of Villages	Koban/Kerugian/Victims/Losts		
		Meninggal Died	Luka-luka Injured	Kerugian Material (Juta Rp.) Material Losses (Billion Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	1	-	4	9
Lebak	-	-	-	-
Tangerang	3	-	2	4
Serang	3	-	6	13
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	3	-	1	6
Serang	-	-	-	-
Provinsi/Province	10	-	13	32

TABEL : 50.2 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL**
TABLE : 50.2 **NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS, AND MATERIAL LOST**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Desa/ <i>Number</i> <i>of Villages</i>	Koban/Kerugian/ <i>Victims/Losts</i>		
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Kerugian Material (Juta Rp.) <i>Material Losts (Billion Rp.)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	8	-	24	60
Lebak	3	-	5	105
Tangerang	24	6	90	233
Serang	14	-	31	44
Tangerang	3	-	11	16
Cilegon	-	-	-	-
Serang	7	-	13	21
Provinsi/ <i>Province</i>	59	6	174	479

TABEL : 51 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENYEBAB UTAMA PERKELAHIAN MASSAL**
TABLE : 51 **NUMBER OF VILLAGES BY THE MAIN CAUSES OF MASSIVE FIGHTING INCIDENTS**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Harta <i>Wealth</i>	Kekuasaan <i>Power</i>	Perempuan <i>Women</i>	Ideologi/ Kepercayaan <i>Ideology/Beliefs</i>	Olahraga <i>Sport(s)</i>	Hiburan <i>Entertainment</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pandeglang	9	2	-	-	1	5	1
Lebak	3	1	-	-	-	2	-
Tangerang	28	3	-	2	1	21	-
Serang	17	-	-	2	2	13	-
Tangerang	3	-	-	1	1	-	-
Cilegon	3	-	-	1	-	2	-
Serang	7	-	-	-	1	6	-
Provinsi/ <i>Province</i>	70	6	-	6	6	49	1

TABEL : 51.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENYEBAB UTAMA PERKELAHIAN MASSAL**
TABLE : 51.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE MAIN CAUSES OF MASSIVE FIGHTING INCIDENTS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Harta <i>Wealth</i>	Kekuasaan <i>Power</i>	Perempuan <i>Women</i>	Ideologi/ Kepercayaan <i>Ideology/Beliefs</i>	Olahraga <i>Sport(s)</i>	Hiburan <i>Entertainment</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pandeglang	1	-	-	-	-	1	-
Lebak	-	-	-	-	-	-	-
Tangerang	3	-	-	-	-	3	-
Serang	3	-	-	-	-	3	-
Tangerang	-	-	-	-	-	-	-
Cilegon	3	-	-	1	-	2	-
Serang	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	10	-	-	1	-	9	-

TABEL : 51.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENYEBAB UTAMA PERKELAHIAN MASSAL**
TABLE : 51.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE MAIN CAUSES OF MASSIVE FIGHTING INCIDENTS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Harta <i>Wealth</i>	Kekuasaan <i>Power</i>	Perempuan <i>Women</i>	Ideologi/ Kepercayaan <i>Ideology/Beliefs</i>	Olahraga <i>Sport(s)</i>	Hiburan <i>Entertainment</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pandeglang	8	2	-	-	1	4	1
Lebak	3	1	-	-	-	2	-
Tangerang	25	3	-	2	1	18	-
Serang	14	-	-	2	2	10	-
Tangerang	3	-	-	1	1	-	-
Cilegon	-	-	-	-	-	-	-
Serang	7	-	-	-	1	6	-
Provinsi/ <i>Province</i>	60	6	-	5	6	40	1

TABEL : 52
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT(S) WITHIN LAST YEAR

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizens Vs. Citizens</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Students Vs. Students</i>	Antar Suku/Etnis <i>Ethnic Groups Vs. Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pandeglang	4	5	1	-	-	-	-
Lebak	1	2	-	-	-	-	-
Tangerang	15	17	-	-	3	-	-
Serang	11	5	1	-	2	1	-
Tangerang	1	-	-	1	2	-	1
Cilegon	3	-	-	-	-	-	-
Serang	5	-	-	1	1	-	-
Provinsi/Province	40	29	2	2	8	1	1

TABEL : 52.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT(S) WITHIN LAST YEAR

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizens Vs. Citizens</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Students Vs. Students</i>	Antar Suku/Etnis <i>Ethnic Groups Vs. Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pandeglang	1	-	1	-	-	-	-
Lebak	-	-	-	-	-	-	-
Tangerang	2	2	-	-	-	-	-
Serang	2	1	-	-	-	-	-
Tangerang	-	-	-	-	-	-	-
Cilegon	3	-	-	-	-	-	-
Serang	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	8	3	1	-	-	-	-

TABEL : 52.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT(S) WITHIN LAST YEAR

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizens Vs. Citizens</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Students Vs. Students</i>	Antar Suku/Etnis <i>Ethnic Groups Vs. Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pandeglang	3	5	-	-	-	-	-
Lebak	1	2	-	-	-	-	-
Tangerang	13	15	-	-	3	-	-
Serang	9	4	1	-	2	1	-
Tangerang	1	-	-	1	2	-	1
Cilegon	-	-	-	-	-	-	-
Serang	5	-	-	1	1	-	-
Provinsi/Province	32	26	1	2	8	1	1

TABEL : 53 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI TINDAK KEJAHATAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS KEJAHATAN**
TABLE : 53 **NUMBER OF VILLAGES EXPERIENCE OF CRIMES WITHIN LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMES**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft(s)</i>	Perampokan <i>Robbery(ies)</i>	Penjarahan <i>Looting</i>	Penganiayaan/ Kekerasan <i>Violence</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan <i>Rape(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	232	11	-	14	1	6
Lebak	208	5	-	18	1	7
Tangerang	297	25	3	38	-	16
Serang	218	9	1	27	1	7
Tangerang	84	19	-	16	-	3
Cilegon	25	3	-	9	-	2
Serang	43	6	2	7	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	1 107	78	6	129	3	41

TABEL
TABLE : 53 (Sambungan – Continuation)

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penyalahgunaan Narkoba <i>Drug Abuse</i>	Peredaran Narkoba <i>Drug Trafficking</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Pandeglang	14	5	3	1	7
Lebak	6	3	3	-	2
Tangerang	108	49	14	-	6
Serang	15	5	7	-	31
Tangerang	56	19	6	-	1
Cilegon	5	1	4	-	-
Serang	7	4	1	-	2
Provinsi/ <i>Province</i>	211	86	38	1	49

TABEL : 53.1 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI TINDAK KEJAHATAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS KEJAHATAN**
TABLE : 53.1 **NUMBER OF VILLAGES EXPERIENCE OF CRIMES WITHIN LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft(s)</i>	Perampokan <i>Robbery(ies)</i>	Penjarahan <i>Looting</i>	Penganiayaan/ Kekerasan <i>Violence</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan <i>Rape(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	25	4	-	3	-	2
Lebak	20	2	-	1	-	1
Tangerang	22	-	-	2	-	-
Serang	23	2	-	6	-	2
Tangerang	-	-	-	-	-	-
Cilegon	11	1	-	4	-	-
Serang	2	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	103	9	-	16	-	5

TABEL
TABLE : 53.1 (Sambungan – Continuation)

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penyalahgunaan Narkoba <i>Drug Abuse</i>	Peredaran Narkoba <i>Drug Trafficking</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Pandeglang	3	1	-	1	1
Lebak	2	1	1	-	-
Tangerang	4	-	-	-	1
Serang	2	-	1	-	6
Tangerang	-	-	-	-	-
Cilegon	3	-	2	-	-
Serang	1	-	-	-	1
Provinsi/ <i>Province</i>	15	2	4	1	9

TABEL : 53.2 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI TINDAK KEJAHATAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS KEJAHATAN**
TABLE : 53.2 **NUMBER OF VILLAGES EXPERIENCE OF CRIMES WITHIN LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMES**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft(s)</i>	Perampokan <i>Robbery(ies)</i>	Penjarahan <i>Looting</i>	Penganiayaan/ Kekerasan <i>Violence</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan <i>Rape(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	207	7	-	11	1	4
Lebak	188	3	-	17	1	6
Tangerang	275	25	3	36	-	16
Serang	195	7	1	21	1	5
Tangerang	84	19	-	16	-	3
Cilegon	14	2	-	5	-	2
Serang	41	6	2	7	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	1 004	69	6	113	3	36

TABEL
TABLE : 53.2 (Sambungan – Continuation)

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penyalahgunaan Narkoba <i>Drug Abuse</i>	Peredaran Narkoba <i>Drug Trafficking</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Pandeglang	11	4	3	-	6
Lebak	4	2	2	-	2
Tangerang	104	49	14	-	5
Serang	13	5	6	-	25
Tangerang	56	19	6	-	1
Cilegon	2	1	2	-	-
Serang	6	4	1	-	1
Provinsi/ <i>Province</i>	196	84	34	-	40

TABEL
TABLE : 54

**BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN
SETAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES BY CITIZEN'S EFFORTS TO SECURE THE VILLAGE WITHIN
LAST YEAR*

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Upaya Warga Menjaga Keamanan <i>Citizen's Efforts to Secure the Village</i>				
	Membangun Poskamling <i>Build Security Post(s)</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard(s)</i>	Menambah Anggota Hansip/ Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Alien Check</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	244	245	117	159	20
Lebak	231	251	70	179	3
Tangerang	278	216	160	139	25
Serang	226	205	90	162	27
Tangerang	66	78	53	60	4
Cilegon	38	35	24	24	2
Serang	53	49	29	34	9
Provinsi/ <i>Province</i>	1 136	1 079	543	757	90

TABEL
TABLE : 54.1

BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY CITIZEN'S EFFORTS TO SECURE THE VILLAGE WITHIN LAST YEAR

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Upaya Warga Menjaga Keamanan <i>Citizen's Efforts to Secure the Village</i>				
	Membangun Poskamling <i>Build Security Post(s)</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard(s)</i>	Menambah Anggota Hansip/ Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Alien Check</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	26	27	13	14	3
Lebak	14	19	6	18	-
Tangerang	20	16	13	14	-
Serang	18	20	8	22	1
Tangerang	-	-	-	-	-
Cilegon	12	10	8	9	1
Serang	2	2	2	2	-
Provinsi/ <i>Province</i>	92	94	50	79	5

TABEL
TABLE : 54.2

BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY CITIZEN'S EFFORTS TO SECURE THE VILLAGE WITHIN LAST YEAR

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Upaya Warga Menjaga Keamanan <i>Citizen's Efforts to Secure the Village</i>				
	Membangun Poskamling <i>Build Security Post(s)</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard(s)</i>	Menambah Anggota Hansip/ Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Alien Check</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	218	218	104	145	17
Lebak	217	232	64	161	3
Tangerang	258	200	147	125	25
Serang	208	185	82	140	26
Tangerang	66	78	53	60	4
Cilegon	26	25	16	15	1
Serang	51	47	27	32	9
Provinsi/ <i>Province</i>	1 044	985	493	678	85

TABEL : 55 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA**
TABLE : 55 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF VILLAGE'S BUDGET**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	PAD/PAN Internal Budget	Bantuan /Aid					
		Pemerintah/Government			Non Pemerintah/Non Government		
		Pemerintah Kab/Kota Regency/City Government	Pemerintah Provinsi Province Government	Pemerintah Pusat Central Government	Luar Negeri Overseas	Swasta Private	Lainnya Others
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	246	321	320	36	-	1	49
Lebak	303	304	303	83	2	3	20
Tangerang	204	250	246	24	1	10	14
Serang	263	308	307	62	10	13	10
Tangerang	-	-	-	-	-	-	-
Cilegon	-	-	-	-	-	-	-
Serang	27	46	46	6	-	-	1
Provinsi/Province	1 043	1 229	1 222	211	13	27	94

TABEL : 55.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA**
TABLE : 55.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF VILLAGE'S BUDGET**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PAD/PAN <i>Internal Budget</i>	Bantuan /Aid					
		Pemerintah/ <i>Government</i>			Non Pemerintah/ <i>Non Government</i>		
		Pemerintah Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Swasta <i>Private</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pandeglang	18	34	35	2	-	-	1
Lebak	21	19	21	3	1	-	1
Tangerang	15	22	21	-	-	-	1
Serang	26	28	28	10	1	1	1
Tangerang	-	-	-	-	-	-	-
Cilegon	-	-	-	-	-	-	-
Serang	2	2	2	2	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	82	105	107	17	2	1	4

TABEL : 55.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA**
TABLE : 55.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF VILLAGE'S BUDGET**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PAD/PAN <i>Internal Budget</i>	Bantuan / <i>Aid</i>					
		Pemerintah/ <i>Government</i>			Non Pemerintah/ <i>Non Government</i>		
		Pemerintah Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Swasta <i>Private</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pandeglang	228	287	285	34	-	1	48
Lebak	282	285	282	80	1	3	19
Tangerang	189	228	225	24	1	10	13
Serang	237	280	279	52	9	12	9
Tangerang	-	-	-	-	-	-	-
Cilegon	-	-	-	-	-	-	-
Serang	25	44	44	4	-	-	1
Provinsi/ <i>Province</i>	961	1 124	1 115	194	11	26	90

TABEL : 56 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN YANG SUMBER PEMBIAYAANNYA BERASAL DARI LUAR DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS THAT IT'S SOURCE OF FUND IS PROVIDED FROM OUTSIDE OF THE VILLAGE

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pelatihan Ketrampilan Skill Training	Bantuan Modal Usaha Non-Pertanian Agricultural Working Capital Aid(s)	Program Padat Karya Intensive Public Works Program(s)	Bantuan Usaha Pertanian Agricultural Aid(s)	Program Perbaikan Rumah House Renovation Program(s)	Program Rehabilitasi Kampung Village Rehabilitation Program(s)	Program Rehabilitasi Lingkungan Kumuh/ Miskin Slum Area Rehabilitation Program(s)	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pandeglang	43	41	32	152	17	8	15	8
Lebak	16	14	5	126	3	5	3	12
Tangerang	109	41	68	91	36	21	23	6
Serang	53	45	45	103	11	9	19	7
Tangerang	62	21	6	13	11	23	14	12
Cilegon	21	14	14	22	9	11	6	5
Serang	21	13	8	19	3	8	15	3
Provinsi/Province	325	189	178	526	90	85	95	53

TABEL 56.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN YANG SUMBER PEMBIAYAANNYA BERASAL DARI LUAR DESA
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS THAT IT'S SOURCE OF FUND IS PROVIDED FROM OUTSIDE OF THE VILLAGE

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pelatihan Ketrampilan Skill Training	Bantuan Modal Usaha Non-Pertanian Non- Agricultural Working Capital Aid(s)	Program Padat Karya Intensive Public Works Program(s)	Bantuan Usaha Pertanian Agricultural Aid(s)	Program Perbaikan Rumah House Renovation Program(s)	Program Rehabilitasi Kampung Village Rehabilitation Program(s)	Program Rehabilitasi Lingkungan Kumuh/ Miskin Slum Area Rehabilitation Program(s)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pandeglang	5	5	5	17	4	1	1
Lebak	-	-	-	9	-	-	-
Tangerang	7	7	9	9	8	4	3
Serang	4	5	4	9	2	2	2
Tangerang	-	-	-	-	-	-	-
Cilegon	7	5	5	6	3	1	3
Serang	1	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	24	22	23	50	17	8	9

TABEL : 56.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN YANG SUMBER PEMBIAYAANNYA BERASAL DARI LUAR DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS THAT IT'S SOURCE OF FUND IS PROVIDED FROM OUTSIDE OF THE VILLAGE

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Lainnya <i>Others</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pelatihan Ketrampilan <i>Skill Training</i>	Bantuan Modal Usaha Non-Pertanian <i>Non- Agricultural Working Capital Aid(s)</i>	Program Padat Karya <i>Intensive Public Works Program(s)</i>	Bantuan Usaha Pertanian <i>Agricultural Aid(s)</i>	Program Perbaikan Rumah Kampung <i>House Renovation Program(s)</i>	Program Rehabilitasi Kampung <i>Village Rehabilitation Program(s)</i>	Program Rehabilitasi Lingkungan Kumuh/ Miskin <i>Slum Area Rehabilitation Program(s)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(9)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2	Pandeglang	38	36	27	135	13	7	14	6
1	Lebak	16	14	5	117	3	5	3	11
-	Tangerang	102	34	59	82	28	17	20	6
3	Serang	49	40	41	94	9	7	17	4
-	Tangerang	62	21	6	13	11	23	14	12
3	Cilegon	14	9	9	16	6	10	3	2
-	Serang	20	13	8	19	3	8	15	3
9	Provinsi/ <i>Province</i>	301	167	155	476	73	77	86	44

TABEL
TABLE : 57

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM DESA UNTUK
MEMBANTU MASYARAKAT MISKIN YANG MERUPAKAN INISIATIF MURNI
DARI DESA**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF VILLAGE PROGRAMS IN
ASSISTING POOR SOCIETY THAT THE INITIATIVE ARE PURELY FROM THE VILLAGE*

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerja Padat Karya <i>Intensive Public Work(s)</i>	Bantuan Modal Usaha <i>Working Capital Aid(s)</i>	Bantuan Bibit Tanaman <i>Seed Aid(s)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	33	11	65	10
Lebak	8	2	26	10
Tangerang	37	15	41	22
Serang	33	11	32	16
Tangerang	4	18	8	12
Cilegon	5	7	3	6
Serang	10	9	6	1
Provinsi/ <i>Province</i>	130	73	181	77

TABEL
TABLE : 57.1

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM DESA UNTUK
MEMBANTU MASYARAKAT MISKIN YANG MERUPAKAN INISIATIF MURNI
DARI DESA**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF VILLAGE PROGRAMS IN
ASSISTING POOR SOCIETY THAT THE INITIATIVE ARE PURELY FROM THE VILLAGE*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerja Padat Karya <i>Intensive Public Work(s)</i>	Bantuan Modal Usaha <i>Working Capital Aid(s)</i>	Bantuan Bibit Tanaman <i>Seed Aid(s)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	6	1	9	-
Lebak	1	-	-	2
Tangerang	7	2	4	-
Serang	2	2	3	4
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	4	4	3	3
Serang	-	1	-	1
Provinsi/ <i>Province</i>	20	10	19	10

TABEL
TABLE : 57.2

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM DESA UNTUK
MEMBANTU MASYARAKAT MISKIN YANG MERUPAKAN INISIATIF MURNI
DARI DESA**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF VILLAGE PROGRAMS IN
ASSISTING POOR SOCIETY THAT THE INITIATIVE ARE PURELY FROM THE VILLAGE*

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerja Padat Karya <i>Intensive Public Work(s)</i>	Bantuan Modal Usaha <i>Working Capital Aid(s)</i>	Bantuan Bibit Tanaman <i>Seed Aid(s)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	27	10	56	10
Lebak	7	2	26	8
Tangerang	30	13	37	22
Serang	31	9	29	12
Tangerang	4	18	8	12
Cilegon	1	3	-	3
Serang	10	8	6	-
Provinsi/ <i>Province</i>	110	63	162	67

TABEL : 58
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PELATIHAN
KETERAMPILAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN
INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SKILL TRAINING ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	9	15	11	4	4	43
Lebak	-	10	3	1	2	16
Tangerang	5	87	5	3	9	109
Serang	6	39	4	1	3	53
Tangerang	1	48	4	6	3	62
Cilegon	1	6	3	3	8	21
Serang	3	10	2	2	4	21
Provinsi/ <i>Province</i>	25	215	32	20	33	325

TABEL : 58.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PELATIHAN
KETERAMPILAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN
INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SKILL TRAINING ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	1	1	1	1	1	5
Lebak	-	-	-	-	-	-
Tangerang	1	6	-	-	-	7
Serang	-	2	1	-	1	4
Tangerang	-	-	-	-	-	-
Cilegon	1	1	1	1	3	7
Serang	-	-	1	-	-	1
Provinsi/ <i>Province</i>	3	10	4	2	5	24

TABEL : 58.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PELATIHAN
KETERAMPILAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN
INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SKILL TRAINING ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	8	14	10	3	3	38
Lebak	-	10	3	1	2	16
Tangerang	4	81	5	3	9	102
Serang	6	37	3	1	2	49
Tangerang	1	48	4	6	3	62
Cilegon	-	5	2	2	5	14
Serang	3	10	1	2	4	20
Provinsi/ <i>Province</i>	22	205	28	18	28	301

TABEL
TABLE : 59

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN MODAL USAHA NON
PERTANIAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI
PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF NON-AGRICULTURAL WORKING CAPITAL
AIDS FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	2	11	7	16	5	519
Lebak	-	9	3	1	1	227
Tangerang	-	31	1	3	6	267
Serang	4	23	3	1	14	260
Tangerang	-	10	2	7	2	87
Cilegon	1	9	2	2	-	191
Serang	-	6	1	4	2	101
Provinsi/ <i>Province</i>	7	99	19	34	30	8 869

TABEL
TABLE : 59.1

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN MODAL USAHA NON
PERTANIAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI
PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF NON-AGRICULTURAL WORKING CAPITAL
AIDS FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	-	1	1	1	2	519
Lebak	-	-	-	-	-	227
Tangerang	-	7	-	-	-	267
Serang	1	2	1	-	1	260
Tangerang	-	-	-	-	-	87
Cilegon	1	2	1	1	-	191
Serang	-	-	-	-	-	101
Provinsi/ <i>Province</i>	2	12	3	2	3	8 869

TABEL
TABLE : 59.2

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN MODAL USAHA NON
PERTANIAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI
PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF NON-AGRICULTURAL WORKING CAPITAL
AIDS FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	2	10	6	15	3	519
Lebak	-	9	3	1	1	227
Tangerang	-	24	1	3	6	267
Serang	3	21	2	1	13	260
Tangerang	-	10	2	7	2	87
Cilegon	-	7	1	1	-	191
Serang	-	6	1	4	2	101
Provinsi/ <i>Province</i>	5	87	16	32	27	8 869

TABEL : 60
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PADAT KARYA UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF INTENSIVE PUBLIC WORKS ACTIVITIES FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	2	16	7	6	1	32
Lebak	1	3	1	-	-	5
Tangerang	3	49	6	7	3	68
Serang	5	29	6	2	3	45
Tangerang	1	2	-	1	2	6
Cilegon	-	6	3	1	4	14
Serang	-	4	1	2	1	8
Provinsi/ <i>Province</i>	12	109	24	19	14	178

TABEL : 60.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PADAT KARYA UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
TABLE : 60.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF INTENSIVE PUBLIC WORKS ACTIVITIES FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	1	2	1	-	1	5
Lebak	-	-	-	-	-	-
Tangerang	-	9	-	-	-	9
Serang	1	1	-	-	2	4
Tangerang	-	-	-	-	-	-
Cilegon	-	2	-	-	3	5
Serang	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	2	14	1	-	6	23

TABEL : 60.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PADAT KARYA UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
TABLE : 60.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF INTENSIVE PUBLIC WORKS ACTIVITIES FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	1	14	6	6	-	27
Lebak	1	3	1	-	-	5
Tangerang	3	40	6	7	3	59
Serang	4	28	6	2	1	41
Tangerang	1	2	-	1	2	6
Cilegon	-	4	3	1	1	9
Serang	-	4	1	2	1	8
Provinsi/ <i>Province</i>	10	95	23	19	8	155

TABEL
TABLE : 61

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN USAHA PERTANIAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF AGRICULTURAL AIDS FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	3	86	20	32	11	152
Lebak	-	114	3	7	2	126
Tangerang	-	80	6	1	4	91
Serang	3	77	14	7	2	103
Tangerang	-	11	1	1	-	13
Cilegon	1	17	-	1	3	22
Serang	-	18	-	1	-	19
Provinsi/ <i>Province</i>	7	403	44	50	22	526

TABEL : 61.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN USAHA PERTANIAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF AGRICULTURAL AIDS FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	1	6	5	4	1	17
Lebak	-	8	-	-	1	9
Tangerang	-	9	-	-	-	9
Serang	1	8	-	-	-	9
Tangerang	-	-	-	-	-	-
Cilegon	-	5	-	1	-	6
Serang	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	2	36	5	5	2	50

TABEL : 61.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN USAHA PERTANIAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF AGRICULTURAL AIDS FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS

Bukan Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	2	80	15	28	10	135
Lebak	-	106	3	7	1	117
Tangerang	-	71	6	1	4	82
Serang	2	69	14	7	2	94
Tangerang	-	11	1	1	-	13
Cilegon	1	12	-	-	3	16
Serang	-	18	-	1	-	19
Provinsi/ <i>Province</i>	5	367	39	45	20	476

TABEL
TABLE : 62

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PERBAIKAN RUMAH
UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI
BANTUAN**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HOUSE RENOVATION ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Provinsi <i>Province</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	6	5	3	1	2	17
Lebak	-	1	1	1	-	3
Tangerang	3	15	1	4	13	36
Serang	-	9	2	-	-	11
Tangerang	-	3	2	3	3	11
Cilegon	-	5	2	1	1	9
Serang	-	-	-	-	3	3
Provinsi/ <i>Province</i>	9	38	11	10	22	90

TABEL : 62.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PERBAIKAN RUMAH
UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI
BANTUAN**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HOUSE RENOVATION ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir / Coastal

Provinsi <i>Province</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	1	2	1	-	-	4
Lebak	-	-	-	-	-	-
Tangerang	-	5	-	2	1	8
Serang	-	2	-	-	-	2
Tangerang	-	-	-	-	-	-
Cilegon	-	2	-	-	1	3
Serang	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	1	11	1	2	2	17

TABEL : 62.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PERBAIKAN RUMAH
UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI
BANTUAN**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HOUSE RENOVATION ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Provinsi <i>Province</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	5	3	2	1	2	13
Lebak	-	1	1	1	-	3
Tangerang	3	10	1	2	12	28
Serang	-	7	2	-	-	9
Tangerang	-	3	2	3	3	11
Cilegon	-	3	2	1	-	6
Serang	-	-	-	-	3	3
Provinsi/ <i>Province</i>	8	27	10	8	20	73

TABEL
TABLE : 63

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI KAMPUNG
UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI
BANTUAN**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF VILLAGE REHABILITATION ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

<i>Kabupaten/Kota Regency/City</i>	<i>Bupati Regent</i>	<i>Dinas Kab/Kota Regency/City Government</i>	<i>Pemerintah Provinsi Province Government</i>	<i>Pemerintah Pusat Central Government</i>	<i>Lainnya Others</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	4	2	-	2	-	510
Lebak	1	1	1	1	1	90
Tangerang	1	8	5	2	5	87
Serang	-	1	4	-	4	70
Tangerang	2	13	2	6	-	24
Cilegon	-	6	3	1	1	64
Serang	-	3	3	1	1	19
<i>Provinsi/Province</i>	8	34	18	13	12	3 467

TABEL : 63.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI KAMPUNG
UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI
BANTUAN**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILIBLITY OF VILLAGE REHABILITATION ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	-	-	-	1	-	510
Lebak	-	-	-	-	-	90
Tangerang	-	3	1	-	-	87
Serang	-	-	-	-	2	70
Tangerang	-	-	-	-	-	24
Cilegon	-	-	-	1	-	64
Serang	-	-	-	-	-	19
Provinsi/ <i>Province</i>	-	3	1	2	2	3 467

TABEL : 63.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI KAMPUNG
UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI
BANTUAN**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF VILLAGE REHABILITATION ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	4	2	-	1	-	510
Lebak	1	1	1	1	1	90
Tangerang	1	5	4	2	5	87
Serang	-	1	4	-	2	70
Tangerang	2	13	2	6	-	24
Cilegon	-	6	3	-	1	64
Serang	-	3	3	1	1	19
Provinsi/ <i>Province</i>	8	31	17	11	10	3 467

TABEL
TABLE : 64

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI LINGKUNGAN KUMUH/MISKIN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SLUM AREA REHABILITATION ACTIVITIES FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS , AND AID PROVIDERS

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	2	-	1	12	-	15
Lebak	-	1	-	2	-	3
Tangerang	1	11	2	3	6	23
Serang	1	3	12	-	3	19
Tangerang	-	7	1	5	1	14
Cilegon	-	4	2	-	-	6
Serang	-	3	3	3	6	15
Provinsi/ <i>Province</i>	4	29	21	25	16	95

TABEL : 64.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI LINGKUNGAN KUMUH/MISKIN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SLUM AREA REHABILITATION ACTIVITIES FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS , AND AID PROVIDERS

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	-	-	1	-	-	1
Lebak	-	-	-	-	-	-
Tangerang	-	1	-	2	-	3
Serang	-	-	1	-	1	2
Tangerang	-	-	-	-	-	-
Cilegon	-	2	1	-	-	3
Serang	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	-	3	3	2	1	9

TABEL : 64.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI LINGKUNGAN KUMUH/MISKIN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SLUM AREA REHABILITATION ACTIVITIES FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS , AND AID PROVIDERS

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	2	-	-	12	-	14
Lebak	-	1	-	2	-	3
Tangerang	1	10	2	1	6	20
Serang	1	3	11	-	2	17
Tangerang	-	7	1	5	1	14
Cilegon	-	2	1	-	-	3
Serang	-	3	3	3	6	15
Provinsi/ <i>Province</i>	4	26	18	23	15	86

TABEL : 65 **BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA**
TABLE : 65 **NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUPS OF THE VILLAGE HEADS**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Umur (Tahun) / <i>Age Groups (Years)</i>							
	≤ 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pandeglang	-	11	36	63	95	54	43	33
Lebak	-	19	36	92	81	52	22	17
Tangerang	-	13	33	65	82	53	49	33
Serang	-	11	35	70	85	58	37	12
Tangerang	-	-	6	4	19	33	26	15
Cilegon	1	1	6	10	13	6	5	1
Serang	-	2	5	12	22	13	12	-
Provinsi/ <i>Province</i>	1	57	157	316	397	269	194	111

TABEL : 65.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA**
TABLE : 65.1 **NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUPS OF THE VILLAGE HEADS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur (Tahun) / Age Groups (Years)							
	≤ 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pandeglang	-	2	6	9	5	2	5	6
Lebak	-	-	1	6	8	3	2	1
Tangerang	-	4	2	3	6	5	3	2
Serang	-	1	-	4	6	7	7	3
Tangerang	-	-	-	-	-	-	-	-
Cilegon	1	1	1	3	3	4	-	-
Serang	-	-	-	-	1	-	1	-
Provinsi/Province	1	8	10	25	29	21	18	12

TABEL : 65.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA**
TABLE : 65.2 **NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUPS OF THE VILLAGE HEADS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Umur (Tahun) / <i>Age Groups (Years)</i>							
	≤ 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pandeglang	-	9	30	54	90	52	38	27
Lebak	-	19	35	86	73	49	20	16
Tangerang	-	9	31	62	76	48	46	31
Serang	-	10	35	66	79	51	30	9
Tangerang	-	-	6	4	19	33	26	15
Cilegon	-	-	5	7	10	2	5	1
Serang	-	2	5	12	21	13	11	-
Provinsi/ <i>Province</i>	-	49	147	291	368	248	176	99

TABEL : 66 **BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA**
TABLE : 66 **NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEADS**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum		SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pandeglang	-	-	2	91	208	7	27
Lebak	1	-	5	146	136	12	19
Tangerang	2	-	5	74	161	5	81
Serang	1	3	2	91	174	13	24
Tangerang	1	-	2	1	33	4	62
Cilegon	-	-	-	-	1	-	42
Serang	1	-	1	4	28	3	29
Provinsi/ <i>Province</i>	6	3	17	407	741	44	284

TABEL : 66.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEADS

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	-	-	-	7	27	-	1
Lebak	-	-	-	6	9	3	3
Tangerang	-	-	-	6	15	-	4
Serang	-	-	-	6	16	2	4
Tangerang	-	-	-	-	-	-	-
Cilegon	-	-	-	-	-	-	13
Serang	-	-	-	-	2	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	-	-	-	25	69	5	25

TABEL : 66.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEADS

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum		SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pandeglang	-	-	2	84	181	7	26
Lebak	1	-	5	140	127	9	16
Tangerang	2	-	5	68	146	5	77
Serang	1	3	2	85	158	11	20
Tangerang	1	-	2	1	33	4	62
Cilegon	-	-	-	-	1	-	29
Serang	1	-	1	4	26	3	29
Provinsi/ <i>Province</i>	6	3	17	382	672	39	259

TABEL : 67
TABLE

BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pandeglang	-	-	2	88	200	6	26
Lebak	1	-	5	138	132	11	18
Tangerang	2	-	5	72	154	5	79
Serang	1	3	2	88	171	13	23
Tangerang	1	-	2	1	33	4	61
Cilegon	-	-	-	-	1	-	39
Serang	1	-	1	4	26	3	28
Provinsi/ <i>Province</i>	6	3	17	391	717	42	274

TABEL : 67.1
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT
PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum		SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pandeglang	-	-	-	6	25	-	1
Lebak	-	-	-	6	9	3	3
Tangerang	-	-	-	6	14	-	4
Serang	-	-	-	6	15	2	4
Tangerang	-	-	-	-	-	-	-
Cilegon	-	-	-	-	-	-	11
Serang	-	-	-	-	2	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	-	-	-	24	65	5	23

TABEL : 67.2
TABLE

BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pandeglang	-	-	2	82	175	6	25
Lebak	1	-	5	132	123	8	15
Tangerang	2	-	5	66	140	5	75
Serang	1	3	2	82	156	11	19
Tangerang	1	-	2	1	33	4	61
Cilegon	-	-	-	-	1	-	28
Serang	1	-	1	4	24	3	28
Provinsi/ <i>Province</i>	6	3	17	367	652	37	251

TABEL : 68 **BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pandeglang	-	-	-	3	8	1	1
Lebak	-	-	-	8	4	1	1
Tangerang	-	-	-	2	7	-	2
Serang	-	-	-	3	3	-	1
Tangerang	-	-	-	-	-	-	1
Cilegon	-	-	-	-	-	-	3
Serang	-	-	-	-	2	-	1
Provinsi/ <i>Province</i>	-	-	-	16	24	2	10

TABEL : 68.1 **BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	-	-	-	1	2	-	-
Lebak	-	-	-	-	-	-	-
Tangerang	-	-	-	-	1	-	-
Serang	-	-	-	-	1	-	-
Tangerang	-	-	-	-	-	-	-
Cilegon	-	-	-	-	-	-	2
Serang	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	-	-	-	1	4	-	2

TABEL : 68.2 **BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pandeglang	-	-	-	2	6	1	1
Lebak	-	-	-	8	4	1	1
Tangerang	-	-	-	2	6	-	2
Serang	-	-	-	3	2	-	1
Tangerang	-	-	-	-	-	-	1
Cilegon	-	-	-	-	-	-	1
Serang	-	-	-	-	2	-	1
Provinsi/ <i>Province</i>	-	-	-	15	20	2	8

TABEL : 69
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PANGKALAN/AGEN
MINYAK TANAH DAN PENJUAL GAS LPG
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF DISTRIBUTOR/AGENT
OF KEROSENE, AND LPG SELLER**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota Regency/City	Pangkalan/Agen Minyak Distributor/Agent of Kerosene		Penjual LPG LPG Seller	
	Ada/Available	Tidak Ada / Not Available	Ada/Available	Tidak Ada / Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	50	285	78	257
Lebak	71	249	59	261
Tangerang	258	70	223	105
Serang	119	189	159	149
Tangerang	57	47	101	3
Cilegon	22	21	36	7
Serang	38	28	37	29
Provinsi/Province	615	889	693	811

TABEL : 69.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PANGKALAN/AGEN MINYAK TANAH DAN PENJUAL GAS LPG**
TABLE : 69.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF DISTRIBUTOR/AGENT OF KEROSENE, AND LPG SELLER**

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pangkalan/Agen Minyak <i>Distributor/Agent of Kerosene</i>		Penjual LPG <i>LPG Seller</i>	
	Ada/Available	Tidak Ada / <i>Not Available</i>	Ada/Available	Tidak Ada / <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	8	27	14	21
Lebak	6	15	7	14
Tangerang	21	4	11	14
Serang	17	11	20	8
Tangerang	-	-	-	-
Cilegon	11	2	9	4
Serang	2	-	2	-
Provinsi/ <i>Province</i>	65	59	63	61

TABEL : 69.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PANGKALAN/AGEN MINYAK TANAH DAN PENJUAL GAS LPG**
TABLE : 69.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF DISTRIBUTOR/AGENT OF KEROSENE, AND LPG SELLER**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pangkalan/Agen Minyak <i>Distributor/Agent of Kerosene</i>		Penjual LPG <i>LPG Seller</i>	
	Ada/ <i>Available</i>	Tidak Ada / <i>Not Available</i>	Ada/ <i>Available</i>	Tidak Ada / <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	42	258	64	236
Lebak	65	234	52	247
Tangerang	237	66	212	91
Serang	102	178	139	141
Tangerang	57	47	101	3
Cilegon	11	19	27	3
Serang	36	28	35	29
Provinsi/ <i>Province</i>	550	830	630	750

LAMPIRAN/*APPENDIX*

<https://www.kss.go.id>



PODES08-DESA

Dibuat 2 rangkap :

1. BPS Kabupaten/Kota (Merah)
2. Desa/Kelurahan (Biru)

**REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
PENDATAAN
POTENSI DESA/KELURAHAN 2008**

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT

NO.	RINCIAN		Kode (Desember 2007)	Kode (Saat Pencacahan)
101	Provinsi		□ □	□ □
102	Kabupaten/Kota *)		□ □	□ □
103	Kecamatan		□ □ □	□ □ □
104	Desa/Kelurahan/Nagari*)		□ □ □	□ □ □
105	Status Daerah	Perkotaan - 1 Perdesaan - 2	□	□

II. KETERANGAN PETUGAS

NO.	RINCIAN	PENCACAH	NO.	RINCIAN	PENGAWAS/PEMERIKSA
201	Nama Pencacah		205	Nama Pengawas/ Pemeriksa	
202	NIP	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	206	NIP	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □
203	Tanggal kunjungan I:		207	Tanggal Pemeriksaan:	
	Tanggal kunjungan II:			Tanggal Pengawasan Lapangan:	
	Tanggal kunjungan III:				
204	Tanda Tangan		208	Tanda Tangan	

*) Coret yang tidak sesuai

..... 2008

**DAFTAR INI TIDAK DIPERKENANKAN DIISI LANGSUNG
OLEH PERANGKAT DESA/KELURAHAN ATAU NARA
SUMBER LAINNYA, TETAPI HARUS DIISI OLEH
PETUGAS BPS BERDASARKAN HASIL WAWANCARA**

Mengetahui
Kepala Desa/Lurah/Nagari

Nama dan Cap Desa/Kelurahan/Nagari

PODES08-KOR

- Isilah pertanyaan-pertanyaan berikut dari hasil wawancara yang sungguh-sungguh. Bukan hanya mencatat dari monografi atau catatan administratif desa/kelurahan.
- Mulailah, setiap wawancara yang saudara lakukan dengan kesadaran penuh bahwa data Podes ini adalah informasi penting untuk Pembangunan Bangsamu dan Daerahmu.
- Semua pertanyaan yang tidak dicantumkan referensi waktunya, artinya merujuk ke keadaan saat pencacahan.

VA. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

501	<p>a. Keluarga pengguna listrik: Ada - 1 Tidak - 2 → R502</p> <p>b. Jika R501a = 1, jumlah keluarga pengguna listrik:</p> <p>1. PLN : keluarga } Cek dengan R401c 2. Non-PLN : keluarga }</p>	<input type="checkbox"/> <table border="1" style="width: 100px; height: 20px; margin-left: 100px;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>																														
502	<p>a. Penerangan jalan utama desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak - 2 → R503</p> <p>b. Jika R502a = 1, jenisnya:</p> <p>Listrik diusahakan oleh pemerintah - 1 Nonlistrik - 3 Listrik nonpemerintah - 2</p>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																														
503	<p>Bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar keluarga untuk memasak:</p> <p>Gas kota/LPG - 1 Kayu bakar - 3 Minyak tanah - 2 Lainnya (batu bara, arang, dll) - 4</p>	<input type="checkbox"/>																														
504	<p>a. Tempat buang sampah penduduk di desa/kelurahan:</p> <p>Tempat sampah, kemudian diangkut - 1 Sungai - 4 Dalam lubang/dibakar - 2 Lainnya: _____ - 8 (Tuliskan)</p> <p>b. Sebagian besar penduduk membuang sampah ke: (pilih salah satu dari pilihan yang telah dilingkari pada R504a)</p> <p>c. Tempat penampungan sampah sementara (TPS) di desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak - 2</p>	<table border="1" style="width: 40px; height: 20px; margin-left: 100px;"> <tr><td> </td><td> </td></tr> </table> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																														
505	<p>Tempat buang air besar sebagian besar keluarga:</p> <p>Jamban sendiri - 1 Jamban umum - 3 Jamban bersama - 2 Bukan jamban - 4</p>	<input type="checkbox"/>																														
506	<p>a. Sungai yang melintasi desa/kelurahan ini: Ada - 1 Tidak - 2 → R508</p> <p>b. Jika R506a = 1, air sungai digunakan untuk:</p> <p>1) Mandi/cuci Ya - 1 Tidak - 2 2) Minum Ya - 3 Tidak - 4 3) Bahan baku air minum Ya - 5 Tidak - 6 4) Irigasi Ya - 7 Tidak - 8 5) Untuk industri/pabrik Ya - 1 Tidak - 2 6) Transportasi Ya - 3 Tidak - 4 7) Lainnya Ya - 5 Tidak - 6</p>	<input type="checkbox"/> 1) <input type="checkbox"/> 2) <input type="checkbox"/> 3) <input type="checkbox"/> 4) <input type="checkbox"/> 5) <input type="checkbox"/> 6) <input type="checkbox"/> 7) <input type="checkbox"/>																														
507	<p>a. Keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai: Ada - 1 Tidak - 2 → R508</p> <p>b. Jika R507a = 1,</p> <p>1) Jumlah keluarga : keluarga → Cek dengan R401c 2) Jumlah bangunan rumah : unit</p>	<input type="checkbox"/> <table border="1" style="width: 100px; height: 20px; margin-left: 100px;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>																														
508	<p>a. Keluarga yang bertempat tinggal di bawah jaringan listrik tegangan tinggi (> 500 KV): Ada - 1 Tidak - 2 Tidak ada listrik tegangan tinggi - 3 } ke R509</p> <p>b. Jika R508a = 1,</p> <p>1) Jumlah keluarga : keluarga → Cek dengan R401c 2) Jumlah bangunan rumah: unit</p>	<input type="checkbox"/> <table border="1" style="width: 100px; height: 20px; margin-left: 100px;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>																														
509	<p>a. Permukiman kumuh: Ada - 1 Tidak - 2 → R510</p> <p>b. Jika R509a = 1,</p> <p>1) Jumlah lokasi : lokasi 2) Jumlah bangunan rumah : unit 3) Jumlah keluarga : keluarga → Cek dengan R401c</p>	<input type="checkbox"/> 1) <table border="1" style="width: 100px; height: 20px; margin-left: 100px;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table> 2) <table border="1" style="width: 100px; height: 20px; margin-left: 100px;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table> 3) <table border="1" style="width: 100px; height: 20px; margin-left: 100px;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>																														

510	Pencemaran lingkungan hidup setahun terakhir :			
	Jenis pencemaran	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1	
			Sumber pencemaran utama: Limbah keluarga - 1 Limbah pabrik - 2 Limbah lainnya - 3 Jika jawaban berkode 3 tuliskan:	Pengaduan ke Kades/Lurah Ada - 1 Tidak - 2
	(1)	(2)	(3)	(4)
a. Air b. Tanah c. Udara d. Suara/bising	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
511	a. Pembakaran ladang/kebun dalam setahun terakhir : Ada -1 Tidak -2			<input type="checkbox"/>
	b. Jika R511a = 1 , luas lahan yang dibakar Ha			<input type="text"/>
512	Lokasi penggalian golongan C di desa/kelurahan ini (batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat dan lainnya): Ada - 1 Tidak - 2			<input type="checkbox"/>

VB. BENCANA ALAM DAN PENANGANAN BENCANA

513	Bencana alam dalam 3 tahun terakhir yang menyebabkan kerugian/kerusakan:				
	Jenis bencana	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1		
			Banyaknya Kejadian	Tahun Puncak Kejadian	Korban Jiwa
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Tanah longsor b. Banjir c. Banjir bandang d. Gempa bumi e. Gempa bumi disertai tsunami f. Gelombang pasang laut g. Angin puyuh/puting beliung h. Gunung meletus i. Kebakaran hutan	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/>
514	Jika R513 Kolom (2) ada yang berkode "1" , asal dan jenis bantuan penanganan bencana:				
Asal bantuan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2)= 1 , jenis bantuan yang utama *)		Pemberi bantuan yang paling banyak berperan (isikan salah satu kode dari Kolom (1))	
(1)	(2)	(3)		(4)	
01. Warga 02. Pemerintah Desa/Kelurahan 03. Pemerintah Kabupaten/Kota 04. Pemerintah Provinsi 05. Pemerintah Pusat 06. Partai Politik 07. LSM (dalam negeri) 08. Media Massa 09. Lembaga Kemasyarakatan/Kelompok Masyarakat/Kelompok Keagamaan 10. Luar Negeri 11. Lainnya: _____ (Tuliskan)	1) <input type="checkbox"/> 2) <input type="checkbox"/> 3) <input type="checkbox"/> 4) <input type="checkbox"/> 5) <input type="checkbox"/> 6) <input type="checkbox"/> 7) <input type="checkbox"/> 8) <input type="checkbox"/> 9) <input type="checkbox"/> 10) <input type="checkbox"/> 11) <input type="checkbox"/>	1) <input type="checkbox"/> 2) <input type="checkbox"/> 3) <input type="checkbox"/> 4) <input type="checkbox"/> 5) <input type="checkbox"/> 6) <input type="checkbox"/> 7) <input type="checkbox"/> 8) <input type="checkbox"/> 9) <input type="checkbox"/> 10) <input type="checkbox"/> 11) <input type="checkbox"/>		<input type="text"/>	
*) Kode untuk Kolom (3): Tenda darurat - 1 Makanan/minuman - 3 Dapur umum - 5 Lainnya - 7 Perahu karet - 2 Sandang - 4 Pengobatan gratis - 6					

515	a. Upaya yang dilakukan/telah tersedia di desa/kelurahan ini untuk mengantisipasi bencana alam:				
	1. Sistem peringatan dini (untuk desa yang berpotensi tsunami)	Ada - 1	Tidak - 2	1)	<input type="checkbox"/>
	2. Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dsb)	Ada - 3	Tidak - 4	2)	<input type="checkbox"/>
	3. Gotong royong warga	Ada - 5	Tidak - 6	3)	<input type="checkbox"/>
	4. Penyuluhan keselamatan (termasuk simulasi bencana)	Ada - 7	Tidak - 8	4)	<input type="checkbox"/>
	5. Lainnya: _____ (Tuliskan)	Ada - 1	Tidak - 2	5)	<input type="checkbox"/>
	b. Jika R515a ada yang berkode ganjil, sumber bantuan untuk mengantisipasi bencana alam berasal dari:				
	1. Warga	Ada - 1	Tidak - 2	1)	<input type="checkbox"/>
	2. Pemerintah Desa/Kelurahan	Ada - 3	Tidak - 4	2)	<input type="checkbox"/>
	3. Pemerintah Kabupaten/Kota	Ada - 5	Tidak - 6	3)	<input type="checkbox"/>
	4. Pemerintah Provinsi	Ada - 7	Tidak - 8	4)	<input type="checkbox"/>
	5. Pemerintah Pusat	Ada - 1	Tidak - 2	5)	<input type="checkbox"/>
	6. Partai politik	Ada - 3	Tidak - 4	6)	<input type="checkbox"/>
	7. LSM (dalam negeri)	Ada - 5	Tidak - 6	7)	<input type="checkbox"/>
	8. Media massa	Ada - 7	Tidak - 8	8)	<input type="checkbox"/>
	9. Lembaga Kemasyarakatan/Kelompok Masyarakat/Kelompok Keagamaan	Ada - 1	Tidak - 2	9)	<input type="checkbox"/>
	10. Luar negeri	Ada - 3	Tidak - 4	10)	<input type="checkbox"/>
	11. Lainnya: _____ (Tuliskan)	Ada - 5	Tidak - 6	11)	<input type="checkbox"/>

VI. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

601	Pendidikan	Jumlah sekolah		Jika Kolom (2) = 0 dan Kolom (3) = 0 , jarak ke sekolah terdekat (km)
	(1)	Negeri (2)	Swasta (3)	
	a. TK/ sederajat	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>
	b. SD/ sederajat	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>
	c. SMP/ sederajat	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>
	d. SMU/ sederajat	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>
	e. SMK	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>
	f. Akademi/PT yang sederajat	f. <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/>	
	g. Sekolah Luar Biasa	g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>	
	h. Pondok Pesantren	h. <input type="checkbox"/>	h. <input type="checkbox"/>	
	i. Madrasah Diniyah	i. <input type="checkbox"/>	i. <input type="checkbox"/>	
	j. Seminari/sejenisnya	j. <input type="checkbox"/>	j. <input type="checkbox"/>	
602	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan:	Ada - 1	Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1 , Jumlah
	(1)	(2)		(3)
	a. Bahasa Asing	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>
	b. Komputer	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>
	c. Menjahit/Tata Busana	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>
	d. Kecantikan	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>
	e. Montir Mobil/Motor	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>
	f. Elektronik	f. <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/>
	g. Lainnya: _____ (Tuliskan)	g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>
603	a. Pemberantasan buta aksara/keaksaraan fungsional dalam 3 tahun terakhir :	Ada - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
	b. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) :	Ada - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
	c. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) :	Ada - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>

604	Sarana kesehatan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1, jumlah	Jika Kolom (2) = 2	
				Jarak ke sarana kesehatan terdekat (km)	Kemudahan untuk mencapai: Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
a. Rumah Sakit	a. <input type="checkbox"/>		a. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	
b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin	b. <input type="checkbox"/>		b. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	
c. Poliklinik/Balai Pengobatan	c. <input type="checkbox"/>		c. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>	
d. Puskesmas	d. <input type="checkbox"/>		d. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>	
e. Puskesmas Pembantu	e. <input type="checkbox"/>		e. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>	
f. Tempat Praktek Dokter	f. <input type="checkbox"/>		f. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/>	
g. Tempat Praktek Bidan	g. <input type="checkbox"/>		g. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>	
h. Poskesdes	h. <input type="checkbox"/>		h. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	h. <input type="checkbox"/>	
i. Polindes	i. <input type="checkbox"/>		i. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	i. <input type="checkbox"/>	
j. Posyandu	j. <input type="checkbox"/>		j. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	j. <input type="checkbox"/>	
k. Apotek	k. <input type="checkbox"/>	k. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	k. <input type="checkbox"/>		
l. Toko Khusus Obat/Jamu	l. <input type="checkbox"/>	l. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	l. <input type="checkbox"/>		
605	Kegiatan Posyandu setahun terakhir: (Jika R604j Kolom (2) = 1)				
	a. Kegiatan Posyandu:				
	Seluruhnya aktif - 1			<input type="checkbox"/>	
	Sebagian aktif - 2				
	Tidak ada yang aktif - 3 → R606				
	b. Jika R605a = 1 atau 2 , diadakan setiap:			<input type="checkbox"/>	
	Satu bulan - 1 Lebih dari satu bulan - 2				
606	Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/kelurahan ini				
	a. 1. Dokter pria	: orang	a. 1. <input type="checkbox"/>	
	2. Dokter wanita	: orang	2. <input type="checkbox"/>	
	b. Dokter Gigi	: orang	b. <input type="checkbox"/>	
	c. Bidan	: orang	c. <input type="checkbox"/>	
	d. Tenaga kesehatan lainnya (Mantri Kesehatan)	: orang	d. <input type="checkbox"/>	
	e. Dukun bayi	: orang	e. <input type="checkbox"/>	
607	Wabah penyakit selama setahun terakhir	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1		
	(1)	(2)	Jumlah penderita	Jumlah yang meninggal	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Muntaber/Diare	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	
	b. Demam Berdarah	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	
	c. Campak	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>	
	d. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>	
	e. Malaria	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>	
	f. Flu Burung	f. <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/>	
	g. TBC	g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>	
	h. Lainnya: _____ (Tuliskan)	h. <input type="checkbox"/>	h. <input type="checkbox"/>	h. <input type="checkbox"/>	
608	Jumlah penderita gizi buruk dalam 3 tahun terakhir			orang <input type="checkbox"/>	
609	Jumlah keluarga yang menerima kartu ASKESKIN dalam setahun terakhir			keluarga <input type="checkbox"/>	
610	Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa dalam setahun terakhir			surat <input type="checkbox"/>	
611	Apakah saudara pernah mendengar dan mengetahui tentang desa siaga?			<input type="checkbox"/>	
	Ya - 1 Tidak - 2				
612	a. Keperluan air untuk minum/memasak pada umumnya bersumber dari:				
	PAM/Air dalam kemasan - 1	Sungai/danau - 5		<input type="checkbox"/>	
	Pompa listrik/tangan - 2	Air hujan - 6			
	Sumur - 3	Lainnya: _____ - 7			
	Mata air - 4	(Tuliskan)			
	b. Penduduk desa/kelurahan ini yang membeli air untuk minum/memasak:			<input type="checkbox"/>	
	Ada - 1 Tidak - 2				

VII. SOSIAL BUDAYA

701	Agama/kepercayaan yang dianut penduduk desa/kelurahan ini: Islam - 1 Katholik - 4 Budha - 16 Lainnya - 64 Kristen - 2 Hindu - 8 Konghucu - 32 (jika hanya ada satu agama langsung ke R703)	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
702	Mayoritas pemeluk agama/kepercayaan di desa/kelurahan ini: (pilih salah satu dari pilihan yang telah dilingkari pada R701)	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
703	Jumlah tempat ibadah: a. Masjid : unit b. Surau/Langgar : unit c. Gereja Kristen : unit d. Gereja Katholik : unit e. Pura : unit f. Vihara/Klenteng : unit	a. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> b. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> c. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> d. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> e. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> f. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
704	Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan:	
	Jenis lembaga/organisasi kemasyarakatan (1)	Keberadaan: Ada -1 Tidak -2 (2)
	1) Majelis Ta'lim/Kelompok Pengajian 2) Kelompok Kebaktian 3) Yayasan/Kelompok/Persatuan Kematian 4) Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	Kegiatan: Ada -1 Tidak -2 (3)
		1) <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> 2) <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> 3) <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> 4) <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
705	Penyandang Cacat:	
	Jenis cacat (1)	Keberadaan Ada -1 Tidak -2 (2)
	a. Tuna Netra (Buta) b. Tuna Rungu (Tuli) c. Tuna Wicara (Bisu) d. Tuna Rungu–Wicara (Tuli-Bisu) e. Tuna Daksa (Cacat Tubuh) f. Tuna Grahita (Cacat Mental/Keterbelakangan Mental) g. Tuna Laras (Eks Penyakit Jiwa) h. Cacat Eks Penderita Penyakit Kusta i. Cacat Ganda (Cacat Fisik-Mental)	Jika Kolom (2) = 1 , jumlah (orang) (3)
		a. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> b. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> c. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> d. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> e. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> f. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> g. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> h. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> i. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
706	Penduduk desa/kelurahan ini yang berjudi (sabung ayam, toto gelap/togel, dan sejenisnya): Ada sebagian besar - 1 Ada sebagian kecil - 2 Tidak ada - 3	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
707	Penduduk desa/kelurahan ini berasal lebih dari satu suku/etnis: Ya - 1 Tidak - 2	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
708	Suku/etnis mayoritas penduduk di desa/kelurahan ini:	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> (diisi pengawas)

VIII. HIBURAN DAN OLAH RAGA

801	a. Gedung bioskop : Ada - 1 Tidak - 2 b. Jika R801a = 2 , jarak ke gedung bioskop terdekat: km	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
802	a. Pub/diskotik/tempat karaoke : Ada - 1 Tidak - 2 b. Jika R802a = 2 , jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat: km	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>

803	Olah Raga:		
	Jenis olah raga	Lapangan	Kelompok kegiatan
	(1)	(2)	(3)
	a. Sepak Bola	Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>	Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>
b. Bola Voli	Ada - 3 Tidak - 4 <input type="checkbox"/>	Ada - 3 Tidak - 4 <input type="checkbox"/>	
c. Bulu Tangkis	Ada - 5 Tidak - 6 <input type="checkbox"/>	Ada - 5 Tidak - 6 <input type="checkbox"/>	
d. Bola Basket	Ada - 7 Tidak - 8 <input type="checkbox"/>	Ada - 7 Tidak - 8 <input type="checkbox"/>	
e. Tenis (Lapangan)	Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>	Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>	
f. Renang	Ada - 3 Tidak - 4 <input type="checkbox"/>	Ada - 3 Tidak - 4 <input type="checkbox"/>	
g. Tenis (Meja)		Ada - 5 Tidak - 6 <input type="checkbox"/>	
h. Bela diri (pencak silat, karate, dll)		Ada - 7 Tidak - 8 <input type="checkbox"/>	

IX. ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI

901	Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan:			
	a. Lalu lintas dari dan ke desa/kelurahan melalui:			
	Darat - 1	Darat dan air - 3		<input type="checkbox"/>
	Air - 2	→ R902		
	b. Jika R901a = 1 atau 3 ,			
	1. Jenis permukaan jalan yang terluas:			
	Aspal/Beton - 1	Tanah - 3		<input type="checkbox"/>
	Diperkeras (kerikil, batu, dsb) - 2	Lainnya: _____ - 4		
	(Tuliskan)			
	2. Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun?			
	Ya - 1	Tidak - 2		<input type="checkbox"/>
902	Jarak, waktu tempuh dan jenis angkutan umum yang digunakan penduduk:			
	Dari desa ke:	Jarak (km)	Waktu Tempuh dengan Kendaraan Tercepat (menit)	Angkutan umum yang digunakan
	(1)	(2)	(3)	Jenis Angkutan Umum* (≥ 1 jenis) (4) Angkutan Umum Yang Utama* (5)
	Ibukota Kecamatan	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	Ibukota Kabupaten/Kota	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	*) Kode untuk Kolom (4) dan Kolom (5):			
	Becak, delman, pedati, dokar, bendi - 1	Perahu tidak bermotor - 16		
	Ojek sepeda motor - 2	Perahu motor /Kapal motor - 32		
	Kendaraan bermotor roda 3 - 4	Pesawat terbang - 64		
	Kendaraan bermotor roda 4 atau lebih - 8	Lainnya - 128		
903	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel:			<input type="text"/>
904	Telepon umum koin/kartu yang masih aktif: Ada - 1 Tidak - 2			<input type="checkbox"/>
905	Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel: Ada - 1 Tidak - 2			<input type="checkbox"/>
906	Warung Internet (Warnet): Ada - 1 Tidak - 2			<input type="checkbox"/>
907	a. Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos:			
	Ada - 1	→ R908	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
	b. Jika R907a = 2 , jarak ke Kantor Pos terdekat:			<input type="text"/> , <input type="text"/>
908	Pos Keliling: Ada - 1 Tidak - 2			<input type="checkbox"/>
909	Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/ TV kabel):			
	a. TVRI	Bisa - 1 Tidak - 2		<input type="checkbox"/>
	b. TV Swasta Nasional	Bisa - 3 Tidak - 4		<input type="checkbox"/>
	c. TV Luar Negeri	Bisa - 5 Tidak - 6		<input type="checkbox"/>
	d. TV Lokal	Bisa - 7 Tidak - 8		<input type="checkbox"/>

910	Sinyal telepon genggam/ <i>hand phone/mobile phone</i> di desa/kelurahan ini: Ada kuat -1 Ada lemah -2 Tidak ada -3	<input type="checkbox"/>
-----	---	--------------------------

X. PENGGUNAAN LAHAN

1001	Luas desa/kelurahan (R1002a + R1002b+ R1002c) : ha	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1002	Struktur penggunaan lahan a. Lahan pertanian sawah (R1002a.1+ R1002a.2+ R1002a.3) : ha 1. Lahan berpengairan teknis : ha 2. Lahan berpengairan nonteknis : ha 3. Lahan tidak berpengairan : ha b. Lahan pertanian bukan sawah : ha (ladang, tambak, kebun, hutan rakyat, peternakan, dsj) c. Lahan nonpertanian : ha (industri, perumahan, perkantoran, pertokoan, dsj)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1003	a. Perubahan/konversi lahan pertanian menjadi lahan nonpertanian (industri, perumahan, perkantoran, pertokoan, dll) di desa/kelurahan ini dalam 3 tahun terakhir : Ada -1 Tidak -2 b. Jika R1003a = 1 , umumnya konversi terjadi dari lahan pertanian ke: Perumahan - 1 Pertokoan - 3 Lainnya: _____ -5 Industri - 2 Perkantoran - 4 (<i>Tuliskan</i>)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

XI. EKONOMI

1101	Kios sarana produksi pertanian: a. Milik KUD : unit b. Milik Non-KUD: unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1102	Industri Kecil (5 – 19 pekerja) dan Kerajinan Rumah Tangga (1 - 4 pekerja) : a. Industri dari kulit : unit b. Industri dari kayu : unit c. Industri dari logam/logam mulia : unit d. Industri anyaman : unit e. Industri gerabah/keramik : unit f. Industri dari kain/tenun : unit g. Industri makanan dan minuman : unit h. Lainnya: _____ : unit (<i>Tuliskan</i>)	a. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> d. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> e. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> f. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> g. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> h. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1103	a. Kelompok pertokoan: Ada -1 → R1104 Tidak - 2 b. Jika R1103a = 2 , jarak ke kelompok pertokoan terdekat: Km	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1104	a. Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen: Ada - 1 → R1105 Tidak - 2 b. Jika R1104a = 2 , jarak ke pasar terdekat: km	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1105	Pasar tanpa bangunan : unit	<input type="text"/>
1106	Mini market : unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1107	Restoran/rumah makan : unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1108	Warung/kedai makanan minuman : unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1109	Toko/warung kelontong : unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1110	Hotel : unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1111	Penginapan(hostel/motel/losmen/wisma) : unit	<input type="text"/> <input type="text"/>

1112	Jumlah Koperasi:	unit			
	a. Koperasi Unit Desa:	unit			
	b. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra):	unit			
	c. Koperasi Simpan Pinjam:	unit			
	d. Koperasi Non-KUD lainnya: _____ (Tuliskan)	unit			
1113	Fasilitas perkreditan yang diterima penduduk/warga selama setahun terakhir :				
	a. Kredit Ketahanan Pangan (KKP)	Ada -1	Tidak -2		
	b. Kredit Usaha Kecil (KUK)	Ada -3	Tidak -4		
	c. Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	Ada -5	Tidak -6		
	d. Kredit lainnya: _____ (Tuliskan)	Ada -7	Tidak -8		

XII. KEAMANAN

1201	a. Apakah pernah terjadi perkelahian massal selama setahun terakhir ? <input type="checkbox"/>																																																																															
	Ya - 1 Tidak - 2 → R1203																																																																															
1202	b. Jenis perkelahian massal dan kerugiannya selama setahun terakhir :																																																																															
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="3">Jenis Perkelahian</th> <th rowspan="3">Jumlah Kejadian</th> <th colspan="3">Jika Kolom (2) ≥ 1</th> <th rowspan="3">Penyebab Utama (Kode)</th> </tr> <tr> <th colspan="3">Korban</th> </tr> <tr> <th>Meninggal</th> <th>Luka-luka</th> <th>Material (jutaan Rp)</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> <th>(3)</th> <th>(4)</th> <th>(5)</th> <th>(6)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Perkelahian antar kelompok warga</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>b. Perkelahian warga antar desa/kelurahan</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>c. Perkelahian warga dengan aparat keamanan</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>d. Perkelahian warga dengan aparat pemerintah</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>e. Perkelahian antar pelajar/mahasiswa</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>f. Perkelahian antar suku</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>g. Lainnya: _____ (Tuliskan)</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> </tbody> </table> <p>*) Kode untuk Kolom (6):</p> <table style="width: 100%;"> <tr> <td>Harta</td> <td>- 1</td> <td>Olahraga</td> <td>- 5</td> </tr> <tr> <td>Kekuasaan</td> <td>- 2</td> <td>Keramaian/pertunjukkan hiburan</td> <td>- 6</td> </tr> <tr> <td>Perempuan</td> <td>- 3</td> <td>Lainnya</td> <td>- 7</td> </tr> <tr> <td>Perbedaan ideologi/kepercayaan</td> <td>- 4</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>					Jenis Perkelahian	Jumlah Kejadian	Jika Kolom (2) ≥ 1			Penyebab Utama (Kode)	Korban			Meninggal	Luka-luka	Material (jutaan Rp)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	a. Perkelahian antar kelompok warga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	b. Perkelahian warga antar desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	c. Perkelahian warga dengan aparat keamanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	d. Perkelahian warga dengan aparat pemerintah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	e. Perkelahian antar pelajar/mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	f. Perkelahian antar suku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	g. Lainnya: _____ (Tuliskan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Harta	- 1	Olahraga	- 5	Kekuasaan	- 2	Keramaian/pertunjukkan hiburan	- 6	Perempuan	- 3	Lainnya	- 7	Perbedaan ideologi/kepercayaan	- 4	
Jenis Perkelahian	Jumlah Kejadian	Jika Kolom (2) ≥ 1			Penyebab Utama (Kode)																																																																											
		Korban																																																																														
		Meninggal	Luka-luka	Material (jutaan Rp)																																																																												
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)																																																																											
a. Perkelahian antar kelompok warga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																											
b. Perkelahian warga antar desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																											
c. Perkelahian warga dengan aparat keamanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																											
d. Perkelahian warga dengan aparat pemerintah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																											
e. Perkelahian antar pelajar/mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																											
f. Perkelahian antar suku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																											
g. Lainnya: _____ (Tuliskan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																											
Harta	- 1	Olahraga	- 5																																																																													
Kekuasaan	- 2	Keramaian/pertunjukkan hiburan	- 6																																																																													
Perempuan	- 3	Lainnya	- 7																																																																													
Perbedaan ideologi/kepercayaan	- 4																																																																															
1202	a. Jenis perkelahian massal yang paling sering terjadi (jumlah yang paling besar di Kolom (2), R1201b), apakah dapat diselesaikan?				<input type="checkbox"/>																																																																											
	Ya - 1 Tidak - 2																																																																															
1203	b. Inisiator/penengah penyelesaian masalah oleh:																																																																															
	<table style="width: 100%;"> <tr> <td>Tokoh Masyarakat</td> <td>- 1</td> <td>Aparat pemerintah</td> <td>- 4</td> <td>Lainnya</td> <td>- 16</td> </tr> <tr> <td>Tokoh Agama</td> <td>- 2</td> <td>Aparat keamanan</td> <td>- 8</td> <td>Tidak ada</td> <td>- 00</td> </tr> </table>				Tokoh Masyarakat	- 1	Aparat pemerintah	- 4	Lainnya	- 16	Tokoh Agama	- 2	Aparat keamanan	- 8	Tidak ada	- 00	<input type="checkbox"/>																																																															
Tokoh Masyarakat	- 1	Aparat pemerintah	- 4	Lainnya	- 16																																																																											
Tokoh Agama	- 2	Aparat keamanan	- 8	Tidak ada	- 00																																																																											
1203	a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir :																																																																															
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Jenis Kejahatan</th> <th colspan="2">Ada - 1 Tidak - 2</th> <th colspan="2">Jika Kolom (2) = 1, kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu:</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> <th>Menurun - 1</th> <th>Sama saja - 2</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>01. Pencurian</td> <td>1. <input type="checkbox"/></td> <td>1. <input type="checkbox"/></td> <td>Meningkat - 3</td> <td></td> </tr> <tr> <td>02. Perampokan</td> <td>2. <input type="checkbox"/></td> <td>2. <input type="checkbox"/></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>03. Penjarahan</td> <td>3. <input type="checkbox"/></td> <td>3. <input type="checkbox"/></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>04. Penganiayaan/kekerasan</td> <td>4. <input type="checkbox"/></td> <td>4. <input type="checkbox"/></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>05. Pembakaran</td> <td>5. <input type="checkbox"/></td> <td>5. <input type="checkbox"/></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>06. Perkosaan</td> <td>6. <input type="checkbox"/></td> <td>6. <input type="checkbox"/></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>07. Penyalahgunaan narkoba</td> <td>7. <input type="checkbox"/></td> <td>7. <input type="checkbox"/></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>08. Peredaran gelap narkoba</td> <td>8. <input type="checkbox"/></td> <td>8. <input type="checkbox"/></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>09. Pembunuhan</td> <td>9. <input type="checkbox"/></td> <td>9. <input type="checkbox"/></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>10. Perdagangan orang (<i>trafficking</i>)</td> <td>10. <input type="checkbox"/></td> <td>10. <input type="checkbox"/></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>11. Lainnya: _____ (Tuliskan)</td> <td>11. <input type="checkbox"/></td> <td>11. <input type="checkbox"/></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>					Jenis Kejahatan	Ada - 1 Tidak - 2		Jika Kolom (2) = 1 , kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu:		(1)	(2)	Menurun - 1	Sama saja - 2	01. Pencurian	1. <input type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/>	Meningkat - 3		02. Perampokan	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>			03. Penjarahan	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>			04. Penganiayaan/kekerasan	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>			05. Pembakaran	5. <input type="checkbox"/>	5. <input type="checkbox"/>			06. Perkosaan	6. <input type="checkbox"/>	6. <input type="checkbox"/>			07. Penyalahgunaan narkoba	7. <input type="checkbox"/>	7. <input type="checkbox"/>			08. Peredaran gelap narkoba	8. <input type="checkbox"/>	8. <input type="checkbox"/>			09. Pembunuhan	9. <input type="checkbox"/>	9. <input type="checkbox"/>			10. Perdagangan orang (<i>trafficking</i>)	10. <input type="checkbox"/>	10. <input type="checkbox"/>			11. Lainnya: _____ (Tuliskan)	11. <input type="checkbox"/>	11. <input type="checkbox"/>													
Jenis Kejahatan	Ada - 1 Tidak - 2		Jika Kolom (2) = 1 , kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu:																																																																													
	(1)	(2)	Menurun - 1	Sama saja - 2																																																																												
01. Pencurian	1. <input type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/>	Meningkat - 3																																																																													
02. Perampokan	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>																																																																														
03. Penjarahan	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>																																																																														
04. Penganiayaan/kekerasan	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>																																																																														
05. Pembakaran	5. <input type="checkbox"/>	5. <input type="checkbox"/>																																																																														
06. Perkosaan	6. <input type="checkbox"/>	6. <input type="checkbox"/>																																																																														
07. Penyalahgunaan narkoba	7. <input type="checkbox"/>	7. <input type="checkbox"/>																																																																														
08. Peredaran gelap narkoba	8. <input type="checkbox"/>	8. <input type="checkbox"/>																																																																														
09. Pembunuhan	9. <input type="checkbox"/>	9. <input type="checkbox"/>																																																																														
10. Perdagangan orang (<i>trafficking</i>)	10. <input type="checkbox"/>	10. <input type="checkbox"/>																																																																														
11. Lainnya: _____ (Tuliskan)	11. <input type="checkbox"/>	11. <input type="checkbox"/>																																																																														

	b. Jika R1203a Kolom (2) ada yang berkode 1 , jenis kejahatan yang paling banyak terjadi (kode diambil dari rincian R1203 Kolom (1)):	<input type="text"/>		
1204	Apakah di desa/kelurahan ini ada agen yang beroperasi mencari TKW? Ada - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>		
1205	Lokalisasi/Lokasi Prostitusi/Tempat Mangkal PSK: Ada - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>		
1206	Upaya warga menjaga keamanan selama setahun terakhir : a. Membangun pos keamanan lingkungan Ada - 1 Tidak - 2 b. Membentuk regu keamanan lingkungan Ada - 3 Tidak - 4 c. Menambah jumlah anggota hansip/linmas Ada - 5 Tidak - 6 d. Memeriksa setiap warga dari luar desa yang masuk Ada - 7 Tidak - 8 e. Lainnya: _____ Ada - 1 Tidak - 2 <i>(Tuliskan)</i>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/>		
1207	Jika Kolom (2) = 2			
	Sarana keamanan lingkungan (kamling)	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jarak terdekat (km)	Kemudahan untuk mencapai: Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Pos hansip/kamling	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Pos polisi	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
1208	a. Jumlah anggota hansip/linmas	: orang	<input type="text"/>
	b. Jumlah polisi Bantuan Bintara Desa (Babinsa)	: orang	<input type="text"/>
	c. Jumlah Polisi Pelayanan Masyarakat	: orang	<input type="text"/>

XIII. OTONOMI DESA DAN PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN

Jika Blok III Rincian 301 berkode 2 atau 4 (status pemerintahan kelurahan atau lainnya) maka langsung ke R1302

1301	Sumber keuangan desa dan penggunaannya tahun 2007:			
	Sumber	Bentuk PAD/PAN/bantuan: Uang - 1 Barang & jasa - 2 Uang, barang & jasa - 3 Tidak ada - 4	Jika Kolom (2) berkode 1, 2 atau 3	
			Nilai PAD/PAN/bantuan (jutaan Rp)	Penggunaan*)
	(1)	(2)	(3)	(4)
	1. PAD/PAN 2. Bantuan: a. Pemerintah Kabupaten/Kota b. Pemerintah Provinsi c. Pemerintah Pusat d. Luar negeri e. Swasta f. Lainnya: _____ <i>(Tuliskan)</i>	1. <input type="checkbox"/> 2. a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/>	1. <input type="text"/> 2. a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/> e. <input type="text"/> f. <input type="text"/>	1. <input type="text"/> 2. a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/> e. <input type="text"/> f. <input type="text"/>
	*) Kode untuk Kolom (4) : <i>Pembiayaan rutin</i> - 1 <i>Pembangunan jalan/jembatan</i> - 16 <i>Kegiatan posyandu</i> - 2 <i>Pembangunan fisik lainnya</i> - 32 <i>Kegiatan olahraga</i> - 4 <i>Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa</i> - 64 <i>Pembangunan tempat ibadah</i> - 8 <i>Lainnya</i> - 128			

1302	Program/kegiatan penanggulangan kemiskinan (selain program PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) seperti P2KT (Program Penanggulangan Kemiskinan Kota), PPK (Program Pembangunan Kecamatan), BLT, PKH, Raskin dan ASKESKIN) dalam 3 tahun terakhir yang dilaksanakan di desa dengan sumber pembiayaan dari luar desa:			
	Program/kegiatan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1	
			Instansi pemberi bantuan*)	Peserta/penerima bantuan**)
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Pelatihan keterampilan b. Bantuan modal usaha nonpertanian c. Program padat karya d. Bantuan usaha pertanian e. Program perbaikan rumah f. Program rehabilitasi kampung g. Program rehabilitasi lingkungan kumuh/miskin h. Lainnya: _____ (Tuliskan)	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	*) Kode untuk Kolom (3): Bupati - 1 Dinas Kab/Kota - 2 Pemerintah Provinsi - 3 Pemerintah Pusat - 4 Lainnya - 5		**) Kode untuk Kolom (4): Hanya penduduk miskin - 1 Petani gurem - 2 Petani (umumnya) - 4 Masyarakat desa/kelurahan (umumnya) - 8 Kelompok usaha masyarakat desa/kelurahan - 16	
1303	Program desa untuk membantu masyarakat miskin yang merupakan inisiatif murni dari desa (berasal dari dana/usaha desa itu sendiri) dalam 3 tahun terakhir :			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	a. Kerja padat karya yang diikuti oleh penduduk miskin b. Bantuan modal usaha c. Bantuan bibit tanaman pertanian/Saprodi d. Lainnya: _____ (Tuliskan)	Ada - 1 Tidak - 2	Tidak - 2 Tidak - 4 Tidak - 6 Tidak - 8	

XIV. KETERANGAN APARAT DESA/KELURAHAN

1401	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1		
			Umur	Jenis Kelamin Laki-laki - 1 Perempuan - 2	Pendidikan *) tertinggi yang ditamatkan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Kepala Desa/Lurah b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan c. Ketua Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan d. Ketua Lembaga Pemerintahan Masyarakat Desa /Kelurahan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	*) Kode untuk Kolom (5) Tidak pernah sekolah - 1 Tidak Tamat SD - 2 Tamat SD/Sederajat - 3 SMP/Sederajat - 4		SMA/Sederajat - 5 Akademi/DIII - 6 Perguruan Tinggi - 7		

<https://www.bps.go.id>

Semua pertanyaan/rincian mengacu pada situasi saat pencacahan, kecuali pada beberapa pertanyaan/rincian yang telah ditetapkan referensi waktunya

PODES08-MODUL

- Pertanyaan-pertanyaan pada Podes 2008 Modul ini akan segera digunakan untuk keperluan persiapan Sensus Penduduk 2010.
- Karena itu setiap kesalahan yang terjadi akan segera dapat diketahui oleh para pengelola SP 2010 di BPS. Isilah pertanyaan-pertanyaan tersebut secara maksimal, agar kesalahan yang terjadi dapat ditekan seminimal mungkin.

KEPENDUDUKAN DAN PERUMAHAN

A. KEPENDUDUKAN		
01	a. Pencatatan/registrasi penduduk: Ya, teratur - 1 Ya, tidak teratur - 2 → R02 Tidak ada - 3 → R06 b. Jika R01a = 1 , maka pencatatan/registrasi dilakukan secara: Bulanan - 1 Triwulanan - 2 Semesteran - 3	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
02	Kejadian kelahiran, kematian, atau perpindahan yang dilaporkan oleh penduduk dan atau dicatat oleh aparat desa/kelurahan setahun yang lalu : a. Kelahiran Ada - 1 Tidak - 2 b. Kematian Ada - 3 Tidak - 4 c. Kepindahan Ada - 5 Tidak - 6	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/>
03	Jika R02a = 1 , jumlah kelahiran selama tahun 2007 a. Laki-laki : orang b. Perempuan : orang	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
04	Jika R02b = 3 , jumlah kematian selama tahun 2007 a. Laki-laki : orang b. Perempuan : orang	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
05	Jika R02c = 5 , perpindahan penduduk selama tahun 2007 a. Penduduk yang datang : orang b. Penduduk yang pergi : orang	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
06	Pasangan usia subur (PUS) 15-49 tahun dan peserta KB a. Jumlah PUS : pasangan b. Jumlah peserta KB : pasangan	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
07	a. Pelaporan penduduk dilakukan secara rutin oleh kantor desa/kelurahan ke instansi berwenang: Ya -1 Tidak -2 → R08 b. Pelaporan dilakukan ke: Dinas Kependudukan & Catatan Sipil -1 Kantor Kecamatan -2 PLKB -4 Lainnya _____ -8 (Tuliskan) c. Periode pelaporan: Bulanan -1 Semesteran -3 Triwulanan -2	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
08	a. Penduduk liar (yang tidak diakui sebagai warga RT/RW/SLS) di desa/kelurahan ini Ada - 1 Tidak - 2 b. Jika R08a = 1 , jumlah penduduk liar: orang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
09	a. Penduduk yang tinggal di wilayah yang sulit dijangkau (hanya bisa dicapai dengan berjalan kaki/kendaraan tidak bermotor) Ada, seluruh penduduk desa (sulit dijangkau dari ibukota kecamatan) - 1 Ada, sebagian di wilayah desa (sulit dijangkau dari kantor desa) - 2 Tidak ada - 3 b. Jika R09a = 1 atau 2 , waktu tempuh dari kantor kecamatan/desa ke permukiman penduduk tersebut: 1 – 2 jam - 1 13 - 24 - 3 3 - 12 jam - 2 > 1 hari - 4	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
B. PERUMAHAN		
10	Kualitas bangunan rumah a. Permanen : unit b. Semi permanen : unit c. Tidak permanen : unit	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

11	a. Bangunan rumah toko (ruko)/rumah kantor (rukan) di desa/kelurahan: Ada -1 Tidak -2	<input type="checkbox"/>
	b. Jika R11a = 1 , apakah ada keluarga yang tinggal? Ada -1 Tidak -2	
12	Rumah penduduk yang dibangun di lokasi yang bukan diperuntukkan untuk bangunan/bukan haknya (ilegal):	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	a. Tanah negara: Ada -1 Tidak -2	
	b. Tempat kawasan hijau: Ada -3 Tidak -4	
13	c. Tanah milik perorangan/ kelompok usaha: Ada -5 Tidak -6	<input type="checkbox"/>
	Sertifikasi sebagian besar lahan tempat tinggal penduduk:	
	Sertifikat Hak Milik (SHM) -1	
	Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) -2	
	Girik (<i>Letter C</i>) -3	
14	Akta Jual Beli -4	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Tanah Garapan -5	
14	a. Pangkalan/agen minyak tanah : Ada -1 Tidak -2	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Penjual Gas LPG di Desa/Kelurahan : Ada -1 Tidak -2 (warung, toko, supermarket, pangkalan termasuk penjual keliling)	

CATATAN

<https://www.bps.go.id>

<https://www.bps.go.id>

**JUMLAH TARGET DESA SESUAI KONDISI MFD DESEMBER 2007 DAN REALISASI
BERDASAR HASIL PENGOLAHAN OKTOBER 2008**
*NUMBER OF TARGET VILLAGES ACCORDING TO MFD CONDITION OF DECEMBER 2007 AND THE REALIZATION
BASED ON RESULT OF PROCESSING IN OCTOBER 2008*

Kode <i>Code</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi/Realization	
			Diolah/ <i>Processed</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3601	Pandeglang	335	335	100,00
3602	Lebak	320	320	100,00
3603	Tangerang	328	328	100,00
3604	Serang	305	308	100,98
3671	Tangerang	104	104	100,00
3672	Cilegon	43	43	100,00
3673	Serang	69	66	95,65
B a n t e n		1 504	1 504	100,00

DAFTAR ISTILAH**Umum**

Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 32 Tahun 2004). Kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat di desa tersebut.

Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (UU No. 32 Tahun 2004). Lurah diangkat oleh Bupati/Walikota.

Nagari adalah kesatuan masyarakat hukum adat yang mempunyai wilayah dengan batas-batas tertentu, memiliki harta benda kekayaan sendiri, berhak mengatur dan mengurus rumah tangga sendiri (Perda Provinsi Sumatera Barat Nomor 9 Tahun 2000). Nagari dipimpin oleh Wali Nagari yang dipilih langsung oleh masyarakat di wilayah nagari tersebut.

Lainnya, bila status pemerintahan selain desa/kelurahan/nagari, misal Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) atau Permukiman Masyarakat Tertinggal (PMT) yang masih dibina oleh departemen terkait.

Kelembagaan

Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan/Badan Musyawarah Nagari adalah lembaga permusyawaratan/permufakatan, berfungsi sebagai lembaga legislatif desa/kelurahan/nagari, yang keanggotaannya dipilih oleh rakyat dan keanggotaannya terdiri dari pimpinan organisasi kemasyarakatan, tokoh masyarakat desa/kelurahan/nagari.

Satuan Lingkungan Setempat (SLS) adalah bagian wilayah di bawah desa/kelurahan/nagari yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan/nagari. Syarat-syarat pembentukannya harus memperhatikan faktor jumlah penduduk, luas wilayah, letak geografis, prasarana, dan sarana serta kondisi

GLOSSARY OF TERMS**Overview**

Village or that is called by other term, is a collection of people within a certain administrative border who possess the authority to control and manage their community based on its origin and local norm acknowledged by the government of the Republic of Indonesia (UU No. 32 Year 2004). The village chief is directly elected by its community.

Kelurahan is a region governed by a 'Lurah' as an instrument of the city government with administrative power below the district government (UU No. 32 Year 2004). A 'Lurah' is elected by the city mayor.

Nagari is a collection of people based on local norm within a certain administrative border who possess their own wealth and authority to manage their own community (Sumatera Barat Regulations Number 9 Year 2000). Nagari is governed by 'Wali Nagari' who is directly elected by its community.

Other, administrative classification besides Village/Kelurahan/Nagari, such as Transmigration Settlement Unit (UPT), and Settlement for Poor People (PMT) which is still managed by the respective department.

Institutional

Village Board/Village Council is a deliberation board as a village's legislative board, which the members are comprised mainly of elected community and society leaders.

Local Unit Administrative (SLS) is an administrative part below the village government which executes directions from the village government. The terms in establishing it depends on the size of the population, size of the region, geographic position, infrastructure, and the current economic condition.

kemampuan ekonomi masyarakat.

Rukun Tetangga (RT)/Rukun Warga (RW)/Rukun Keluarga (RK) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa/kelurahan. Dari segi ukuran luas wilayah dan jumlah keluarga, RT lebih kecil dari RW/RK. Jumlah keluarga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga untuk desa dan 50 keluarga untuk kelurahan. Dari setiap RW/RK biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan (Permendagri No.5 Th 1981 tentang pembentukan dusun dan lingkungan dalam kelurahan, pasal 4).

Letak Geografis

Panjang Pantai adalah panjang garis yang dibentuk oleh perpotongan garis air surut dengan daratan pantai yang dipakai untuk menetapkan titik terluar di pantai wilayah laut. Untuk desa yang terdiri dari pulau/kepulauan maka panjang pantai merupakan penjumlahan keliling pulau.

1. Desa Pesisir/Tepi Laut adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau).
2. Desa Bukan Pesisir adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pesisir, terdiri atas:
 - a). Desa Lembah/Daerah Aliran Sungai (DAS) adalah desa/kelurahan termasuk nagari yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah cekungan/legokan di sekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung/bukit.
 - b). Desa Lereng/Punggung Bukit adalah desa/kelurahan termasuk nagari yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng/punggung bukit atau gunung.
 - c). Desa Dataran adalah desa/kelurahan/-lainnya yang sebagian besar wilayahnya rata/datar.

Rukun Tetangga (RT)/Rukun Warga (RW)/Rukun Keluarga (RK) is a community organization acknowledged and managed by the government to preserve the local values based on togetherness and family values in order to support government's duty. Based on the size of the region and the number of families, RT is smaller than RW/RK. The number of families in one RT is less than 30 for villages and less than 50 for Kelurahan. One RW/RK is composed of at least 2 RT for villages and 3 RT for Kelurahan (Regulations from the Department of Local Affairs Number 5 Year 1981 about the establishment of 'dusun' and kelurahan, article 4).

Geographical Location

Coastal Length is a line between land and sea at low tide which is used to determine the outer boundaries of shores. The coastal length for villages that is comprised of islands is the sum of all costal lines that surround those islands.

1. *Coastal Village is a village that has a coastal line or part of its area is directly bordered to the sea (or a village that is composed of islands).*
2. *Non-Coastal Village is a village that does not has a coastal line or part of its area is not directly bordered to the sea. It is classified into:*
 - a. *Valley/River Basin Area is a village in which most of its area lies in the basin or in between hills/mountains.*
 - b. *Slope of a Hill/Hilly is a village in which most of its area lies on top of the hills/mountains.*
 - c. *Desa Dataran is a village in which most of its area lies on flat lands.*

Ketinggian dari permukaan laut adalah ketinggian rata-rata wilayah desa/kelurahan termasuk nagari yang diukur berdasarkan wilayah dataran yang terluas. Untuk desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan tepi laut, maka relatif tidak mengalami kesulitan. Untuk desa/kelurahan di Jawa dan Sumatera yang dekat dengan stasiun kereta api, ketinggian dari permukaan laut dapat dilihat pada papan nama informasi yang ada di stasiun kereta api.

Posisi terhadap Kawasan Hutan

Kawasan Hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.

Letak desa/kelurahan terhadap kawasan hutan dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

1. Di dalam Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang letaknya di tengah atau dikelilingi kawasan hutan.
2. Di tepi/sekitar Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan hutan, atau sebagian wilayah desa tersebut berada di dalam kawasan hutan.
3. Di luar Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang tidak berbatasan langsung dengan kawasan hutan.

Penduduk dan Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk dan keluarga yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada saat pencacahan.

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Keluarga adalah sekelompok orang yang mempunyai hubungan darah terdiri dari bapak, ibu dan anak atau mempunyai kartu keluarga sendiri.
3. Keluarga Pertanian adalah keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarga melakukan kegiatan yang menghasilkan produk pertanian dengan tujuan ekonomis.
4. Buruh Tani adalah seseorang yang bekerja di sektor pertanian pada satu atau lebih orang lain/majikan/institusi yang tidak

Elevation from the sea surface is the average elevation of villages from the sea surface based on its widest parts. For coastal villages, the measurement is much simpler. For villages in Jawa and Sumatera that is close to railroad station, the elevation from the sea surface is stated in the information board.

Position to Forest Area

Forest Area is an area that contains tress and it is determined and or decided by the government as a forest.

The position of villages relative to forest area is classified into three categories:

1. *Inside Forest Area is a village that lies in the center of the forest or a village that is surrounded by forest area.*
2. *Around Forest Area is a village that part of its area is directly bordered to or inside forest area.*
3. *Outside Forest Area is a village with an area not directly bordered to forest area.*

Population and Manpower

It is the number of population and families that are recorded during census.

1. *Population is everyone who lives in the village for at least 6 months or everyone who lives less than 6 months but intended to stay permanently.*
2. *Family is a group of people that is related by blood and it is composed of a father, a mother, and an offspring. It could also be a group of people who possess a family card.*
3. *Agricultural Family is a family in which at least one of its members having a job which is deliver agricultural product, economically.*
4. *Agriculture Worker is a person who works in the agriculture sector with one or more temporary boss based on payment.*

tetap, dalam sebulan terakhir di usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk adalah sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduknya memperoleh penghasilan/pendapatan.

1. Pertanian meliputi pertanian tanaman pangan dan tanaman pertanian lainnya; peternakan; jasa pertanian dan peternakan; kehutanan dan penebangan hutan; perburuan/ penangkapan, dan pembiakan binatang liar; perikanan laut dan perikanan darat,
2. Pertambangan dan Penggalian adalah kegiatan/lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, penambangan dan penggalian garam, pertambangan mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan lain-lain.
3. Industri Pengolahan adalah kegiatan pengubahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau jadi, dari barang yang nilainya lebih rendah menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Secara garis besar industri pengolahan meliputi:
 - 1). Industri makanan, minuman dan tembakau;
 - 2). Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit;
 - 3). Industri barang dari kayu, termasuk perabot rumahtangga;
 - 4). Industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan penerbitan;
 - 5). Industri kimia dan bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik;
 - 6). Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak dan batu bara;
 - 7). Industri logam dasar;
 - 8). Industri barang dari logam, mesin dan peralatan;
 - 9). Industri pengolahan lainnya.

Source Income

Source of income of major population is an economic activity in which most population involves.

1. *Agriculture is an activity to cultivate crops; husbandry; forestry and wood cutting; hunting & breeding wild animals; fisheries.*
2. *Mining and Quarrying is an activity to mine and quarry mineral such as coal mining, oil and gas mining, metal mining, stone mining, clay mining, sand mining, salt mining, chemical substance mining, gypsum mining, asphalt mining, etc.*
3. *Industry/Manufacture is an activity to transform raw materials into finished or half-finished products or converting less valuable substance into more valuable goods.*
 - 1). *Food, Beverage, and Tobacco Industry.*
 - 2). *Textile, Clothing, and Leather Industry.*
 - 3). *Wooden Goods and Household Industry.*
 - 4). *Pulp & Paper Industry; Printing & Publishing Industry.*
 - 5). *Chemical, Oil, Coal, Rubber, and Plastic Industry.*
 - 6). *Non-metal Industry.*
 - 7). *Base Metal Industry.*
 - 8). *Metal Goods, Engine, and Tools Industry.*
 - 9). *Other Industries.*

4. Perdagangan Besar/Eceran, Rumah Makan adalah kegiatan jual beli barang termasuk juga usaha restoran/rumah makan dan minuman, katering, restorasi di kereta api, kafeteria, kantin, warung, dan lain-lain.
5. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi
 - Angkutan adalah suatu kegiatan usaha men-yediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air maupun udara.
 - Pergudangan mencakup usaha yang melaku-kan kegiatan penyimpanan barang-barang sementara (bukan stok) sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial.
 - Komunikasi meliputi kegiatan telekomuni-kasi, penyajian penerbitan, pos dan giro.
6. Jasa adalah kegiatan yang menyediakan layanan (*service*) dengan tujuan untuk dijual baik seluruh atau sebagian, meliputi:
 1. *Real estate*, jasa persewaan dan jasa perusahaan;
 2. Jasa pendidikan;
 3. Jasa kesehatan dan kebersihan;
 4. Jasa dan kegiatan sosial;
 5. Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga;
 6. Jasa perusahaan dan rumahtangga.
7. Lainnya adalah kegiatan yang bidang atau sektornya tidak termasuk pada rincian di atas, seperti: listrik, gas, air, konstruksi, perbankan, akomodasi dan lain-lain.

Tenaga Kerja Indonesia

Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah Warga Negara Indonesia (WNI) yang sedang bekerja di luar negeri untuk jangka waktu tertentu baik legal maupun ilegal dengan mendapatkan imbalan (upah dan pendapatan). Jangka waktu tertentu ini biasanya ditandai dengan lamanya TKI tersebut tinggal di luar negeri, namun masih berstatus WNI. Jumlah TKI yang dihitung adalah jumlah penduduk desa ini yang sedang bekerja di luar negeri.

4. *Trade/Retail is an activity to sell and buy goods and services that includes restaurant, catering, cafeteria, canteen, shop, etc.*
5. *Transportation, Warehousing, and Communication.*
 - *Transportation is an activity to commercially provide delivery services on passenger, goods, or animals from one place to another with or without motor over the land, waterways, sea, or air.*
 - *Warehousing is an activity to store items temporary before they are sent to the final destination and sold commercially.*
 - *Communication is an activity to send information between people and places, especially official systems such as post systems, radio, telephone, media, etc.*
6. *Service is an activity to provide skills that someone has to others, which includes:*
 1. *Real estate, rent & services;*
 2. *Education;*
 3. *Health and sanitary;*
 4. *Social services;*
 5. *Recreation, cultural, and sport;*
 6. *Corporate and household services;*
7. *Others economic activities not classified above: construction; electricity, gas, and water; transportation and communication; and finance.*

Indonesian Overseas Worker

Indonesian Overseas Worker is an Indonesian citizen who legally or illegally works overseas for a certain period of time to get income. This period usually correspond to the amount of time spent living abroad. The number of Indonesian Overseas Worker is calculated based on the number of village population working abroad.

Perumahan dan Lingkungan Hidup

Keluarga pengguna listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara) adalah keluarga yang menggunakan listrik dari PLN. Sumber data pengguna listrik PLN dapat diperoleh dari kantor pembayaran listrik PLN. Termasuk keluarga yang menggunakan listrik secara ilegal dari keluarga lain dan sumber datanya didapat dari aparat desa.

Keluarga pengguna listrik non PLN adalah keluarga yang menggunakan listrik dari non PLN, misalnya dari diesel/generator yang diusahakan perorangan atau diusahakan secara bersama. Termasuk dari diesel/generator yang dibangkitkan sendiri (tidak diusahakan) dan hanya digunakan sendiri.

Jenis Penerangan Jalan Utama adalah jenis penerangan yang ada pada jalan utama desa/kelurahan misalnya, listrik PLN, listrik non PLN, non listrik atau tidak ada penerangan jalan utama. Penerangan jalan yang diusahakan oleh masyarakat atau perusahaan walaupun sumbernya dari PLN dimasukkan listrik non pemerintah.

Bahan Bakar untuk Memasak adalah bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar penduduk.

Tempat Buang Sampah Penduduk adalah tempat/cara yang biasa dilakukan oleh sebagian besar penduduk.

Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) adalah tempat penampungan pembuangan sampah yang bersifat sementara di desa/kelurahan sebelum diangkut ke tempat penampungan akhir (TPA).

Sungai yang Melintasi Desa adalah sungai yang alirannya melalui wilayah desa/kelurahan, termasuk juga sungai yang menjadi batas desa/kelurahan.

Bantaran Sungai adalah lahan/tanah yang berada di dekat tepi sungai, berjarak sekitar 5-10 meter dari tepi sungai.

Tempat tinggal di Bawah Jaringan Listrik Tegangan Tinggi

Jaringan listrik tegangan tinggi apabila kawat yang melintas dialiri tegangan listrik lebih dari 500 KV. Keluarga dan bangunan yang dicatat pada rincian ini adalah keluarga dan bangunan

Settlement and Environment

Family that uses electricity from PLN is a family who utilizes electricity from PLN for daily life. It includes the family who gets electricity from other family.

Family that uses electricity from non-PLN is a family who utilizes electricity from non-PLN for daily life. It includes the family who gets electricity from other family.

Main Street Illumination is a type of lighting that exists in the main street of a village. Street lighting applied by the community or private companies is considered to be non-government electricity even though it comes from PLN.

Cooking Fuel is a fuel used by most of the families.

Garbage Disposal Unit is place or method used by most of the people.

TPS is an area to contain trash temporarily before it is delivered to TPA.

A river that flows through the village is a river that flow through the village, including rivers that act as a border.

River Bank is a is a land that lies around 5-10 meters near the edge of a river.

Residence below High Voltage Cables

It is considered to be high voltage if it has 500KV. Families and buildings that are considered to be in this category are those that lie within 20 meters from the nearest high

yang berada di bawah jaringan dan berjarak 20 meter dari lintasan jaringan tersebut. (Permentamben No. 1.P/47/MTE/1992).

Permukiman kumuh adalah lingkungan hunian/usaha yang ditandai

1. Banyak rumah tidak layak huni,
2. Banyak saluran pembuangan limbah macet,
3. Penduduk/bangunan sangat padat,
4. Banyak penduduk buang air besar tidak di jamban,
5. Lokasi di areal marginal (tepi sungai, pinggir rel kereta api, dll).

Pencemaran Lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan umumnya ditunjukkan oleh adanya penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimiawi lingkungan, yang berupa perubahan khas pada tumbuhan atau hewan.

Pengaduan Masalah Pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan Kepala Desa/Lurah.

Penggalian Golongan C adalah kegiatan di bidang pertambangan dan penggalian, seperti batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti batu koral, aspal, gips, dan gamping.

Bencana Alam

Bencana Alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kerusakan alam dan lingkungan serta mengakibatkan kesengsaraan, kerugian, dan penderitaan pada penduduk. Kerusakan atau kerugian disebabkan hama tanaman atau wabah tidak dikategorikan sebagai bencana alam.

Gotong Royong Warga adalah upaya spontanitas yang dilakukan warga/masyarakat untuk mencegah bencana alam seperti membersihkan saluran air untuk mengantisipasi banjir, penanaman bakau untuk mengantisipasi abrasi pantai dan sebagainya.

voltage cable (Regulations from the Department of Mining and Energy Number 1.P/47/MTE/1992).

Slum Area is a settlement and business area which is identified by:

1. *Many improper housings,*
2. *Many clogged drainage.*
3. *Highly dense people/buildings.*
4. *Many people excrete not in the proper places*
5. *It is located in the marginal area (i.e. river bank, railway tract side, etc).*

Environmental Pollution is a thing, result, or method that pollutes the environment such as those caused by factory waste, fertilizer in plants, waste of families/market/shop/office, etc .

Environmental pollution is sometime indicated by the occurrence of certain illness suffered by a lot of people and animals, the excessive death of plants, and physically and chemically changes of environment that can be identified as specific changes on plants or animals.

Complaining about Pollution is an act of complaining about the pollution level to the village head.

C-Class Mining is a small-scale mining of coral, sand, sulfur, kaolin, quartz, limestone, etc.

Natural Disaster

Natural Disaster is a natural event that causes natural and environmental damage or destruction. It also causes sufferings, losses, and miseries to the community. The damage or loss caused by pest or plague is not considered to be a natural disaster.

Community Self-Help is spontaneously strives by people/community in preventing natural disaster i.e cleaning aqueduct to prevent flood, cultivating mangrove to anticipate coastal abrasion, etc.

Pendidikan dan Kesehatan

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari, pendidikan pra sekolah, dasar, menengah, dan tinggi, seperti TK, SD, SLTP, SMU, SLB, Madrasah, Seminari, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pondok Pesantren adalah pendidikan keagamaan di mana murid (santri) biasanya tinggal (mondok) selama mengikuti pendidikan. Tingkatan pendidikan dapat disetarakan seperti pada Madrasah (Ibtidaiyah, Tsanawiyah, dan Aliyah).

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang khusus mem-pelajari bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katholik yang biasanya menyediakan asrama bagi siswanya dalam komplek pendidikan.

Pendidikan Keterampilan adalah pendidikan non-formal ditujukan untuk memberikan jenis keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, dengan jangka waktu relatif pendek, dan memberikan sertifikat bagi peserta yang memenuhi syarat.

Contoh: Kursus montir mobil/motor, Kursus Tata Buku, Kursus elektronik dan alat listrik, Kursus tata busana, Kursus komputer, dan sebagainya.

Kesehatan

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus yang hanya menyediakan pelayanan yang berkenaan dengan kehamilan dan kandungan seperti pemeriksaan kehamilan, melahirkan, pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter.

Rumah Bersalin adalah fasilitas pelayanan khusus untuk pemeriksaan kehamilan, melahirkan, termasuk pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter. Poliklinik yang menyediakan tempat

Education and Health

School is formal or informal education facility, such as kindergarten, primary school, junior high school, senior high school, vocational high school, school for the handicapped, seminary, and academy/university.

Muslim Boarding School is an Islamic education facility. The students usually live in the dorm during their study. Some Muslim boarding schools administer the 'madrasah' schooling system that the school is recognized as a formal education.

Islamic School is an informal educational institution in which most of the curriculums are Islamic subjects.

Seminary is a Christian/Catholic educational facility. The students usually live in the dorm during their study.

Vocational Training is a non-formal education system that provides the students with specific skills i.e. foreign language, computer, tailor, beautician, motor mechanic, and electronic mechanic. A certificate is given to the students upon completion of the training.

Health

Hospital is where ill or injured people get treatment by doctors and nurses.

Maternity Hospital is a special hospital for woman to give birth and for woman to get treatment prior to or after giving birth by doctors, nurses, and midwives.

Maternity House is a health facility in which women give birth and they are taken care of prior or after giving birth by senior midwives.

Policlinic is a simple health facility for people to get medical treatment or advice.

perawatan menginap tetap digolongkan ke dalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Puskesmas adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan dalam wilayah satu kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan.

Tenaga kesehatan puskesmas dapat secara teratur melakukan kegiatan pelayanan mendatangi masyarakat (puskesmas keliling) dalam wilayahnya.

Puskesmas Pembantu yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja Puskesmas dan Polindes (Pondok Bersalin Desa). Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Puskesmas Pembantu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Balai Pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan atau tenaga medis.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang atau lebih dokter melakukan praktek pribadi melayani pemeriksaan kesehatan.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani pemeriksaan kandungan yang biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan kesehatan untuk anak dan ibu hamil yang secara terpadu memberikan pelayanan imunisasi, penimbangan berat badan balita, dan pemantauan status gizi diselenggarakan oleh kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang khusus diperuntukkan untuk melayani persalinan dan pemeriksaan kehamilan yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Badan POM di bawah pengawasan apoteker.

Toko Khusus Obat/Jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat

Public Health Center is public health services owned by the government to provide treatment for people in the district or village. Some health centers are equipped with facilities that are considered to be a mini hospital.

Subsidiary of Public Health Center is a public health center in the village, which is designed to assist the public health center in the district, to encourage people in the village to access health care easily.

Medical Center is a health facility advised by paramedic to whom people can go for medical treatment measuring children's weight, and monitoring the nutritional status of children, family planning, etc.

Physician is a person who gives medical treatment or advices to people.

Midwife is a female who provide medical assistance for women in delivering a baby.

Integrated Health Post is a community-based health post assisted by public health center to provide specific health care to children under five years old and pregnant woman i.e. immunization,

Village Maternity Post is a village's health facility for women to give birth and to get medical treatment prior to or after giving birth by village's midwife.

Pharmacy is a shop supervised by certified pharmacist in which medicines are prepared and sold.

Medication/Herbal Store is a store that specially sells medication/herb, including traditional herb store.

tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (gigi, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Bidan adalah bidan yang berdomisili/tinggal di desa/kelurahan dan mempunyai izin praktek.

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sambilan maupun utama. Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas)

Kartu ASKESKIN atau Kartu Peserta Asuransi Kesehatan Keluarga Miskin adalah kartu yang menunjukkan bahwa keluarga tersebut menjadi peserta Asuransi Kesehatan Masyarakat Miskin.

Surat Keterangan Tidak Mampu (Surat miskin) adalah surat yang dikeluarkan oleh desa/kelurahan untuk penduduk miskin untuk memperoleh keringanan/pembebasan biaya pengobatan/-pemeriksaan kesehatan dan biaya pendidikan.

Kriteria untuk menentukan keluarga miskin bisa berasal dari BKKBN, kepala desa/kelurahan, kecamatan, dan kabupaten/kota.

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, lainya seperti sakit mata.

Penjelasan:

Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam, sehingga kriteria terjadinya suatu wabah tersebut ditambah dengan kecepatan berjangkit sehingga penanganan khusus dilakukan untuk melakukan pemberantasan misalnya dengan penyemprotan, atau Kepala Desa/Lurah mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah. Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat berbahaya, misalnya flu burung.

Physician including this category are general practitioner and medical specialist (dentist, obstetrician, ophthalmologist, etc) but excludes veterinarian.

Paramedic is nurse/midwives who live in this village.

Traditional Birth Attendant is a person who traditionally posses a skill in assisting the giving birth women. Most of them have been given special training from the Health Office or Public Health Center.

Health Insurance for Poor is a health insurance issued by the government for the poor people to get free health care.

Letter of Recommendation for The Poor (Poor Certificate) is a certificate issued by village chief for poor people to get free health care and free school tuition fees.

The criterion used to identify poor family is a modified criteria applied by National Family Planning Coordination Board (NFPCB) to classify household into five stages of welfare of the family.

Epidemic is the appearance of a particular disease i.e. diarrhea, dengue fever, measles, respiratory disease, malaria, avian influenza, or tuberculosis, in a large number of people within a certain area at the same time.

Explanation:

The criterion of determination of the epidemic is not uniformly applied. As long as the disease is spread rapidly and Health Authority has taken action to abolish the spread or the village head acknowledge the spread then the disease could be declared as epidemic although only few people is infected.

Sumber Air yang dicakup adalah sumber air untuk keperluan minum/masak serta mandi/cuci sebagian besar penduduk.

Perusahaan air minum (PAM) yang dimaksud di sini adalah perusahaan yang menyalurkan air minum yang telah mengalami proses penjernihan, seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan Dinas Air Minum (DAM).

Sosial Budaya

Tempat ibadah

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Shalat Jum'at.

Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Shalat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen

Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik

Pura adalah tempat sembahyang umat Hindhu.

Vihara/Klenteng adalah tempat ibadah umat Budha/Konghucu.

Organisasi Kemasyarakatan adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) adalah organisasi non pemerintah yang melakukan advokasi kepada masyarakat dalam permasalahan pembangunan dengan cara memberdayakan masyarakat.

Penyandang Cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan hambatan untuk melakukan sesuatu secara selayaknya. Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, penyandang cacat.

Suku/Etnis adalah kelompok masyarakat yang mempunyai kebudayaan dan adat istiadat yang berbeda dari anggota masyarakat lainnya, seperti bahasa, atraksi kesenian tertentu.

Sources of Water are water used by families for drinking or cooking and bathing/washing.

Drinking Water Authority (PAM) is local government agency responsible of water supply for the district population. The agency applies standard system of water purification agency institution and it can be in the form as Drinking Water Company or Drinking Water Office.

Socio Culture

Worship Place

Mosque is a worship place for Islamic people that can be used for Jum'ah prayer.

Prayer-House is a public worship place for Muslim smaller than mosque and considered not to be used for Jum'ah prayer.

Church is a public worship place for Christian or Catholic.

Hindu Temple (Pura) is a public worship place for Hinduism.

Buddhist Temple (Vihara/Klenteng) is a worship place for Buddhist/Confucian.

Community Organization is an organization deals with social matter both for its members and community (except political organization), generally possesses a formal organizational structure, and managed by government or society.

Non-Government Organization (NGO) is a non-governmental body, which is established by community as non-profit organization, to empower and advocate a specific target group.

Disability is the condition of being incapacitated by illness, injury, or wounds; broadly: physically or mentally impaired.

Ethnic is a large group of people which share the same race, language, tribe, religion, or origin.

Rekreasi, Hiburan dan Olahraga

Tempat Hiburan/Tempat Rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang dengan membayar karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia.

Lapangan Olahraga adalah tempat melakukan olahraga sesuai dengan persyaratan teknis olahraga yang bersangkutan. Lapangan sepak bola yang di dalam lapangannya terdapat juga lapangan volley, tenis lapangan dan sebagainya masing-masing dihitung sendiri-sendiri.

Kelompok Kegiatan Olahraga adalah kelompok penduduk dalam melakukan olahraga tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

Angkutan, Komunikasi, dan Informasi

Angkutan adalah suatu sistem yang secara komersial menyediakan jasa angkutan penumpang, barang/ternak dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air maupun udara.

Transportasi antar Desa/Kelurahan adalah prasarana perhubungan yang paling sering dilalui oleh penduduk menuju kecamatan atau desa lain.

Warung Telekomunikasi (Wartel)/Kios Telepon (Kiospon) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi.

Warung Pos dan Telekomunikasi (Warpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos dan jasa telekomunikasi.

Warung Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Warparpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos, agen perjalanan/paket pariwisata dan telekomunikasi.

Warnet adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dsb. dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna

Recreation, Entertainment, and Sport

Commercial Recreation/Entertainment Place is a commercial place that attracts people to come and pay because of its natural or man-made beauty.

Sport Center is a place designated for sport activities. Volley ball and tennis court located inside soccer field will be counted as separate field of sport.

Sport Group is an established group of people who commit for doing sport activities.

Transportation, Communication, and Information

Transportation is an activity to convey passengers, goods, or animals from one place to another with or without mechanical vehicles by land, water, or air.

Inter-Villages Transportation is transportation infrastructure used by most of the villagers to go to other districts or villages.

Telephone Stall is a telecommunication stall where telecommunication devices are commercially available for use.

Post and Telecommunication Shop (Warpostel) is a place where postal and telecommunication services are available.

Tourism, Postal and Telecommunication Shop (Warparpostel) is a place where postal, telecommunication, and travel arrangement services are provided.

Internet Stall is a stall where internet services are available commercially.

Post Office is an office where postal services such as sending mails, goods, money are available commercially.

pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb.

Pos Keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.

Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TVRI, TV lokal, TV swasta nasional maupun TV luar negeri. Program TV yang dimaksud di sini adalah program TV tanpa antena parabola/TV kabel.

Ekonomi

Kios Sarana Produksi Pertanian adalah tempat penjualan pupuk, bibit dan lain-lain untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan yang dibedakan menurut pemilikan (KUD atau non-KUD).

Kelompok Pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok. Dalam kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu. Contoh: kelompok pertokoan Pasar Baru, kelompok pertokoan Pasar Senen.

Restoran adalah perusahaan/usaha yang menyajikan, dan menjual makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian.

Rumah Makan adalah perusahaan/usaha yang kegiatannya hanya menyediakan/menjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum di tempat usahanya, yang proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya.

Warung/Kedai Makan Minum meliputi usaha yang menjual bermacam-macam makanan kecil dan minuman siap dikonsumsi yang dijual di tempat tetap, termasuk kantin.

Hotel/Penginapan adalah usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari bangunan untuk penginapan umum baik

Mobile Postal Service is postal service i.e. selling, sending, or receiving postal goods that utilize vehicle or transportation to provide services to remote areas.

TV Program is a program that is designed/broadcasted by television station/broadcaster i.e. TVRI, local television, national commercial television, or foreign television. TV Programs for this village's census are television programs whether can be received by television set without parabolic antenna or cable television.

Economy

Agricultural Production Stall is a commercial outlet which contains products to support agriculture, such as fertilizer, manure, pesticide for crops, plantations, husbandry, fisheries, and forestry, is sold. It is classified by the ownership i.e. village cooperative unit and non-village cooperative unit.

Shopping Complex is a group of shops consisting at least 10 stores in the one or more buildings, i.e. Pasar Baru Shopping Complex or Pasar Senen Shopping Complex both in Jakarta.

Restaurant is a place within permanent building where meals and drink are prepared and served to customers.

Food Stall is a place within permanent building where prepared meals and drink are served to customers.

Food & Beverage Store is a place within permanent building where snacks and beverages are served to customers. Canteen is categorized as food store.

Hotel/Inn is a building where customers pay to have a room to sleep in, and where customers can eat meals. Hotel is usually equipped with

dilengkapi maupun tidak dilengkapi fasilitas restoran. Penginapan disini termasuk motel, hostel, losmen dan wisma.

Koperasi

Dalam UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:

1. Keanggotaannya sukarela dan terbuka,
2. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis,
3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara proporsional sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota,
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, dan
5. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berazaskan kekeluargaan.

Keamanan

Perkelahian massal adalah perkelahian antar warga desa/kelurahan dalam desa sendiri maupun dengan warga desa/kelurahan lain.

Perkelahian warga dengan aparat adalah perkelahian antara warga dengan aparat.

Perkelahian pelajar adalah perkelahian antar pelajar antar sekolah.

Perkelahian antar suku/etnis adalah perkelahian antar suku/etnis.

Lainnya: perkelahian antar warga dengan pelajar atau lainnya.

Lokalisasi/Lokasi Prostitusi/Tempat Mangkal PSK adalah tempat transaksi antara penjaja seks dengan pelanggannya, atau oleh masyarakat setempat dianggap sebagai tempat transaksi seks komersial seperti: hotel, taman, rumah bordil, lokalisasi pelacuran.

Jenis kejahatan

Pencurian adalah pengambilan barang/uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin pemilik dengan melawan hukum.

Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi bencana alam, kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kecelakaan, huru hara.

Perampokan atau pencurian dengan kekerasan

entertainment and various personal services.

Cooperative

Cooperative is a legal company that is owned and managed by the people who work in it, and it is established and operated on the following principles. (Law No. 25/1992 on Cooperative).

1. *Membership is openness and volunteer.*
2. *Management is carried out democratically,*
3. *Benefits are distributed proportionally according to the member's share,*
4. *Limited benefit will be attributed to the capital, and*
5. *Independent that is a people economic movement based on common benefit principle.*

Security

Massive Fighting Incident is the use physical forces that involve a lot of people to try to defeat another group of people.

Fighting between villager and government official is a fight between villagers and government officials.

Student fighting is a a gang fight among students from different school.

Ethnic fighting is a fight among ethnic group which is happened in the village.

Others are fights between villagers and students or others.

Brothel is a place where prostitution is available.

Type of Crime

Theft is dishonestly taking something which belongs to someone else and keeping it.

Looting is large numbers of people during a violent event or calamity to steal from shops and houses.

Robbery is the crime of stealing from

adalah pencurian barang atau ternak yang didahului dan disertai kekerasan atau ancaman kekerasan dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

Penganiayaan/kekerasan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa orang lain.

Perkosaan adalah perbuatan pemaksaan hubungan badan (seksual).

Perdagangan Orang adalah perdagangan perempuan secara ilegal lewat memprostitusikan orang lain dan bentuk-bentuk eksploitasi seksual lainnya.

Pembunuhan adalah perbuatan menghilangkan nyawa orang lain baik disengaja maupun tidak disengaja.

Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

Informasi Aparat Desa/Kelurahan

Informasi tentang aparat desa/kelurahan yang dikumpulkan antara lain: umur, jenis kelamin, dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan

somewhere or someone violently.

Violence is actions or words which are intended to hurt people.

Arson is the crime of intentionally starting a fire in order to damage or destroy something i.e. building, forest, car, boat, etc.

Rape is a crime that forces someone to have sex when they are unwilling, using violence or threatening behavior.

Trafficking is illegal trade of women to be forced as prostitute.

Murder is the crime of intentionally killing a person.

Other crimes that are not mentioned above.

Information of Village officer

Information collected to the village head and other village officials are: ages, sex, and educational attainment.